



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
NOMOR 270 TAHUN 2020  
TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA  
PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan kuliah kerja nyata pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020, maka dipandang perlu membentuk dosen pembimbing lapangan untuk kegiatan tersebut;
  - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember tentang Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengurusan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 283, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Jember sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 243);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1728);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TENTANG DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TAHUN 2020.

KESATU : Membentuk Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020.

KEDUA : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU.

KETIGA : Tugas Dosen Pembimbing Lapangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA sebagai berikut:

- a. Sebagai trainer (pelatih);
- b. mengadakan orientasi, studi wilayah dan pengamatan;
- c. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial;
- d. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa;
- e. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN di lapangan;
- f. Membentuk iklim untuk timbulnya kreativitas dan mendorong semangat aktivitas mahasiswa;

- g. Menampung segala permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan saran dan bantuan;
- h. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan Tim Pelaksana, Pemerintah/Instansi, tokoh Masyarakat serta membina hubungan antar sesama manusia;
- i. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan tingkah laku mahasiswa baik secara individual maupun kelompok;
- j. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan, menilai kegiatan dan menentukan prestasi keberhasilan mahasiswa;
- k. membuat laporan tertulis kegiatan bimbingan yang telah dilakukan secara periodik.

KEEMPAT : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Jember Tahun Anggaran 2020 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423786/2020 tanggal 12 Nopember 2019.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jember  
pada tanggal 18 Agustus 2020

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER,



BASUN SUHARTO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER  
NOMOR 270 TAHUN 2020  
TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA  
PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER TAHUN 2020

NAMA-NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA  
PADA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER TAHUN 2020

1. Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan, S.E., M.I.Kom.
2. Nasobi Niki Suma, M.Sc.
3. Azwar Habibi, S.Si., M.Si.
4. Sofkhatin Khumaidah, Ph.D.
5. Dewi Nurul Qomariyah, S.S., M.Pd.
6. Riayatul Husnan, M.Pd.
7. Suryadi, S.Pd.I., M.A.
8. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
9. Dr. Rusydi bayagub, M.Pd.I.
10. Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
11. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
12. Dr. Abdul Muis S.Ag., M.Si.
13. Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
14. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
15. Eni Zulfa Hidayah, S.S., M.Pd.
16. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.
17. Ach. Barocky Zaimina, M.S.I.
18. Helmi Zaki Mardiansyah, S.H., M.H.
19. Moh. Ali Syaifudin Zuhri, S.E.I.,M.M.
20. Rini Puji Astuti, M.Si.
21. Abdul Karim, M.Pd.I.
22. Siti Masrohatin, S.E., M.M.
23. Dr. H. Amin Fadlillah SQ. M.A.
24. Nur Alifah Fajariyah, SE, MSA
25. Ahmad Badrus Sholihin, M.A.
26. Khusnul khotimah, S.Pd., M.Pd.
27. Muhammad Ali Makki, M.Si.
28. Dr. Inayatul Mukarromah, S.S., M.Pd.
29. Dr. Gunawan, M.Pd.
30. Mohamad Ikrom, M.S.I.
31. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
32. Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.

33. Devi Suci Windariyah, M.Pd.I.
34. Dr. H. Mundir, M.Pd.
35. Hafidz, S. Ag, M.Hum.
36. Hj. Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I., M.A.
37. Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.
38. Dra. Hj. Siti Nurchayati, M.Pd.I.
39. Ahmad Winarno, M.Pd.I.
40. Erfan Efendi, M.Pd.I.
41. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.
42. Dr. Mukaffan, M.Pd.I.
43. Za'imatil Ashfiya, M.Pd.I.
44. Mohammad Kholil, M.Pd.
45. Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.
46. Anas Ma'ruf Annizar, S.Pd., M.Pd.
47. Aminulloh, M.Pd.
48. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.
49. Sari Dewi Noviyanti, M.Pd.
50. Muh. Harawan Dimasjakaria, S.Pd., M.Pd.

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER,



BABUN SUHARTO ✍



**LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF**  
**AKTUALISASI DIRI DIMASA PANDEMI SEBAGAI BENTUK**  
**PENGABDIAN TERHADAP MASYARAKAT**

Oleh

Ketua : Eni Zulfa Hidayah, S.S, M.Pd

Anggota

A Mufarijus Subhan	E20172117
Abdul Fatah Andre Rafi Kurniansyah	D20171033
Nur Moh Syaifudin	D21061023
Ning Maftuhah	U20173050
Fatihul Yusri	U20171075
Syaikhul Khumar Rizmi Utaba Rob	D20174018
Wilda Nur Khofifah	E20171189
Muhammad Aldiansyah Pratama	U20171032
Siti Romlah	U20173033
Ahmad Mufid	S20172078
Badrus Samsi	U20173004
Achmad Hafidzi	S20172006
Adelia Putri Ningtias	E20171051
Muhammad Zainal Alim	U20171061
Putri Wulan Sari	S20172115
Erni Susanti	E20172065
Alon Maemanah	S20174002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**TAHUN 2020**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 21  
Bulan : SEPTEMBER  
Tahun : 2020

Oleh:

Ketua LP2M IAIN Jember

Dr. H. MUSTAJAB,S.Ag,M.Pd.I

NIP.197409052007101001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan pengabdian kolaboratif dengan tema "**Aktualisasi diri dimasa Pandemi sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat**" yang di laksanakan secara kolaboratif dengan mahasiswa pada tanggal 7 Agustus 2020 sampai 7 September 2020 berjalan dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, serta siapapun yang mencintai dan mengikuti ajaran beliau sampai akhir jaman.

Penyusun berharap semoga kegiatan yang telah dilaksanakan bersama-sama selama ini dapat memberikan kontribusi nyata dan manfaat besar bagi masyarakat. Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. MUSTAJAB,S.Ag,M.Pd.I selaku ketua LP2M IAIN Jember yang telah mencanangkan program pengabdian kolaboratif 2019 sehingga kami berkesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik .
2. Haryu, M.Si selaku ketua bidang pengabdian LP2M IAIN Jember yang telah memfasilitasi segala hal demi suksesnya kegiatan pengabdian kolaboratif 2019.
3. Semua peserta tim pengabdian kolaboratif yang telah berpartisipasi dengan maksimal, penuh semangat, kebersamaan dan kekompakan.
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan pengabdian kolaboratif 2020

Penyusun menyadari akan adanya kekurangan dan ketidak-sempurnaan penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun, sangat penyusun harapkan, sehingga kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Akhir kata penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jember, 05 Agustus 2019

Penyusun



# **Strategi optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Lembaga Pendidikan Miftahul Ulum Sucolor – Maesan - Bondowoso Ditengah Pandemi Covid-19**

**Abdul Fatah Andre Rafi Kurniansyah**

Institut Agama Islam Negeri Jember/KKN DR Kelompok 11

[Andryrafy23@gmail.com](mailto:Andryrafy23@gmail.com)

## **Abstraks**

*Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR) telah dilaksanakan di Desa Sucolor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso selama 30 hari sejak tanggal 6 Agustus sampai dengan 7 September 2020. Kami selaku mahasiswa Bondowoso bagian Selatan berinisiatif untuk melakukan kerjasama antar mahasiswa IAIN JEMBER Bagian Bondowoso Selatan yang terdiri dari 3 Kecamatan Yakni maesan, Tamanan dan Grujugan yang terdiri dari 16 mahasiswa untuk menyukseskan program atau tema yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).*

*Dalam KKN DR ini kita disuguhkan tema oleh pihak instansi dalam menjalankan program program yang kita miliki ialah, Moderasi Beragama dan pendidikan dan Dakwah Keagamaan. Untuk tema Pendidikan dan Dakwah Keagamaan metode pengabdiannya ialah kami turun langsung ke masyarlat untuk pendidikan sendiri kita pakai sistem guru sambang jadi kita datang kesiswa siswi atau kita kumpulkan mereka disatu tempat seperti sekolah musholla untuk memudahkan sistem pengajarannya sedangkan untuk dakwah keagamaannya dengan sistem ceramah ditempat berkumpulnya dengan ini kami bekerja sama dengan beberapa majelis didaerah kecamatan maesan.*

*Program KKN DR selain sebagai wahana pelatihan, pembelajaran serta pengabdian mahasiswa, serta juga menjadi usaha Institut Agama Islam Negeri Jember untuk turut berkontribusi dalam menginformasikan terkait nilai nilai pendidikan dakwah keagamaan serta penyuluhan terkait kepedulian covid 19 kepada masyarakat. Harapannya, bukan hanya trasfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga trasfer of value. Keberadaan mahasiswa KKN DR IAIN Jember 2020 korwil Bondowoso Bagian Selatan diharapkan dapat membuat perubahan perubahan meskipun tidak signifikan sebagai upaya memajukan pola pemikiran masyarakat terhadap keberagamaan dan meminimalisir penyebaran pandemi ditingkat desa.*

*Kata kunci : hasil, KKN DR, program,, Sucolor Maesan*

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program program di desa-desa dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Di desa pelosok mahasiswa ditempatkan, para mahasiswa bersosialisasi dengan warga dan mendapatkan pengalaman, pelajaran baru yang berkesan. Namun saat merebaknya pandemi corona, kegiatan KKN pada umumnya ditiadakan. Mengingat ancaman serius dari pandemi ini maka sistem KKN yang sekarang dilakukan dari rumah atau yang disebut KKN DR. Dalam menjalankan kegiatan KKN DR ini kita dituntut tidak keluar dari domisili masing masing dan mematuhi protokol yang berlaku untuk menjalankan program program yang kita buat.

Ada beberapa tujuan dilaksanakannya KKN DR ini *Pertama* menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang secara umum harus merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga perguruan tinggi dapat melahirkan para pemuda atau orang orang terpelajar agar dapat membangun bangsa dari berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

*Kedua* tujuan dari dilaksanakannya KKN DR ini diharapkan meminimalisir penyebaran pandemi corona, sehingga nampak peran penting perguruan tinggi terutama mahasiswa dalam dalam edukasi dan penanggulangan covid-19 di masyarakat. Kita bisa menjalankan program itu tema seperti edukasi pola hidup sehat dimasa pandemi, serta pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan hal hal penting tentang edukasi covid-19, serta memperkuat pola study from home yang banyak diterapkan oleh sekolah sekolah SD, SMP dan SMA. Dan manfaat dari KKN DR ini kita juga bisa mengenal karakter masyarakat di lokasi masing masing, dan dalam hal ini kolaborasi dengan masyarakat menjadi kunci penting dalam mengedukasi dan memecah permasalahan yang dihadapi masyarakat dimasa pandemi.

Dalam hal ini kami menjalankan tiga tema yakni Kepedulian Covid-19, Moderasi Beragama, Pendidikan dan Dakwah Keagamaan yang mana tiga tema tersebut kami terapkan atau jalankan di Kecamatan Maesan. *Pertama* tema satu tentang kepedulian covid-19 dalam tema ini kami kolaborasi dengan pemerintah desa sucolor untuk menyukseskan program tema kepedulian covid. Sistem yang kami gunakan adalah sosialisasi atau penyuluhan secara langsung, dan bagi bagi masker gratis kepada masyarakat. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami menjelaskan tentang pengertian, cara mencegah, cara mengatasi, gejala, dan cara pembuatan disinfektan dan handzainitezer secara mandiri kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini kami lakukan secara bertahap diberbagai desa yang ada di Kecamatan Maesan mengingat Kecamatan ini menjadi salah satu zona merah yang ada Kabupaten Bondowoso. Mengenai kegiatan tema satu ini masyarakat menyambut dengan antusias mengingat banyaknya informasi yang simpang siur terkait covid-19

ini sehingga dengan diadakannya KKN DR ini masyarakat dapat menerima informasi secara jelas dari para mahasiswa sendiri.

*Kedua* tema dua yakni Moderasi Beragama menjadi bagian tidak terpisahkan dari sikap dan praktik keberagaman setiap agama di Tanah Air. Istilah kata moderasi ialah lawan kata dari radikalisme dan ekstremisme, yang beberapa tahun terakhir sangat populer dibenak kita. Sangking populernya sampai sampai para pemimpin ikut menggerungkan kata ini sebagai topik kampanye nya, dari kampanye pemimpin AS sampai kampanye pemimpin dalam negeri kita. Kata moderasi menjadi sangat populer dikarenakan kata ini dapat menjadi batu pijakan untuk mereka yang ingin mendongkrak popularitas dari halayak umum. Tak luput pula kata moderasi sendiri digunakan sebagai senjata kata untuk menyerang sesama hanya untuk tujuan tertentu. Yaitu menekan golongan lain sehingga tetap terlihat lemah, Marginal dan dicurigai. Sehingga hanya golongan nya sendiri yang menjadi rujukan, yang pada ujung ujungnya hanya demi kekuasaan. Sebaliknya bagi mereka yang hanya berfokus pada menjalankan agama sesuai dengan yang mereka yakini dan fahami malah disudutkan sebagai golongan yang cenderung dianggap tidak moderasi atau ekstrem. Modrasi sendiri bisa diartikan sebagai sikap jalan tengah atau sikap keberagaman yang paling ideal. Nah jika diartikan sebagai “posisi tengah” maka siapa yang berada dipinggir?

Sesungguhnya ketika menyebut islam sendiri bagi orang orang yang paham akan agama akan menemukan banyak ajaran untuk mersikap moderasi yang mana dalam salah satu hadist rosulullah :” Berhati hatilah dengan al ghuluw (ekstremisme) karena ekstremisme akan membawamu pada kehancuran (at-tahlukah). Jadi menurut saya mederasi itu adalah komitmen kepada agama apa adanya tanpa dikurangi dan dilebihkan. Sebagian orang tidak jujur dalam menafsirkan arti moderasi itu sendiri, karena bagi mereka istilah ini bisa digunakan untuk kepentingan yang lebih besar bagi dirinya. Seharusnya kita berkaca pada sejarah bahwa kemerdekaan kita tidak lepas dari komitmen beragama. Seperti gema takbir bung tomo dan komitmen dzikirnya jendral Sudirman. Maka menuduh seseorang dan golongan radikal dan semacamnya ialah kegagalan total dalam memahami sejarah perjuangan dan noleh sebab itu gunakanlah istilah ini sebgai alat pemersatu bangsa bukan pemecah bangsa.

Dalam hal ini metode yang kami gunakan adalah dengan sistem diskusi online yang mana peserta dari diskusi tersebut tergabung dari sebagian pemuda-pemuda yang terdapat di Desa Sucolor dan beberapa mahasiswa yang ikut andil dalam meramaikan forum diskusi. Untuk tema ini yang kami tuju ialah para pemuda dikarenakan di era sekarang pengguna media sosial lebih dari 50% adalah para pemuda.

*Ketiga* tema tiga Pendidikan dan Dakwah Keagamaan, seperti yang sudah tertuang didalam surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa pembelajaran daring atau jarak jauh difokuskan pada pemahaman siswa siswi terhadap virus corona atau wabah covid-19. Adapun sistem pembelajaran dan tugas tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing masing. Untuk sekarang bagi masyarakat pada umumnya ruang kelas dan sekolah

adalah pendidikan yang sesungguhnya dan kelas online hanya dianggap sebagai formalitas semata dunia pendidikan meskipun sekarang sudah mulai banyak bermunculan *start-up* yang bergerak didunia pendididkan. Dalam hal ini tidak bisa dipungkiri juga bahwa masih banyak kendala dan kekurangan dalam penerapan sistem ini seperti siswa siswi yang tinggal di daerah pedalaman, terpencil ditambah lagi kondisi ekonomi keluarga peserta didik untuk memiliki smartphone dan membeli kuota internet guna mengakses internet. Akan tetapi yang kami bahas disini adalah pendidikan karakter siswa siswi pada masa pandemi.

Salah satu ajaran yang terkenal dari bapak pendidikan Indonesia, adalah “Setiap orang menjadi guru setiap rumah menjadi sekolah” dalam kutipan ini menjelaskan bahwa pendidikan dan pembelajaran tidak hanya disekolah saja tetapi bisa dilakukan dimana saja terutama dirumah masing. Serta didalam al qur’an surat Al Lukmat ayat 13 yang menjelaskan bahwa pendidikan yang paling ditekankan ialah pendidikan karakter yang dilakukan oleh orang tua di rumah, karena pendidikan orang tua adalh pendidikan paling utama sebelum mendapatkan pendidikan diluar seperti sokalah atau madrasah. Akan tetapi pembimbingan siswa dirumah bisa dikatakan hanya bisa dilakukan oleh orang orang yang memiliki ekonomi menengah keatas bagaimana dengan yang menengah kebawah, bisa dikartakan para siswa belajar secara mandiri dirumah tanpa bimbingan dari orang tua dikarnakan para orang tua terlalu sibuk untuk mencari nafkah keluarga.

Disinilah kami mengisi kekosongan itu, kami mengumpulkan para siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar untuk dibimbing agar mudah memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh sekolah dan kami juga melakukan kegiatan-kegiatan eksbriking sehingga para siswa tidak meras jenuh dalam menerima pelajaran yang diberikan. Dan kami juga memberi arahan kepada orang tua para siswa terkait pengawasan anak ketika memegang smartphone sehingga tetap dalam koridor pembelajaran sehingga peran mahasiswa KKN DR disini bukan hanya *trasfer of knowledge* tetapi juga *trasfer of value* bagi masyarakat. Dikarenakan untuk sekarang para pelajar mengalami ketergantungan kepada smartphone dalam menjawab pertanyaan atau dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh para dewan guru maka peran mahasiswa KKN DR sebagai sarana untuk mentrasfer nilai-nilai moral dan kebaikan (*trasfer of value*) kepada para peserta didik, sehingga bukan hanya pengetahuan umum yang didapat oleh para peseta didik melainkan juga nilai-nilai moral kebaikan yang juga mereka dapatkan seperti halnya jujur dalam mengerjakan tugas dll.

Masih dengan tema tiga topik pembahasan Dakwah Keagamaan, memang benar teknologi sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan dakwah keagamaan di era sekarang ini. Dakwah keagamaan dengan media teknologi lebih jauh efektif dan sederhana, sedangkan dakwah dengan cara lama seperti halnya ceramah langsung membutuhkan ruang dan waktu khusus untuk melakukannya,

bahkan tidak jarang membutuhkan dana yang besar. Akan tetapi metode yang kami lakukan adalah dengan cara lama dan modern yakni dengan ceramah secara langsung dan penyebaran platform platform di media sosial seperti facebook, instagram dll. Materi yang kami ambil disini adalah keutamaan bulan muharrom mengingat materi ini salah satu hari masuk dalam hari hari besar islam. Materi tersebut penjelasan tentang bulan muharrom dan keutamaannya serta tak lupa juga kita menyelipkan materi materi yang lain seperti halnya puasa sunnah 10 muharrom dan sisi sejarah dari dilakukannya puasa 10 muharrom.

Kami dalam penyampaian menggunakan cara lama yakni ceramah langsung kepada masyarakat dengan berkolaborasi dengan jamaah muslimatan yang ada di dusun Sungai Tengah desa Manggis Kecamatan Tanggul. Kami juga mengikuti kegiatan kegiatan jamaah seperti kegiatan pembacaan ubudiah bersama, dan tidak lupa juga kami isi dengan pemaparan tentang edukasi covid-19 dan anjuran pemerintah tentang pola hidup sehat agar dapat menekan pola penyebaran covid-19 di kalangan masyarakat. Kami menggunakan cara ceramah langsung dikarenakan dengan cara ini kita dapat menjelaskan secara jelas kepada masyarakat mengingat tidak semua masyarakat dapat menggunakan smartphone.

## **Metode Pengabdian**

Sasaran Pengabdian : Dengan adanya virus Covid-19 yang melanda dunia dan terutamanya negara kita Indonesia maka semua aktifitas dilakukan dari rumah seperti halnya bekerja, belajar, dan tak luput juga agenda kuliah harus dilakukan di rumah seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), mungkin dulu dilakukan di desa desa pelosok untuk melakukan kegiatan pengabdian dan karena mewabahnya virus covid-19 maka kegiatan KKN dilakukan di rumah atau yang disingkat menjadi KKN DR. Dengan ini kami mahasiswa KKN DR IAIN Jember yang satu domisili melakukan inisiatif pengabdian bersama yang mana sesuai dengan kesepakatan bersama memilih kecamatan Tanggul sebagai tempat pengabdian. Dalam hal ini kami menjal;ankan tiga tema yakni Kepedulian Covid -19, Moderasi Beragama, Pendidikan Dan Dakwah keagamaan.

Metode pengabdian yang kami lakukan ialah untuk kegiatan tema satu terkait Covid kami menerapkan penyuluhan secara langsung atau kegiatan sosialisasi kepada masyarakat yang bekerja sama dengan pemerintah desa Tanggul Wetan dalam menyukseskan kegiatan ini. metode pengabdian untuk tema dua Moderasi Beragama menggunakan sistem diskusi online yang mana kegiatan diskusi online ini diikuti oleh para pemuda desa sucolor serta mahasiswa IAIN Jember sendiri. Untuk tema tiga Pendidikan dan Dakwah Keagamaan metode pengabdian ialah kami turun langsung ke masyarakat untuk pendidikan sendiri kita pakai sistem guru sambang jadi

kita datang kesiswa siswi atau kita kumpulkan mereka disatu tempat seperti musholla untuk memudahkan sistem pengajarannya

## **Pembahasan**

Dalam KKN DR ini kita disuguhkan tema oleh pihak instansi dalam menjalankan program program yang kita miliki ialah Kepedulian Covid dilakukan dengan cara sosialisasi dan penyuluhan secara langsung kepada Siswa Siswi MTs Miftahul Ulum Sucolor,



**Gambar 1.1**

### **Diskusi : Sosialisai dan penyuluhan secara langsung kepada siswa siswi**

Pada tanggal 06 Agustus 2020 kegiatan pertama dihari pertamna yakni pembeklan dan sekaligus pelepasan mahasiswa KKN DR IAIN Jember yang mana pada hari itu juga sekaligus pembentukan struktural dan pemabgian tupoksi setiap anggota. Pada tanggal 10 agustus 2020 kita melendingkan surat kebeberapa lembaga Pendidikan yang diterima langsung oleh bapak Hidayah Dwi Cahyo Selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum dan pada tanggal ini pula sekaligus rapat persiapan acara sosialisasi tema kepedulian covid 19. Pada tanggal 11 agustus semua anggota sosialisasi mempersiapkan materi materi yang akan dipersentasikan pada tanggal 12 dengan tema covid 19. Dan pada tanggal 12 Agustus 2020 terselenggaranya sosialisasi dengan tema peduli covid yang mana acara tersebut dilaksanakan di Aula MTs Miftahul Ulum Sucolor Maesan dan setelah kegiatan covid langsung dilanjut kan dengan membagi bagi masker untuk Siswa Siswi

Menurut kita selama terlaksansnya KKN DR atau online dan semacamnya lah, lebih banyak menghemat dana pribadi karena lebih banyak kegiatan yang dilakukan dirumah dan daerah daerah sekitar. Namun tak bisa dipungkiri banyak faktor yang membuat kami sedikit kecewa terhadap sistem KKN DR ini dari tidak bisa membaur nya secara langsung kepada masyarakat seperti KKN pada normalnya, dan sistem KKN yang terkesan dibuat secara terburu buru serta tidak trasparansinya instansi terhadap dana KKN kepada pada mahasiswa. Dan tujuan dilaksanakannya KKN DR ini yakni untuk meminimalisir penyebaran Covid – 19. Dan semua kegiatan seperti diskusi kelompok, kosultasi DPL semuanya dilakukan secara virtual atau online. Dalam melaksanakan program KKN DR ini, kita sangat memanfaatkan berbagai media sosial sebagai wadah untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Informasi tersebut dikemas dalam bentuk poster, flayer atau meme dan kegiatan diskusi online yang dikemas secara menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat awam.

Salah satu contoh topik yang diangkat dalam program ini meliputi materi tentang pengertian, cara penyebaran, pencegahan Covid 19 beserta cara membuat handzainitezer dan disinfektan secara mandiri. Selain juga memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran informasi kami juga melaksanakan kegiatan lain seperti bagi bagi masker secara gratis dan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat yang melaksanakan kegiatan diluar rumah serta kami berkordinasi dengan desa mengenai program tidak lanjut terkait penanganan covid ini.

Meskipun sebagian besare kegiatan KKN yang dilaksanakan secara Daring atau online, namun masyarakat juga cukup senang dengan diadakannya program program yang kuasa lakukan didesa mengingat banyaknya informasi yang simpang siur terkait virus Covid itu sendiri sehingga dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat bisa mendapatkan informasi yang lebih valid mengenai Covid - 19



**Gambar 1.3**

### **Diskusi : Kegiatan Pendidikan dengan konsep Guru bantu**

Pendidikan dan Dakwah Keagamaan dilakukan dengan metode ceramah secara lansung dan kegiatan guru sambang kepada siswa siswi yang belajar dari rumah Minggu 23 agustus 2020 saya dan rekan rekan KKNDR korwil Bondowoso Selatan melakukan rapat rutinan yang mana isi dari pembahasannya adalah terkait konsep kegiatan dan tempat kegiatan yang akan dilakukan terkait tema tiga tentang pendidikan. Tanggal 24 -26 Agustus 2020 rutinitas yang saya lakukan pada hari ini ialah melendingkan surat kepada pejabat desa atau ketua RW terkait permohonan izin kegiatran pendidikan karakter yang akan dilakukan didesa sekitar yang mana terkait tempat kami menggunakan tempat ibadah seperti musholla sebagai tempat kegiatan atau tempat berkumpulnya para siswa siswi. Dan serta pemantapan konsep kegiatan KKN DR yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020 di Dusun Kebun yang mana isi kegitannya adalah membimbing para siswa belajar dan memberi pengertian moral dan disiplin anak kepada para siswa sehingga para siswa meskipun belajar online dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh dewan guru kare ke khawatiran kami ketika siswa mengerjakan tugas tugas akan bergantung kepada internet atau google.

## Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat saya berikan dalam kegiatan pengabdian KKN DR ini ada beberapa tujuan dengan dilakukannya KKN DR ini salah satunya menekan pola penyebaran covid-19, kita dapat mengedukasi Siswa Dan Siswi tentang bahayanya covid tetapi itu hanya dari sisi positifnya saja, ada beberapa yang saya sayangkan dari kegiatan KKN DR ini dari sistem yang kurang jelas dan beberapa hal lainnya dalam hal ini yang menjadi korban adalah moral mahasiswanya sendiri dikarenakan KKN DR ini banyak dijalankan hanya demi formalitas kampus semata sehingga arti dari pengabdianya sendiri belum kita dapatkan.

Terkait tema satu dengan diadakannya kegiatan sosialisasi, penyuluhan kepada masyarakat terkait perihal covid yang kami lakukan sehingga dapat memberi manfaat yang cukup seperti yang sudah masyarakat lakukan secara mandiri membuat handzainitaizer dan disinfektan secara mandiri.. Terkait tema tiga kami berharap dengan program kegiatan pendidikan Guru Sumbang dan pendidikan moral dimasa pandemi sehingga para siswa tidak ketergantungan kepa smartphone dalam mengerjakan tugas tugas dengan mengedepankan kejujuran.

Program KKN DR selain sebagai wahana pelatihan, pembelajaran serta pengabdian mahasiswa, serta juga menjadi usaha Institut Agama Islam Negeri Jember untuk turut berkontribusi dalam menginformasikan terkait nilai nilai pendidikan dakwah keagamaan serta penyuluhan terkait kepedulian covid 19 kepada masyarakat jika pihak instansi benar benar serius dalam memberi program program atau sistematika yang jelas kepada para peserta KKN DR

Berikut Saya Cantumkan Link Dari Beberapa laporan kegiatan yang saya upload di media sosial Youtube, Facebook & Instagram

<https://youtu.be/fltwwE1vYUs>

Minggu ke 4

<https://youtu.be/892e-Ahjvx0>

Minggu ke 3

<https://youtu.be/Pa7myy155aE>

Minggu pertama

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1078041769277910&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1078041769277910&id=100012162902425)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1076887562726664&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1076887562726664&id=100012162902425)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1074368962978524&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1074368962978524&id=100012162902425)

<https://m.facebook.com/andryrafy.kurniansyah/videos/1071889483226472/>

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1071849686563785&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1071849686563785&id=100012162902425)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1071012019980885&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1071012019980885&id=100012162902425)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1070178456730908&id=100012162902425](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1070178456730908&id=100012162902425)



[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=1066109080471179&id=1000121...](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1066109080471179&id=1000121...)

## **MELAWAN VIRUS COVID-19 MELALUI OLAHRAGA**

OLEH:

**NUR MOH SYAIFUDIN**

**FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER (KELOMPOK 11)**

**EMAIL: SYAIFUDIN2302@GMAIL.COM**

### **Abstrak:**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah olahraga, bukan hanya sekedar permainan dan berkompetisi lalu menentukan juara terbaik. Di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat membuat kita menjadi Bersatu, terlebih di situasi Covid-19 ini. Rangkuman ini dibuat untuk mengedukasi masyarakat tentang perkembangan Covid-19 dari perspektif olahraga. terdapat anjuran tentang metode pelaksanaan olahraga untuk masyarakat, yang dapat dilakukan ditengah pandemi Covid-19 ini. Adapun jumlah peserta adalah warga dusun krajan 2 tegalsari kecamatan tegalsari kabupaten banyuwangi yang berjumlah 60 KK. memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung. Mari bersama-sama kita melawan penyebaran virus corona.

**Kata kunci :** Sosialisasi, Covid-19, Antisipasi, Olahraga

### **Abstract:**

*The purpose of this community service activity is to provide knowledge and abilities in anticipating the spread of covid-19. The method used in this community service activity is sports, not just games and competing and then determining the best champion. It contains values that can make us united, especially in this Covid-19 situation. This summary was created to educate the public about the development of Covid-19 from a sports perspective. There are recommendations regarding methods of implementing sports for the community, which can be done in the midst of the Covid-19 pandemic. The number of participants is residents of Krajan 2 Tegalsari hamlet, Tegalsari sub-district, Banyuwangi district, totaling 60 families. have the knowledge and ability to anticipate the spread of covid-19 and be*

more alert and calm in the face of an ongoing pandemic. Let's together we fight the spread of the corona virus.

**Keywords:** Socialization, Covid-19, Anticipation, Sports

## Pendahuluan

Virus corona atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. (alodokter.com, 2020)

Kota Wuhan, China merupakan tempat pertama kali virus ini ditemukan. Virus ini menyebar dengan cepat dan sampai saat ini belum ditemukan vaksin ataupun penawarnya. Adapun korban akibat covid-19 ini sudah mencapai 493 orang yang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei, yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang mengidap covid-19 di 28 negara di dunia, yang terbanyak di China yakni 24.338 orang (Agiesta, 2020).

Pada awal Januari 2020, covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono, bahwa pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif covid-19 di Indonesia. Hal ini diperkuat menurut WHO, bahwa data per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita sebanyak 90.308 terinfeksi covid-19. (WHO, 2020), (Yuliana, 2020).

Hal yang disayangkan, penelusuran kasus pertama pada awal Maret ini sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*.

Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid -19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal. (CNN, 2020).

Hal ini yang membuat Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana non alam terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. (Koesmawardhani, 2020).

Namun langkah yang diterapkan ini tidaklah berjalan dengan lancar. Ketidakpedulian, dan ketidaktahuan masyarakat akan covid-19 ini berdampak buruk kedepannya. Kegiatan yang seharusnya tidak perlu dilakukan oleh masyarakat seperti berlibur disaat pemerintah meliburkan kegiatan sekolah dan memberlakukan bekerja dari rumah. Ditemukan beberapa kegiatan tabliq akbar yang secara tidak langsung membuat ribuan orang akan berkumpul, dan yang paling memprihatinkan adalah masih banyaknya masyarakat yang menganggap covid-19 ini sama sebagai virus yang lainnya, yang akan cepat hilang dalam waktu sekejap.

Hal ini tidak bisa diacuhkan, maka perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada masyarakat Indonesia terlebih di Tegalsari, Banyuwangi, Jawa timur. Menurut data yang dilansir Banyuwangi merupakan zona merah covid-19 Jumlah kasus terkonfirmasi positif covid-19 per tanggal 18 Agustus 2020 di Banyuwangi sebanyak 98 kasus positif, 69 orang sembuh, 25 orang dirawat, 4 orang meninggal. (detik.com, 2020).

Perkembangan covid-19 yang begitu tak dapat dikendalikan ini tidak menutup kemungkinan akan menyebar di kabupaten lain, salah satunya di Jember. Langkah cepat yang dapat dilakukan dalam menekan angka penyebaran virus ini dengan menjaga anggota keluarga kita dan memberikan informasi-informasi penting mengenai covid-19 ini. Langkah cepat ini dapat dilakukan dengan sosialisasi pada masyarakat-masyarakat kecil seperti di lingkungan pedesaan. Hasil ini yang melandasi untuk dilakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona untuk memberikan pengetahuan kepada warga Tegalsari dalam menghadapi pandemi covid-19 ini.

## **Metode Pelaksanaan**

Adapun tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Mengunjungi lokasi untuk mengetahui profil kelurahan Tegalsari dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan sosialisasi mengenai covid-19 dan cara mengantisipasi penyebaran covid-19 dengan olahraga bersama.

Tahap evaluasi pelaksanaan dan program di lapangan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan adalah dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting pada warga krajan 2 tegalsari melalui media sosial.

## **Pembahasan**

Pada masa pandemi COVID 19 ini, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. kegiatan ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan bertujuan untuk melihat kondisi sosial warga krajan 2 Tegalsari, baik dari pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Wabah virus Corona berkembang begitu cepat berdampak negatif terhadap aktivitas sosial masyarakat dan ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dipilih pendekatan sosialisasi yang tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai covid-19 dan bagaimana mengantisipasi penyebaran covid-19. Setelah pendekatan sosialisasi telah dipilih, selanjutnya disiapkan sarana-prasarana pendukung pelaksanaan pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama adalah sosialisasi mengenai covid-19 dan bagaimana cara mengantisipasi. Pendekatan sosialisasi yang dipilih adalah diskusi dengan pemuda desa dusun krajan 2 tegalsari untuk menyusun kegiatan olahraga masyarakat agar ikut dalam dalam olah raga tersebut. Tahapan sosialisasi ini adalah pemberian pengetahuan kepada warga Dsn Krajan 2 desa Tegalsari Banyuwangi.

Hal ini diharapkan dapat lebih mengontrol semua anggota keluarga mereka terutama pada kalangan pemuda untuk rutin berolahraga. Usaha ini dilakukan tidak lain karena tahapan antisipasi yang paling utama dilakukan dalam mencegah penyebaran covid-19 adalah menjaga imunisasi tubuh anggota keluarga masyarakat.

Terdapat beberapa olahraga yang dapat dilakukan agar bisa mencegah tersebarnya virus covid 19 ini. Seperti senam, sepak bola bisa juga melalui perlombaan 17 agustus, balap karung, tarik tambang dan perlombaan yang membuat senang seperti makan kerupuk dll.



Gambar 1. Survey lokasi dan mencari informasi covid 19, di Balaidesa Tegalsari.

Tahap pertama untuk mengetahui metode yang tepat adalah mencari informasi virus covid 19 di balaidesa Tegalsari , dengan metode wawancara di petugas covid 19 desa Tegalsari.



Gambar 2. Rapat dengan pemuda dusun krajan 2 tegalsari persiapan acara.

Langkah selanjutnya mengajak pemuda untuk ikut serta dalam membantu mencegah penyebaran virus covid 19. Wabah COVID-19 Membuat masyarakat terlalu khawatir berlebihan. Hal ini dapat menyebabkan turunnya imun warga, metode yang tepat adalah dengan mengadakan lomba 17 agustus, langkah ini juga dapat mengurangi kekhawatiran kepada warga terhadap covid 19.



Gambar 3. Kegiatan Lomba.



Gambar 4. Pembagian Hadiah

Segala usaha yang telah dilakukan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari seluruh warga, warga lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

## DISKUSI

Sejauh ini metode yang diterapkan oleh mahasiswa berjalan cukup efektif meskipun dalam kondisi seperti ini setidaknya metode ini dapat meningkatkan imun warga masyarakat sekitar. Mungkin beberapa yang tidak dapat diaplikasikan

secara maksimal seperti protokol kesehatan. Karena kondisi ini tidak pernah terjadi sebelumnya dan hal ini adalah yang pertama kali digalakkan di dusun krajan 2 tegalsari.

## **SIMPULAN**

Metode olahraga yang rangkum dalam acara lomba agustusan dapat menjadi sarana masyarakat untuk menghilangkan rasa takut yang berlebihan terhadap virus pandemi covid 19 ini. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan perlu ditingkatkan lagi, seperti memakai masker dan cuci tangan setelah berpergian.

## **Daftar Pustaka**

- Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan. *Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com/dunia/ceritalengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-wuhan.html>
- alodokter.com. (2020). Covid-19. In *Alodokter.Com*.
- CNN, I. (2020). *Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255483358/mengenal-social-distancingsebagai-cara-mencegah-corona%0A>
- Dinas Kesehatan, N. (2020). *Pemerintah Serius, Siap dan Mampu Menangani COVID-19 Masyarakat Tetap Tenang & Waspada*. <https://corona.ntbprov.go.id/>
- Koesmawardhani, N. . (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020*. <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintahtetapkanmasa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020%0A>
- WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. <http://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generalsbriefing-on-2019-ncov-on11-february-2020>

# **Mengasah kepedulian masyarakat terhadap diri sendiri dan orang lain di tengah pandemi COVID-19 untuk persiapan menghadapi era new normal**

Ning Maftuhah

Institut Agama Islam Negeri Jember-kelompok 11

Email : [Ningmaftuhah145@gmail.com](mailto:Ningmaftuhah145@gmail.com)

## **Abstrak**

Covid-19 melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Hampir seluruh negara di hantui oleh virus ini. Awal mula virus ini muncul dari daerah Wuhan Cina. Virus ini menyebar dengan cepat dan mematikan. Penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Covid-19 berdampak kepada kehidupan sosial dan melemahnya perekonomian masyarakat. Latar belakang penulisan ini karena banyak masyarakat Indonesia yang menganggap covid ini tidak ada covid ini sebagai suatu konspirasi atau menganggap covid tidak berbahaya. Tujuan dari penelitian ini adalah membahas bagaimana persiapan serta penanggulangan terhadap adanya virus yang sedang mewabah di seluruh dunia ini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan dampak covid 19 menimbulkan masalah sosial pelemahan ekonomi masyarakat dan negara, untuk mencegah penyebaran covid-19 diperlukan kerjasama pemerintah, masyarakat, tokoh agama untuk saling bantu membantu, bahu membahu dan saling mengingatkan satu sama lain bersama melawan covid-19.

Kata kunci : mengasah, covid-19, masyarakat, new normal

## **Pendahuluan**

Artikel ini berisi tentang hasil pengabdian mahasiswa KKNDR selama satu bulan. Pengabdian terhadap masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai Universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian terhadap masyarakat atau lebih dikenal dengan KKN ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan Dosen. Kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan memecahkan dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmati dan interdisipliner. Akan tetapi, dengan mewabahnya Virus COVID-19 dan pemerintah menerapkan sistem lock down maka KKN tahun ini dilakukan hanya dirumah saja atau bisa disebut dengan KKNDR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) biasanya KKN dilaksanakan di daerah terpencil dan daerah yang membutuhkan perhatian lebih dalam peningkatan SDA dan SDM. Dalam KKN DR mahasiswa melakukan pengabdian di daerah masing-masing, meskipun hanya melakukan KKN dari rumah mahasiswa melakukan berbagai



macam pengabdian sebagai wujud kepedulian dan peran kita sebagai fasilitator guna membangun masyarakat yang lebih maju dalam masa pandemi COVID-19.

Salah satu program utama pada KKN DR tahun ini adalah pendidikan, dakwah agama dan peduli COVID-19, namun peneliti lebih terfokus dalam peduli COVID-19 hal ini dipilih setelah melakukan observasi dan identifikasi permasalahan di daerah tempat berlangsungnya KKN DR. Pemilihan program peduli COVID-19 pada KKN DR yang mengambil konsentrasi dalam mengasah kepedulian masyarakat untuk diri sendiri dan orang lain, pencegahan dan penanggulangan virus COVID-19 didasari dengan ketidakpedulian Masyarakat terhadap virus COVID-19, dan diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang menjadi pandemi Dunia sehingga kita bisa bebas dari COVID-19 yang telah melemahkan kesehatan dan perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat di daerah yang menganggap bahwa COVID-19 ini tidak ada dan hanya konspirasi saja, dan juga masih banyak dari masyarakat yang tidak mematuhi anjuran protokol kesehatan yang di buat oleh pemerintah. Untuk itu, saya sebagai mahasiswa KKN DR harus memberi pemahaman kepada masyarakat dan membina mereka supaya terhindar dari bahaya virus COVID-19.

Wabah COVID-19 ini sudah menyebar di seluruh belahan dunia salah satunya negara Indonesia. Virus COVID-19 ini sudah banyak merenggut korban jiwa, tidak hanya merenggut korban jiwa, virus ini juga merenggut kebahagiaan dan ekonomi masyarakat. Penyebaran virus sangat cepat pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 provinsi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melakukan penanggulangan dan mengasah kepedulian masyarakat kepada diri sendiri dan orang lain di tengah pandemi COVID-19. Karena vaksin virus ini belum tersedia, solusinya adalah dengan mematuhi protokol kesehatan menjadi satu-satunya cara yang efektif sebagai tindakan pencegahan penyebaran.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi saat berada difasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes,2020).

Virus covid-19 ini sangat meresahkan masyarakat di seluruh dunia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Tanda-

tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil Rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes,2020).

Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia(golongan lanjut usia), orang dewasa, anak-anak dan bayi termasuk ibu hamil dan menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona virus disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan,Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lock down dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosio Berskala Besar(PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Di Indonesia pemerintah membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB), PSBB adalah istilah kekarantina kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.

Setelah melakukan wawancara didesa tempat pengabdian selama KKN DR masih banyak warga yang kurang sadar dengan bahayanya virus ini. Mereka menganggap bahwa virus ini tidak ada hanya konspirasi. Dan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.Program yang dilakukan peneliti selama melakukan pengabdian adalah melakukan sosialisasi COVID-19 kepada masyarakat terutama masyarakat yang hidup di daerah pelosok yang minim akan informasi ter update karena terbatasnya media yang ada di daerah tersebut. Hasil dari penelitian ini masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan virus Covid-19 ini dan juga banyak dari kalangan masyarakat menganggap Virus ini tidak ada virus ini hanya konspirasi. Oleh karena itu, peneliti mengadakan sosialisasi tentang COVID-19, mengajak masyarakat untuk mematuhi protokol yang dibuat oleh pemerintah.

## **Kajian teori**

### **a. COVID-19**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2(SARS-COV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular kemandusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia( golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi termasuk ibu hamil

dan menyusui. Virus ini ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019.

## b. Metode deskriptif

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 2002:63). Menurut Nazir (1998), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat melalui fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

## Metode pengabdian

Untuk membangun masyarakat dan memecahkan permasalahan-permasalahan didalam masyarakat dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, harus menggunakan metode yang tepat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa:

1. Observasi tempat KKN DR
2. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan KKN DR berlangsung
3. Melakukan survei lapangan di daerah yang ada di Bondowoso sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Kemudian melakukan proses Wawancara dan diskusi dengan pihak Desa untuk identifikasi permasalahan tentang COVID-19 yang ada disana.
4. Perancangan program kerja yang akan dilaksanakan pada saat pengabdian selama melaksanakan kegiatan KKN DR.

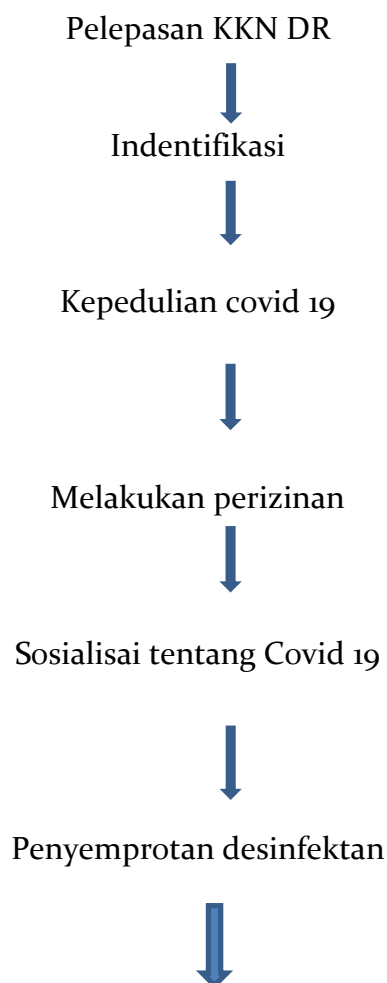
Dalam pengabdian ini peneliti mengadakan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 seperti mengadakan sosialisasi COVID-19, penyemprotan disinfektan, pembagian masker dan menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokoler kesehatan ketika berada di keramaian.

Pengabdian ini menggunakan pendekatan community Development, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Proses pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara wawancara, sosialisasi, penyemprotan, pembuatan pamflet. Kegiatan sosialisai nii dilaksanakan di Desa Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso, penyemprotan disinfektan dilakukan di Desa Grujugan lor kecamatan jambesari Darus Sholah kabupaten Bondowoso. Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi untuk tahap penyusunan rencana kerja. Kegiatan observasi ini dilakukan guna untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Sucolor dan Desa Grujugan lor yang dapat dicarikan solusinya dengan kegiatan masyarakat KKN DR. Adapun Tim yang melakukan observasi ini adalah mahasiswa KKN DR yang berdomisili di Bondowoso. Kegiatan observasi tersebut menghasilkan kesepakatan hasil diskusi bersama pihak yayasan MIFTAHUL ULUM di Desa Sucolor kecamatan Maesan dan masyarakat yang ada di Desa Grujugan lor kecamatan jambesari Darus Sholah yaitu mengadakan kegiatan sosialisasi COVID-19 untuk mengasah kepedulian masyarakat terhadap diri sendiri dan orang lain di masa pandemi COVID-19. Dalam melaksanakan kegiatan KKN DR ini peneliti mempunyai program kerja yang akan dilangsungkan selama masa pengabdian. DalamDalam KKN DR dilakukan menerapkan protocol kesehatan dan *social distancing*.KKN DR ini dilakukan pada bulan Agustus – September 2020. Kegitan program KKN DR IAIN JEMBER di Era Covid 19. Program kerja KKN DR selam pengabdian bisa dilihat di tabel berikut:



## Pembuatan pamflet

Berikut adalah paparan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan KKN DR :

Tabel 1. Program kerja KKN DR

No	Program kerja	Pelaksanaan
1.	Observasi	Sabtu, 8 agustus 2020 melakukan observasi di daerah sekitar untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat.
2.	Rancangan program kerja	Minggu, 9 agustus 2020 bermusyawarah dengan mahasiswa KKN DR kelompok lain untuk melakukan program kerja gabungan
3.	Perizinan	Senin, 10 agustus 2020 melakukan kunjungan di Yayasan MIFTAHUL ULUM di daerah Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso
4.	Pembuatan pamflet	Rabu, 12 Agustus 2020 pembuatan pamflet dan pengaplouadtan di media social.
5.	Penempelan pamflet	Minggu, 16 Agustus 2020 penempelan pamflet di tempat tempat yang banyak dikerumuni oleh masyarakat.
6.	Sosialisasi COVID-19	Selasa 18 agustus 2020 mengadakan sosialisi COVID-19 di Yayasan MIFTAHUL ULUM Sucolor, kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso
7.	Penyemprotan disinfektan	Jumat 4 september 2020 melakukan penyemprotan diseketir rumah.

Pelaksanaan kegiatan KKN DR dilakukan selam satu bulan yaitu dari tanggal 7 Agustus- 7 September 2020. Adapun Hasil dari kegiatan pengabdian selama KKN DR antar lain :

### 1. Observasi

Sabtu, 8 agustus 2020 melakukan observasi di daerah sekitar untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat. Pada jam 07.00 peneliti mengunjungi pasar menggunakan motor,di pasar tersebut banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol yang dianjurkan oleh perintah, sebagian dari mereka tidak memakai masker, bergelombor. setelah mengelilingi pasar kemudian berlanjut ke balai desa grujungan lor setelah melakukan observasi tersebut peneliti mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi .



Gambar 1. Observasi

## 2. Melakukan perizinan

Senin, 10 Agustus 2020 melakukan kunjungan di Yayasan MIFTAHUL ULUM di daerah Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso untuk meminta perizinan kepada pihak yayasan dalam rangka untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi COVID-19. Kegiatan ini adalah kegiatan gabungan dengan mahasiswa KKN DR kelompok lain. Alhamdulillah kami disambut dengan baik dengan beliau, dan diberi izin untuk mengadakan agenda ditempat ini dengan teman-teman kelompok lain tetapi berdomisili di Bondowoso. Dimana jaalannya menuju kesana itu sangat sulit harus melewati pasar maesan dulu terus habis itu melalu ladang kebun kayu sengon, dan ladang singkok sehingga pemandangan disana disepanjang jalan sangat indah. Sesampai disana kita disambut dengan ramah oleh kepala Mts disana sehingga kita bisa melakukan kegiatan disana dalam rangka memenuhi tugas KKN DR 2020.



Gambar 2. Survei tempat



Gambar 3. Meminta perizinan

## 3. Sosialisasi COVID-19

Selasa 18 Agustus 2020 mengadakan sosialisasi COVID-19 di Yayasan MIFTAHUL ULUM Sucolor, kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso. Pada jam 07.00 saya bersama Mahasiswa KKN DR kelompok lain yang berdomisili di Bondowoso berangkat ke Yayasan MIFTAHUL ULUM, kami menempuh perjalanan sekitar satu jam untuk menuju ke yayasan tersebut. Jam 08.00 kami sampai di yayasan tersebut dan langsung menemui kepala sekolah MI untuk meminta izin meluasi kegiatan. Setelah meminta izin untuk mengajar kami langsung memasuki kelas kelas yang telah ditentukan sebelumnya. Saya mendapat bagian untuk melakukan sosialisasi di kelas 2 MI. sesampainya dikelas saya langsung disambut baik oleh anak-anak disana, saya langsung memperkenalkan diri kepada mereka kemudian memulai kegiatan sosialisasi .sosialisasi tersebut berisikan tentang bagaimana pencegahan virus corona dan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh virus COVID-19. Anak-anak disana sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Setelah sosialisasi saya mengadakan game, game tersebut seperti memberikan pertanyaan yang telah saya sosialisasikan tadi. Bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah, kegiatan tersebut berlangsung salam satu jam. Program ini bertujuan agar murid-murid di yayasan tersebut mengetahui apa itu virus corona dan cara pencegahannya. Sosialisasi COVID-19 di Yayasan MIFTAHUL ULUM merupakan salah satu cara untuk mencegah COVID-19, sehingga diharapkan dapat dijadikan langkah awal untuk pencegahan Covid-19 dan mengurangi angka kasus COVID-19 dan angka kematian yang disebabkan oleh COVID-19.

Dengan sosialisasi ini pula diharapkan siswa siswi sedikit demi sedikit mulai memahami gejala COVID-19 cara pencegahannya dan bahannya.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai cara pencegahan, gejala dan bahaya COVID-19.
2. Kegiatan sosialisasi COVID-19 sangat didukung oleh pihak Yayasan secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut.pihak yayasan menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat kegiatan sosialisasi COVID-19 antara lain:

1. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi, dan presentasi ,salah satunya tidak adanya LCD proyektor.



Gambar 4. Sosialisasi COVID-19

#### 4. Penyemprotan disinfektan

Jumat 4 september 2020 saya melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah. Penyemprotan ini dilakukan pada sore hari. Karena sasaran utama penyemprotan ini adalah mushalla, dimana pada hari jumat masyarakat dirumah biasanya melakukan pengajian. Untuk itu saya melakukan penyemprotan disinfektan untuk persiapan bagi masyarakat dalam melaksanakan pengajian. Penyemprotan ini menggunakan bahan bahan sebagai berikut pemutih baju dan deterjen. Saya menyemprot rumah-rumah warga yang menjadi sasarannya adalah ganggang pintu dan pilar karena benda tersebut yang sering di pegang oleh orang-orang dan berpotensi mengandung banyak virus.



Gambar 5. Penyemprotan disinfektan



Gambar 6. Penyemprotan disinfektan

#### 5. Pembuatan pamflet



Rabu 12 Agustus 2020 saya membuat pamflet untuk disebar di media sosial dan ditempel di tempat-tempat berkumpulnya orang-orang. Saya membuat pamflet menggunakan aplikasi Canva dan bahan-bahannya mengutip dari Google. Pamflet tersebut berisikan pengertian Corona, gejala klinis dan pencegahan virus Corona. Setelah pembuatan pamflet selesai saya langsung mengupload ke media sosial seperti Instagram dan Facebook guna untuk memberikan himbauan kepada masyarakat yang menggunakan media sosial. Tujuan dalam pembuatan pamflet ini adalah memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang gejala klinis COVID-19 dan cara pencegahannya. Karena pada saat melakukan wawancara bersama masyarakat sekitar banyak dari mereka yang masih kurang paham tentang virus ini apa saja gejalanya, dan bagaimana pencegahannya.



Gambar 7. Pamflet COVID-19

## B. Hasil pelaksanaan pengabdian

Hasil dari pengabdian selama melaksanakan KKN DR adalah rasa peduli masyarakat terhadap diri dan orang lain di masa pandemi ini meningkat. Setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan penyebaran pamflet masyarakat menjadi sangat antusias dalam melaksanakan protokol kesehatan dan menjaga diri mereka sendiri dan orang lain. Masyarakat menjadi lebih sadar bahwa virus ini sangat berbahaya dan mematikan. Kepala sekolah di Yayasan MIFTAHUL ULUM menuturkan setelah melakukan kegiatan sosialisasi COVID-19 oleh mahasiswa KKN DR murid siswa siswi yang ada di Yayasan tersebut lebih memperhatikan kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan selama pembelajaran berlangsung.

## Simpulan dan saran

Mahasiswa KKN DR telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema peduli COVID-19. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan

menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. Dan juga kegiatan ini bertujuan untuk membimbing masyarakat dalam menghadapi masalah sosial ekonomi di masa pandemi ini. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat lebih memahami tentang COVID-19, masyarakat lebih disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Semoga pemerintah lebih memperhatikan para petani karena petani banyak mengeluh akibat pandemi ini harga pupuk melonjak tinggi dan hasil panen yang murah dan pemerintah tidak memberikan perhatian terhadap hasil panen petani.

Demikian laporan pengabdian KKN DR tentang kepedulian COVID-19 di daerah Bondowoso, kami buat dengan sebenarnya-benarnya tanpa ada hal yang ditambahkan maupun dikurangi. Semoga laporan KKN DR ini dapat diterima walaupun masih banyak kekurangannya.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak LP2M dan DPL yang sudah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN DR.

## **Referensi**

Nawawi, H. Hadari.1983. metode penelitian deskriptif. Yogyakarta Gajah Mada university press.

Nazir, M. 1998. Metode penelitian. Ghalia Indonesia: Jakarta.

## Lampiran

### **Observasi**

Sabtu, 8 agustus 2020 melakukan observasi di daerah sekitar untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat. Pada jam 07.00 peneliti

mengunjungi pasar menggunakan motor, di pasar tersebut banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol yang dianjurkan oleh pemerintah, sebagian dari mereka tidak memakai masker, bergelombor. Kondisi pasar disana sangat ramai. Setelah mengelilingi pasar kemudian berlanjut ke balai desa grujungan lor setelah melakukan observasi tersebut peneliti mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi.

### **Melakukan perizinan**

Senin, 10 Agustus 2020 melakukan kunjungan di Yayasan MIFTAHUL ULUM di daerah Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso untuk meminta perizinan kepada pihak yayasan dalam rangka untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar dan sosialisasi COVID-19. Kegiatan ini adalah kegiatan gabungan dengan mahasiswa KKN DR kelompok lain. Alhamdulillah kami disambut dengan baik dengan beliau, dan diberi izin untuk mengadakan agenda ditempat ini dengan teman-teman kelompok lain tetapi berdomisili di Bondowoso. Jalan menuju kesana itu sangat sulit harus melewati pasar Maesan dulu terus habis itu melalui ladang kebun kayu sengon, dan ladang singkok sehingga pemandangan disana disepanjang jalan sangat indah. Karena disana daerah pegunungan jadi jalannya nanjak dan berbatu. Sesampai disana kita disambut dengan ramah oleh kepala Mts dan MI disana sehingga kita bisa melakukan kegiatan disana dalam rangka memenuhi tugas KKN DR 2020. Setelah melakukan perizinan saya bersama mahasiswa lainnya pulang ke rumah masing-masing.

### **Pembuatan pamflet**

Rabu 12 Agustus 2020 saya membuat pamflet untuk disebar di media sosial dan ditempel ditempat-tempat berkumpulnya orang-orang. Saya membuat pamflet menggunakan aplikasi Canva dan bahan-bahannya mengutip dari Google. Pamflet tersebut berisikan pengertian Corona, gejala klinis dan pencegahan virus Corona. Setelah pembuatan pamflet selesai saya langsung mengupload ke media sosial seperti Instagram dan Facebook guna untuk memberikan himbauan kepada masyarakat yang menggunakan media sosial. Tujuan dalam pembuatan pamflet ini adalah memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang gejala klinis COVID-19 dan cara pencegahannya. Karena pada saat melakukan wawancara bersama masyarakat sekitar banyak dari mereka yang masih kurang paham tentang virus ini apa saja gejalanya, dan bagaimana pencegahannya.

### **Mendampingi anak-anak belajar**

Kamis 13 Agustus 2020 saya melakukan pendampingan kepada anak-anak yang sedang belajar di rumah. Karena adanya pandemi ini dan pemerintah membuat kebijakan lock down membuat sekolah-sekolah yang ada di desa tidak beroperasi akan tetapi masih melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Jam 08.00 kegiatan ini berlangsung anak-anak dibagi kelompok oleh guru mereka menjadi lima anak disetiap kelompok. Saya membantu mereka dan memfasilitasi mereka dalam kegiatan pembelajaran seperti memberikan mereka pinjaman HP untuk menanyakan soal yang akan dikerjakan, karena banyak dari anak-anak yang tidak mempunyai HP. Kegiatan ini dilakukan di rumah Adek saya. Anak-anak menanyakan soal yang

mereka tidak mengerti atau tidak dapat menjawab soal tersebut kepada saya. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Akan tetapi dalam dia jam tersebut anak-anak masih melakukan istirahat seperti game edukasi agar tidak jenuh.

### **Melakukan penyemprotan disinfektan**

Jumat 14 Agustus 2020 saya melakukan penyemprotan disinfektan disekitar rumah saya dan juga tetangga serta mushalla yang ada di komplek rumah saya. Kegiatan ini dilakukan disore hari pada jam 16.00. Penyemprotan ini menggunakan pemutih baju dan deterjan kemudian dicampurkan dengan air. Saya menyemprotkan disinfektan dibagikan ganggang pintu pilar yang biasa dipegang oleh orang sekitar karena rentan terkena virus dibenda tersebut. Penyemprotan ini dilakukan untuk memutus mata rantai virus Corona. Dalam kegiatan penyemprotan disinfektan saya dibantu oleh adik saya. Adik saya sebagai dokumentasi. Selama penyemprotan berlangsung banyak orang-orang yang bertanya kenapa dilakukan penyemprotan. Dan juga masyarakat senang karena dilakukan penyemprotan disinfektan ini. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam.

### **Menyiapkan materi sosialisasi COVID-19**

Sabtu 15 Agustus saya menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan sosialisasi COVID-19 yang akan dilaksanakan di Yayasan MIFTAHUL ULUM Desa Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso. Pada saat menyiapkan materi ini saya bingung dan meminta pendapat keteman-teman. Dan mencari materi di google setelah menemukan materi kemudian saya membuat pamflet bergambar agar anak-anak tidak jenuh pada saat membaca materinya. Saya membuat materi ini menggunakan laptop.

### **Penempelan pamflet**

Minggu 16 Agustus 2020 saya melakukan penempelan pamflet di tempat tempat yang sering digunakan tempat berkumpulnya orang-orang. Kegiatan ini saya lakukan di pagi hari jam 07.00 WIB saya menempel pamflet di mushalla kamar mandi umum dan pasar. Penempelan ini saya lakukan bersama adik saya sebagai dokumentasi. Penempelan ini menggunakan selotip.

### **Sosialisasi COVID-19**

Selasa 18 agustus 2020 mengadakan sosialisasi COVID-19 di Yayasan MIFTAHUL ULUM Sucolor, kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso. Pada jam 07.00 saya bersama Mahasiswa KKN DR kelompok lain yang berdomisili di Bondowoso berangkat ke Yayasan MIFTAHUL ULUM, kami menempuh perjalanan sekitar satu jam untuk menuju ke yayasan tersebut. Jam 08.00 kami sampai di yayasan tersebut dan langsung menemui kepala sokalah MI untuk meminta izin meluui kegiatan. Setelah meminta izin untuk mengajar kami langsung memasuki kelas kelas yang telah ditentukan sebelumnya. Saya mendapat bagian untuk melakukan sosialisasi di kelas 2 MI. Sesampainya dikelas saya langsung disambut baik oleh anak-anak disana, saya langsung memperkenalkan diri kepada mereka kemudian memulai kegiatan sosialisasi .sosialisasi tersebut berisikan tentang bagaimana pencegahan virus corona

dan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh virus COVID-19. Anak-anak disana sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Setelah sosialisasi saya mengadakan game, game tersebut seperti memberikan pertanyaan yang telah saya sosialisasikan tadi. Bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah, kegiatan tersebut berlangsung salam satu jam. Program ini bertujuan agar murid-murid di yayasan tersebut mengetahui apa itu virus corona dan cara pencegahannya. Sosialisasi COVID-19 di Yayasan MIFTAHUL ULUM merupakan salah satu cara untuk mencegah COVID-19, sehingga diharapkan dapat dijadikan langkah awal untuk pencegahan Covid-19 dan mengurangi angka kasus COVID-19 dan angka kematian yang disebabkan oleh COVID-19.

### **Pengeditan video sosialisasi COVID-19**

Rabu, 19 Agustus 2020 saya melakukan pengeditan video hasil sosialisasi COVID-19 di YAYASAN MIFTAHUL ULUM. Saya mengedit video menggunakan aplikasi VN yang di download di play store. Pengeditan ini menggunakan handphone. Saya mengedit video dengan lagu-lagu dan gambar gambar yang menarik agar masyarakat pengguna sosial media tertarik dan tidak jenuh pada saat menonton video YouTube saya. Pengeditan ini membutuhkan konsentrasi yang cukup agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **Pembuatan materi pembelajaran**

Kamis, 20 Agustus 2020 saya membuat materi yang akan di ajarkan di Yayasan MIFTAHUL ULUM. Saya membuat materi tentang perilaku terpuji. Saya mendapat materi di jurnal yang di akses dari google. Materi tersebut berisi tentang kejujuran, tidak boleh menyontek, harus menjaga kebersihan, dan bertanggung jawab. Saya membuat gambar tentang ilustrasi penjelasan akhlak terpuji. Karena anak anak MI akan lebih paham jika penjelasannya menggunakan gambar. Gambar nya itu menggunakan kertas Manila berwarna putih dan mengprint gambar yang ada di google kemudian di tempel di kertas tersebut.

### **Mengajar di YAYASAN MIFTAHUL ULUM**

Senin 24 Agustus 2020 saya bersama mahasiswa KKN DR kolaborasi sedomisili di Bondowoso mengadakan kegiatan belajar mengajar di YAYASAN MIFTAHUL ULUM di Desa Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso. Jam 06.00 saya bersama mahasiswa lainnya berangkat ketempat kegiatan. Perjalanan menuju YAYASAN MIFTAHUL ULUM sangat terjang karena YAYASAN tersebut berada di kawasan pegunungan. Jalan menuju ke tempat sangat tidak layak karena aspalnya rusak sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai di yayasan tersebut. Setelah sampai di YAYASAN MIFTAHUL ULUM pada jam 07.45 WIB saya bersama mahasiswa lainnya langsung menuju kekantor MI untuk meminta izin akan dimulai nya kegiatan pembelajaran. Setelah diberikan izin saya bersama teman-teman langsung memasuki kelas yang telah ditentukan sebelumnya. Saya bersama temen saya Putri mendapatkan bagian mengajar di kelas 2 MI. Setiap kelas diisi oleh dua orang Mahasiswa KKN DR. Setelah sampai dikelas saya langsung memperkenalkan diri kepada anak anak mereka sangat antusias dengan pembelajaran ini. Setelah perkenalan saya bersama teman saya memulai kegiatan

pembelajaran yaitu tentang perilaku terpuji. Yang pertama menjelaskan adalah teman saya. Setelah teman saya selesai saya melanjutkan penjelasannya. Setelah selesai penjelasan tentang perilaku terpuji saya mengulang pembahasan dengan cara yang unik yaitu game, siapa yang bisa menyebutkan apa yang di jelaskan oleh saya dan teman saya maka akan mendapatkan hadiah. Setelah kegiatan selesai saya bersama siswa siswi melakukan foto bareng untuk dokumentasi. Setelah jam istirahat saya bersama teman-teman KKN DR berpamitan untuk pulang kepada kepala sekolah.

### **Pengeditan video mengajar**

Selasa 25 Agustus 2020 saya mengedit video hasil pembelajaran yang dilaksanakan di YAYASAN MIFTAHUL ULUM Di Desa Sucolor kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso. seperti biasa saya mengedit video ini menggunakan aplikasi VN. Pada saat pengeditan saya menggunakan lagu dan gambar gambar yang menarik untuk menarik perhatian para penonton video saya.

### **Mengikuti peringatan sepuluh asyuro**

Senin 29 Agustus 2020 saya mengikuti kegiatan atau pengajian dalam rangka memperingati sepuluh asyuro. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid AL-HASANI Grujugan Lor, kegiatan dilaksanakan pada malam hari selepas sholat isya. Ceramah agama yang disampaikan oleh tokoh agama yang ada di Grujugan lor. Kegiatan ini dimeriahkan oleh tiga grup Al-Banjari. dan pada saat pembukaan panitia remas menyalakan petasan untuk memeriahkan acara ini. Kegiatan ini juga diisi dengan sholawat mahalul qiyam. Setelah kegiatan ini selesai masyarakat diberikan berkat.

### **Penyemprotan disinfektan**

Jumat 4 Desember 2020 saya melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar rumah saya dan tetangga dan juga mushalla yang ada di komplek saya. Seperti kegiatan penyemprotan sebelumnya saya melakukan penyemprotan disore hari. Penyemprotan ini menggunakan pemutih baju deterjen dan dicampur dengan air secukupnya. Saya menyemprotkan disinfektan ditempat tempat yang rentan melekat nya virus seperti di gagang pintu, pilar. Masyarakat sangat antusias dengan adanya penyemprotan ini.

# Implementasi Pembelajaran Alquran Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di TPQ Hidayatul Mubtadiin Kaliwates Jember

Fatihul yusri

IAIN Jember KKNDR Kelompok 11

E-mail: [fatihulyusril@gmail.com](mailto:fatihulyusril@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran baca tulis alquran pada anak-anak sejak dini dengan menggunakan metode iqra ditengah masyarakat perkotaan dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat proses pembelajaran baca tulis alquran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengkaji data-data kualitas (konsep, pemikiran, dan tindakan) dan mendiskripsikan apa adanya. Hasil penelitian, *pertama*, pembelajaran baca tulis alquran dengan metode iqra sudah tersusun secara terencana dan sistematis. *Kedua*, terdapat beberapa faktor pendukung yang bisa membantu proses pembelajaran seperti adanya buku pedoman, media, dan alat-alat pembelajaran lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Adanya kegigihan, kesabaran, dan keuletan para pendidik didalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah dari segi pendidik kurangnya pelatihan secara rutin untuk penerapan metode iqra ini dan juga kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dirumah dalam menyemangati anak-anaknya dalam pembelajaran alquran.

**Kata kunci:** *implemetasi, metode Iqra, usia dini.*

## Abstract

*This study aims to determine how the learning process of learning to read and write the Koran in children from an early age using the Iqra method in urban communities and the factors that support and hinder the learning process of learning to read and write the Koran. The method used in this research is descriptive qualitative method by examining quality data (concepts, thoughts, and actions) and describing what it is. The results of the research are, first, learning to read and write the Koran using the iqra method has been arranged in a planned and systematic manner. Second, there are several supporting factors that can help the learning process, such as the existence of guidebooks, media, and other learning tools that support the teaching and learning process. There is persistence, patience, and tenacity of educators in the implementation of learning. As for the inhibiting factor, in terms of educators, the lack of regular training for the application of this iqra method and also the lack of attention of parents to their children at home in encouraging their children in learning the Koran.*

**Keywords:** *implementation, Iqra method, early age.*

## Pendahuluan

Anak adalah generasi penerus yang kelak akan mewarisi kepemimpinan dibidang keagamaan, kebangsaan, kenegaraan. Dalam bukunya Maria dan Abdullah mengutip Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa yang dimaksud anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk yang masih di dalam kandungan.<sup>1</sup>

Usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dan mendasar bagi kepentingan pertumbuhan dan perkembangan setiap manusia. Pada masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai pada periode akhir perkembangannya. Salah satu yang menjadi ciri dari periode usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang membuktikan bahwa periode keemasan manusia diperoleh pada usia dini dimana potensi anak berkembang dengan begitu cepat. Beberapa konsep yang bisa disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa *trozt alter 1* (masa membangkang tahap 1)

Alquran adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah SWT. yang memuat tentang hukum-hukum islam dan berisi tentang tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai tujuan kehidupan yang bahagia baik didunia maupun diakhirat. Alquran adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan dan kesejahteraan bagi umat manusia didunia. Disisi lain Alquran juga merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membacanya mempelajarinya, mengajarkannya, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan nilai ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.<sup>2</sup> Menurut M. Quraisy Shihab, mempelajari Alquran adalah sebuah kewajiban.<sup>3</sup> Dengan demikian belajar membaca alquran adalah wajib bagi setiap orang islam.

Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca alquran dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat. Maka dari itu belajar ilmu tajwid menjadi perhatian khusus, agar dalam membaca alquran dapat terlaksana dengan benar dan tepat dengan memberikannya sejak usia kanak-kanak, sehingga nanti jika sudah dewasa bisa membaca alquran dengan baik dan benar dan sudah memenuhi kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Untuk melatih tingkat ketelitian tersebut diperlukan latihan secara berkala dan sungguh-sungguh bik itu bersifat individu ataupun kelompok. Disamping itu juga, harus adanya kesopanan dalam membaca alquran yang meliputi adab membaca dan mendengarkan alquran.

TPQ Hidayatul Mubtadiin menerapkan kurikulum pendidikan alquran melalui metode *Iqra* dengan tujuan agar mudah dalam menuntaskan pembelajaran alquran sesuai kurikulum yang ditetapkan yaitu anak dapat menguasai tata cara

---

<sup>1</sup> Maria Ulfah Anshor & Abdulloh Gholib, *Parenting With Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasing Sayang* (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2010), Hlm -

<sup>2</sup> Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Alquran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 101.

<sup>3</sup> M. Quraisy Shihab, *Membumikan Alquran Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), 33.



membaca alquran dengan benar. Metode *Iqra* sendiri dalam konsep pelaksanaannya mengutamakan kepada kemampuan pribadi dari masing-masing siswa, sehingga hasil dari pembelajaran yang dilakukan antara siswa satu dengan siswa lainnya bisa berbeda meskipun dalam waktu yang sama. Kreatifitas siswa merupakan wujud nyata dari pengakuan insan pendidikan akan realitas yang ada bahwa siswa tidak bisa disamakan dari berbagai hal. Hal ini sesuai dengan metode belajar cepat yang mengakui bahwa masing-masing dari kita memiliki cara belajar yang berbeda-beda yang tentunya sesuai dengan karakter dirinya.

## **Metode Pengabdian**

### **Khalayak Sasaran**

Pengabdian ini memfokuskan kepada para peserta didik yang ada di Taman Pendidikan Alquran Hidayatul Mubtadiin khususnya pada *Iqra* 5. Dengan jumlah murid 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi pengabdian berada di TPQ Hidayatul Mubtadiin yang berada dalam naungan yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, Condoro Utara, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Kelurahan Kaliwates sendiri merupakan ibu kota dari Kecamatan Kaliwates. Kecamatan Kaliwates terbentuk pada tanggal 19 April 1976 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1976 tentang Penghapusan Kecamatan Jember. Kecamatan Kaliwates berada pada pusat ibu kota Kabupaten Jember yang berada pada posisi masuk kota Jember dari arah barat Lumajang dan Surabaya, dengan luas wilayah 2.580,324 Ha yang terdiri dari daerah datar (97%), berbukit (2%), bergumuk (1%). Penduduk Kecamatan Kaliwates sebanyak 110.009 jiwa terdiri dari laki-laki 52.018 jiwa dan perempuan 57.991 jiwa yang tersebar pada tujuh kelurahan. Camat dari Kecamatan Kaliwates saat ini adalah Asrah Joyo Widono S.Keb,SH,M.Si.<sup>4</sup>

## **Metode Pengabdian**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh.<sup>5</sup>

Dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi. Peneliti melakukan analisis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data*

---

<sup>4</sup> id.m.wikipedia.org/wiki/Kaliwates,\_Jember.

<sup>5</sup> Setyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 219.

*display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verificaation* (penarikan kesimpulan).<sup>6</sup>

### **Evaluasi Kegiatan**

Dalam setiap satu tahun pembelajaran TPQ Hidayatul Mubtadiin melakukan evaluasi guna mengetahui bagaimana perkembangan setiap peserta didik dan melakukan ujian kepada peserta didik untuk naik ke kelas atau jilid selanjutnya.

### **Materi Kegiatan**

Untuk materi dalam kegiatan pembelajaran selama satu minggu bisa dibagi sebagai berikut:

Hari Senin : hafalan bacaan sholat

Hari Selasa : belajar menulis huruf hijaiyah

Hari Rabu : belajar ilmu tajwid

Hari Kamis : hafalan doa sehari-hari

### **Pembahasan**

#### **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan akar kata dari belajar. Belajar bisa diartikan sebagai usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum pernah dimiliki sebelumnya, sehingga dalam belajar seseorang bisa menjadi tahu, memahami dan mengerti, dan dapat melaksanakannya.<sup>7</sup>

Pembelajaran berdasarkan makna leksial dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial dengan pembelajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru bertindak sebagai pengajar sedangkan murid sebagai peserta didik belajar. Sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru untuk mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru menyediakan fasilitas bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses untuk mendapat ilmu bagi setiap individu. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam mengorganisir dan memfasilitasi guna mendapatkan ketrampilan disetiap ilmu tersebut.

#### **Pendidikan Anak Usia Dini**

Sesuai dengan UU RI nomor 20 tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 Ayat 14 yaitu pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

<sup>7</sup> Baharudin & Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar & pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008), 25.

anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk o sampai 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.

Muazar Habibi menyebutkan bahwa PAUD adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberi kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak (kompetensi). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

### **Penerapan Baca Tulis Alquran dengan Metode *Iqra***

1. Metode *Iqra* adalah suatu metode membaca alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan *Iqra* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Pembelajaran alquran dengan metode *Iqra* didalamnya mengandung metode pengenalan huruf dan tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat yang harus dipahami dan dibaca serta dikembangkan lebih jauh kepada kata, kalimat dan bacaan yang lebih rumit disertai pemahaman prinsip-prinsip tajwid yang harus diperhatikan.

Metode *Iqra* dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf alquran dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif dan lebih bersifat individual. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human di Yogyakarta. Buku metode *Iqra* ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali. Dimana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik yang akan menggunakannya, maupun tenaga pendidik yang akan menerapkan metode tersebut kepada muridnya. Metode *Iqra* ini termasuk salah satu metode yang terkenal dalam kalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat.

2. Sistematika Buku *Iqra*

- a. Jilid 1  
Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.
- b. Jilid 2  
Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung diawal, ditengah maupun diakhir kata.
- c. Jilid 3  
Pada jilid 3 barulah diperkenalkan bacaan kasrah, kasrah dengan huruf bersambung, kasrah panjang karen adiikuti oleh ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.
- d. Jilid 4  
Pada jilid ini diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qalqalah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.
- e. Jilid 5  
Isi materi jilid 5 terdiri dari cara membaca alif lam qomariyah,, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzhom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara-cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzhom bilaghunnah.
- f. Isi jilid 6 sudah memuat bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran dari jilid 6 ini adalah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu dengan huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.

### **Kelebihan dan Kekurangan Metode *Iqra***

#### Kelebihan metode iqra

- a. Adanya buku pedoman yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku inni dapat dipahami dengan baik oleh guru.
- b. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan dilembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.
- c. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan "*Iqra* Klasikal".
- d. Guru mengajar dengan menggunakan metode komunikatif, sehinga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.

#### Kekurangan Metode *Iqra*

- a. Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- b. Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.





## Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Iqra Di TPQ Hidayatul Mubtadiin

Setiap pertemuan pembelajaran di TPQ Hidayatul Mubtadiin melalui tahap sebagai berikut:

1. Pembukaan  
Setiap guru memimpin dan menyiapkan terlebih dahulu. Pembelajaran diawali dengan salam kemudian membaca surah alfatihah secara bersamaan.
2. Mudarasaah  
Guru memberi contoh bacaan pada iqra urut per halaman dengan diawali guru membaca sendiri kemudian diikuti oleh murid.
3. Sorogan  
Murid mengaji dengan cara disemak oleh gurunya masing-masing satu persatu.
4. Klasikal  
Guru memberi contoh kepada murid tentang materi yang sudah terjadwal perharinya.

### Tabel

Nama kegiatan	Dokumentasi	Keterangan
Perizinan untuk mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin Condro, Kaliwates, Jember		Dilakukan pada hari Minggu tanggal 09 Agustus 2020 pada jam 15:27 WIB.
Proses belajar mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin.		Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020 dimulai pada pukul 15:00 sampai 16:30 WIB. Dengan materi hafalan bacaan-bacaan dalam shalat.

Proses belajar mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin.		Dilaksanakan pada hari Senin 17 Agustus 2020 pada pukul 15:00 sampai 16:30 WIB. Dengan tema mengulang kembali hafalan bacaan shalat murid dan mengetes satu persatu.
Proses belajar mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin.		Dilaksanakan pada hari Rabu 26 Agustus 2020 pada pukul 15:00 sampai 16:30 WIB. Dengan materi ilmu tajwid.
Proses belajar mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin.		Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020 pukul 15:00 sampai 16:30 WIB. Dengan materi hafalan doa sehari-hari.
Proses belajar mengajar di TPQ Hidayatul Mubtadiin.		Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 September 2020 dengan materi belajar menulis huruf hijaiyah.

## Diskusi

Dalam prakteknya teori pendidikan yang diterapkan dalam pembelajaran di TPQ Hidayatul Mubtadiin menggunakan praktek yang dikenal sebagai aliran *Konvergensi* dimana ini merupakan teori perpaduan antara teori aliran Empirisme dan aliran Nativisme. Teori Konvergensi sendiri merupakan teori perpaduan, dimana perkembangan manusia dipengaruhi oleh faktor bakat/kemampuan dasar dan alam sekitar. Proses perkembangan dan pembentukan kepribadian manusia merupakan proses interaktif dan dialektis antara kemampuan dasar dan alam lingkungan secara berkesinambungan. Perkembangan pribadi seseorang sesungguhnya adalah hasil proses kerjasama kedua faktor baik internal maupun eksternal. Pelopor teori ini adalah William Stern (1871-1983), seorang filosof berkebangsaan Jerman. Teori ini menjelaskan bahwa bakat setiap individu tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya lingkungan setiap individu yang mendukung bakat tersebut. Teori ini menemukan dua garis yaitu bakat dan lingkungan memusat kesatu titik (konvergensi).

Disisi lain alquran juga telah memberikan teori dasar dalam hal pendidikan. Sebagai sumber pendidikan, alquran memiliki prinsip-prinsip yang menjadi acuan. Prinsip tersebut adalah tauhid dan *risalah Ilahiyah*. Prinsip tauhid menjadi landasan utama karena didalamnya memberikan pemahaman tentang keesaan allah dan eksistensi manusia dengan penciptanya. Dalam ilmu pendidikan, tauhid

diumpamakan sebagai akar yang dapat mentransfer energi pada pohon dan daun. Salih Abdullah Salih menjadikan alquran sebagai “kitab pendidikan” karena didalamnya memuat berbagai informasi yang lengkap serta sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Secara harfiah kata alquran berarti bacaan atau yang dibaca dan kata al-kitab mengandung arti tulisan atau yang ditulis. Selain dari namanya kandungan pendidikan yang tertera dalam alquran adalah mengenai surat pertama yang turun QS. al-Alaq ayat 1-5. Kandungan surat al-Aalaq ini menjelaskan bahwa tujuan hidup adalah untuk beribadah dan berserah diri kepada Allah, sebagaimana terdapat dalam akhir surat al-Alaq.<sup>8</sup>

Menurut Kadar M. Yusuf dalam surat al-Alaq terdapat dua pesan dalam perintah membaca, menalar, atau meneliti alam dan seisinya. *Pertama*, pengetahuan mengenai hukum alam dan kesejahteraan dan kenyamanan manusia di bumi. *Kedua*, penguatan dan pemberdayaan aqidah, yaitu dengan bertambahnya pengetahuan yang dilandasi aqidah yang kuat maka akan menghasilkan tingkat keimanan dan pemberdayaan dalam masyarakat.

## Kesimpulan

1. Penerapan baca tulis alquran menggunakan metode iqra merupakan metode yang cocok untuk anak usia dini, karena dalam metode iqra siswa diajarkan baca tulis alquran dan mengenal huruf-huruf hijaiyah secara bertahap.
2. Sedangkan penerapan metode Iqra dalam TPQ Hidayatul Mubtadiin memiliki beberapa poin:
  - a. Pembelajaran bersifat klasikal dengan dilaksanakan setiap hari senin-jumat.
  - b. Pada prakteknya para murid masih banyak yang belum mengenal tentang nama-nama dari ilmu tajwid.
  - c. Para guru memberikan materi tambahan yang lain untuk menunjang pembelajaran anak.

## Referensi

Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan dalam Alquran”, *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, (April, 2018).

Baharudin & Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Setyadi. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

---

<sup>8</sup> Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan dalam Alquran”, *Jurnal Pendidikan Islam*, No.1, (April, 2018), 34.

Shihab, M. Quraisy. 1996. *Membumikan Alquran Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Munir, Ahmad & Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Alquran* (Jakarta: Rineka Cipta).

Anshor, Maria Ulfah & Abdulloh Gholib. 2010. *Parenting With Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasing Sayang* (Jakarta: PT. Mizan Pustaka).



# **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PERADABAN DALAM KEBUDAYAAN RELIGI YANG ADA DI DESA TEGALWARU KECAMATAN MAYANG**

**Wilda Nur Hofifah**

Perbankan Syariah

Institut Agama Islam Negeri Jember / Kelompok 11

[wildanurhofifah12@gmail.com](mailto:wildanurhofifah12@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program yang diadakan setiap tahun di Institut Agama Islam Negeri Jember. Salah satu kkn yang dilaksanakan di desa tegalwaru kecamatan mayang dan Tujuan artikel ini adalah untuk membahas moderasi islam yang berjudul “ *Implementasi Pengembangan peradaban dalam kebudayaan religi yang ada didesa Tegalwaru Kecamatan Mayang*”. Artikel ini menyimpulkan bahwa moderasi islam untuk peradaban dan kemanusiaan adalah bersatu padu melalui sistem pengajaran yang fleksibel, terutama menanamkan nilai-nilai karakter dapat menumbuhkan sikap toleran terhadap masyarakat. Pengajaran yang fleksibel melalui teori pembelajaran yang mampu menjadikan manusia memiliki peradaban dan tidak hanya aspek material tetapi juga mahir dalam unsur spiritual.

## **ABSTRACT**

Real work lecture is a program that is held annually by the Jember State Islamic Institute. One of the real work groups carried out in Tegalwaru village, Mayang sub-district and the purpose of this article is to discuss the moderation of Islam, which is entitled the implementation of religious development through religious moderation in education with culture in Tegalwaru village, Mayang district. The purpose of this article is to discuss the moderation of Islam for civilization and the humanity of the method used in qualitative research in the form of library research (Library Research), which is descriptive through logical analysis. unified whole through a flexible teaching system, especially instilling character values can foster a tolerant attitude towards Indonesian plurality, a flexible teaching system through the design of humanistic theories is expected to be able to make humans who have a comprehensive civilization not only material aspects but also proficient in spiritual elements.

**Kata kunci :** *Implementasi ,Peradaban ,Kebudayaan*



## A. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa dampak perubahan nilai terhadap masyarakat, salah satu bentuk perubahan nilai lemahnya sikap saling menghormati antar kelompok masyarakat dan umat beragama, kehidupan ini berlawanan dengan ajaran Islam dan kondisi keberagaman Indonesia. Di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 143 Allah SWT berfirman sebagai berikut: "Dan demikian pula kami menjadikan kamu umat Islam, umat pertengahan (adil dan terpilih), agar kamu menjadi saksi atas seluruh manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas kamu" (Q.S. Al-Baqarah:143)<sup>9</sup>

Proses pengajaran di sekolah umum belum dilaksanakan secara optimal, sehingga peranan materi pelajaran yang ada di sekolah madrasah al-amin bermuara pada pembentukan nilai keagamaan dan pembentukan karakter sangat mudah diterapkan dalam kondisi saat ini sehingga dapat mencapai terhadap ke efektifan pembelajaran bagi anak anak dalam metode moderasi agama. Hal ini dapat berjalan dengan baik disebabkan karna sistem pengajaran sudah sangat relatif kondusif dan optimal dalam penggunaan sistem pengajaran karakter dalam cakupan pemahaman moral yang berkaitan pada penanaman nilai-nilai yang sifatnya individual, seperti: kejujuran, pengendalian diri dan berjiwa pengampun. Disamping itu perlu juga adanya penanaman nilai-nilai yang sifatnya lebih sosial, seperti: kewarganegaraan, kerja sama, menghargai orang lain, toleransi dan pemecahan masalah atas perbedaan secara damai.

Peradaban adalah bagian-bagian dari kebudayaan yang memiliki sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu pengetahuan yang sangat luas, saat pengertian itu ditarik menjadi pengertian umum peradaban yakni bagian dari kebudayaan yang bertujuan untuk memudahkan dan mensejahterahkan hidup (M. Abdul Karim : 2009). Peradaban juga sebagai aktivitas lahir yang biasa dipakai untuk menyebut bagian dan unsur dari kebudayaan yang halus, maju dan indah seperti: kesenian, ilmu pengetahuan, adat, sopan santun dalam pergaulan dan kepandaian menulis.<sup>10</sup>

kebudayaan yang memiliki sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu pengetahuan yang sangat luas, saat pengertian itu ditarik menjadi pengertian umum peradaban yakni bagian dari kebudayaan yang bertujuan untuk

---

<sup>9</sup> Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2015

<sup>10</sup> Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka book Publisher, 2009

memudahkan dan mensejahterakan hidup. Peradaban juga sebagai aktivitas lahir yang biasa dipakai untuk menyebut bagian dan unsur dari kebudayaan yang halus, maju dan indah seperti, kesenian, ilmu pengetahuan, adat, sopan santun dalam pergaulan dan kepandaian menulis.

pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita ,berarti setiap manusia berhak untuk mendapatkan harapan agar selalu berkembang karena pendidikan tidak akan ada habisnya didalam proses kehidupan sehingga menjadi orang terdidik itu sangatlah penting bagi diri kita. untuk menjadi orang yang berguna baik bagi negara ,nusa dan bangsa. Maka dari itu, mari kita semua melatih diri agar terdidik dan menjadi orang yang berguna untuk orang lain ,tidak ada kata terlambat didalam mencari ilmu .

## **B. Kajian Teori**

Teori Humanisme Tujuan belajar ialah untuk memanusiakan manusia melihat manusia pada sudut pandang filosofis dan psikologis, filosofis merupakan sudut pandang idealis, mendalam dan hakikat, sedangkan pandangan psikologis sebagai pandangan ilmu jiwa. Proses belajar dianggap sudah berhasil, jika sudah bisa memahami lingkungan dan diri sendiri. Teori belajar humanisme ini berusaha untuk memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya bukan dari sudut pandang pengamat dalam teori ini proses belajar harus bermuara pada manusia itu sendiri dengan kata lain teori ini lebih tertarik pada ide belajar dalam bentuk ideal. Teori belajar humanisme ini bisa dikatakan sebagai model belajar ala tasawuf. Tasawuf mengemukakan kebutuhan religius dan spiritual yang penting pada diri manusia yang melahirkan implikasi dari ide aslinya yang dapat melahirkan ide intelektual dan moral religius (Fermadi: 2018).<sup>11</sup>

Maka dengan itu manusia tidak hanya dituntun akan berilmu tinggi saja tetapi sebagai manusia yang berilmu maka adab atau tatakrama harus kita tanamkan terhadap diri kita sendiri agar dimata orang lain diri kita lebih bernilai ,jika kita hanya berilmu tinggi tetapi adab tidak kita tanamkan sama saja halnya dengan omong kosong orang lain akan tidak menilai diri kita dengan penilaian yang baik .

## **C. Metode Penelitian**

---

<sup>11</sup> Fermadi, *Humanisme Sebagai Dasar Pembentukan Etika Religius dalam Perspektif Ibnu Atha'illah Al-Sakandari* "Islam Nusantara, 2018

Metode penelitian dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah tahap pertama melakukan tahap persiapan, dimana tahap ini membahas tempat yang akan kami tuju, disini saya bekerja sama dengan teman saya untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, akhirnya kita memilih desa tegalwaru untuk tempat kita KKN selama 30 hari kedepan. Kemudian kita mengunjungi dan melihat yayasan madrasah al-amin kemudian menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada murid-murid yang ada di madrasah tersebut .

Selanjutnya tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan Pada tahap ini kami dan teman meminta izin kepada yayasan al-amin untuk melakukan kegiatan pengabdian disekolah tersebut agar dapat berjalan lancar dan dapat diterima oleh pemilik yayasan . Selain meminta izin kita juga mengajukan proker dan membahas proker kedepannya untuk metode pembelajaran kedepannya selain mengajar di madrasah al-amin kami juga membuka peluang pendidikan yang berupa les privat maka dari itu kami mengadakan sosialisasi terhadap rumah yang memiliki anak bersekolah dan yang mau untuk diajak belajar bersama .

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan ini bertujuan untuk melihat kondisi lingkungan sekolah madrasah al-amin maka selanjutnya dipilih pendekatan sosialisasi yang tepat dalam memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai metode pembelajaran . Setelah pendekatan sosialisasi dipilih, selanjutnya disiapkan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti buku pedoman agama ,kitab dan laptop yang digunakan dalam metode pembelajaran yang ada di madrasah al-amin.

Begitupun didalam les privat kami memilih pendekatan sosialisasi yang tepat agar kami dapat memberikan pembelajaran yang puas terhadap adik adik dan berasa nyaman belajar dirumah disana kami menggunakan metode melatih dengan soal pembelajaran yang sedikit berbeda agar adik adik tidak merasakan resah .

Pada minggu ke-1 kami melakukan persiapan sosialisasi untuk mengajukan permohonan izin untuk mengajar di madrasah al-amin agar proker yang kami ingin terapkan berjalan dengan baik ,dan kami berkonsultasi terhadap kiyai pemilik madrasah dalam metode pembelajaran yang selama ini digunakan di madrasah al-amin kemudian kami memulai proker kegiatan pertama dalam pembelajaran madrasah al-amin kami menggunakan sistem slide video tentang ajaran islam untuk melihat potensi pembelajaran

dimadrasah tersebut dan disana juga terdapat beberapa guru yang mengajar Selain itu, kita melakukan sosialisasi kepada murid-murid yang sedang bersekolah, di desa tegalwaru kegiatan sekolah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, jadi setiap hari jumat di madrasah tersebut libur dan seluruh murid yang bersekolah dipisah sesuai dengan tingkat kelasnya disana mulai dari kelas sifir awwal ,siffir shani. Dengan itu kami bersosialisasi terhadap murid-murid diawali dengan perkenalan antar murid dan mengenai metode pembelajaran yang akan kami gunakan kedepannya didalam konteks keagamaan yang akan membahas tentang moderasi agama. Disitu kami juga bengajarkan beberapa tentang masalah agama, mengajari tentang tata cara shalat dan berwhuduk yang benar. Dan juga mengajari beberapa doa-doa, seperti doa keluar rumah, masuk rumah, doa agar dimudahkan dalam belajar dan ada beberapa doa yang lainnya. Mengajari murid-murid yang belum lancar membaca arab dan al-qur'an sampai tau .

Dalam minggu ke-2 selain di sekolah madrasah kami menjalankan proker seperti biasanya les privat untuk sekolah formal disana ada beberapa murid yang berbeda kelas yang terdiri dari kelas 1 Sd, 4 Sd ,5 Sd, 6 Sd dan 1 smp disana kami berkolaborasi mengenai sistem pembelajaran dan disana kami mengajar semua mata pelajaran yang sudah menjadi tugas adik adik dirumah agar tidak menguras waktu yang banyak kita membagi siswa untuk dibimbing dan menentukan jam disetiap tatap muka ,kita buka les dari jam 09.00 untuk siswa kelas 1,4 SD berlanjut dengan jam 11.00 untuk siswa kelas 5,6 dan 1 smp sampai jam 12.30 dimana les privat diadakan tiga kali dalam seminggu dihari senin ,rabu ,sabtu dan alhamdulillah dengan adanya proker les privat kami dapat bisa membantu adik adik yang sedang mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran daring yang sangat mempersulit mereka begitulah sampai seterusnya dalam menjalankan sebuah proker kkn ini .

Dalam minggu ke-3 pada minggu kegiatan kami sama seperti kegiatan sebelumnya yaitu melanjutkan proker ,dan bertepatan pada bulan muharram yang mana bulan tersebut adalah tahun baru islam maka kami juga mengadakan lomba dalam memperingati 1 muharram untuk murid-murid di desa tegalwaru, lomba ini bertujuan untuk berpartisipasi untuk merayakan tahun baru islam dan mempererat solidaritas antar warga desa, kegiatan ini memeng diadakan setiap tahunnya. Disitu juga mengadakan santunan anak yatim dan juga menagajarkan murid-murid tentang apa saja yang sunnah dilakukan pada bulan muharram seperti memberikan shodaqoh terhadap anak yatim dan berbagai macam sunah yang ada pada bulan tersebut dan melatih anak anak untuk simpati dan mendorong

kepedulian terhadap kebudayaan yang ada di agama islam yang mana kita sebagai manusia dan yang beriman kepada allah harus menanamkan rasa kepedulian terhadap sesama .

Dalam minggu ke-4 kami seperti biasanya melanjutkan proker mengajar di madrasah maupun les privat mengajar diminggu terakhir disana kami mengevaluasi atau mengulas kembali pembelajaran yang kami terapkan guna ingin mengetahui seberapa jauh mereka memahami pembelajaran yang dengan metode lain tidak seperti hal biasanya ,dan setelah sampai diminggu terakhir tepatnya pada tanggal 7 september saya dan teman saya melakukan acara perpisahan di sekolah madrasah dan sekaligus berpamit terhadap keluarga atau pemilik madrasah tersebut dan alhamdulillah proker kami selama 1 bulan tersebut berjalan dengan baik dan .

Berdasarkan proker dalam pengabdian KKN di desa Tegalwaru, kecamatan mayang. Saya beserta teman saya yang berdomisili di mayang melakukan serangkaian kegiatan mulai hari pertama sampai akhir sebagai berikut :





### **LAPORAN KEGIATAN HARIAN KKN-DR**

**IAIN JEMBER 2020**


**KELOMPOK 11**

#### **Minggu pertama**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
1.	Kamis ,6 Agustus 2020	Pelepasan kkn-dr iain jember	Via zoom	
2.	Jumat ,7 agustus 2020	Meminta izin pihak madrasah		

3.	Sabtu 08,agustus 2020	Mendata siswa yang masih sekolah	Sosisalisasi tiap rumah anak –anak agar mengikuti les privat	
4.	Minggu 09,agustus 2020	Sosialisasi pertama kali les	-memberikan metode pembelajaran yang akan diterapkan  –membagi kelompok dan jam les	
5.	Senin 10,Agustus 2020	Bersosialisasi terhadap murid yang bersekolah di madrasah al-amin	-memberi metode pembelajaran yang akan digunakan beserta berkenalan antar murid	
6.	Selasa 11.agustus 2020	Mengikuti kegiatan sholawat tibaiyyah di masjid baital amin	Dimasjid baital amin disetiap minggu sekali mengadakan kegiatan sholawat tibaiyyah	



7.	Rabu 12 agustus 2020	Hari pertama pembelajaran les privat	Les privat diadakan seminggu 3 kali hari senin ,rabu ,sabtu pada jam 09.00 -12.30	

### Minggu kedua

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
8.	kamis 13 agustus 2020	Mengaji di masjid Al- mubarak.	Mengajar mengajial- qur;an beserta ilmu tajwid.	
9.	Sabtu 15 Agustus 2020	Membantu mengajar	Mengajar mengajar tugas yang ada dari sekolah	
10.	Minggu 16 Agustus 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar santri mengetahui tentang sifat- sifat Allah lebih dalam	

11.	Senin 17 Agustus 2020	Mengajar di Madrasah al-amin	Mengajar tentang doa-doa	
12.	Selasa 18 Agustus 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar mengenal kosa kata bahasa arab	

### Minggu Ketiga

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
13	Rabu 19 Agustus 2020	Memperingati 1 muharroh bersema santri Al-amin	Mengikuti pawai yang diadakan di madrasah Al-amin	
14	Kamis 20 Agustus 2020	Mengajar seperti biasa di madrasah Al-amin	Mengajar mengenal nama-nama Allah	

15	Sabtu Agustus 2020	22	Membantu mengajar murid kelas 6 SD	Membantu menyelesaikan tugas yang tidak dipahami oleh siswa siswi	
16	Minggu Agustus 2020	23	Mengajar di madrasah al-amin	Belajar tentang doa-doa	
17	Senin Agustus 2020	24	Mengajar mengaji kembali di masjid Al-mubarak	Mengajar santri mengajar dirosati	
18	Selasa Agustus	25	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar membaca arab yang benar	

### Minggu keempat

	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi

19	Rabu 26 Agustus 2020	Mengajar di madrasah al-amin	Mengajar tentang keutamaan doa dalam belajar	
20	Kamis 27 Agustus 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar tentang kosa kata dalam bahasa arab	
21	Sabtu 29 Agustus 2020	Santunan anak yatim	Santunan anak yatim dan menggalang dana dari santri di madrasah al-amin	
22	Minggu 30 Agustus 2020	Mengajar les privat	Belajar bersama	
23	Senin 31 Agustus 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar tentang doa setelah berwhudu	

24	Selasa 1 September 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Pembelajaran akhlaq yang baik dengan melihat kisah nabi	
25	Rabu 2 September 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Mengajar tentang teori merawat jenazah	
26	Kamis 3 September 2020	Mengajar di madrasah Al-amin	Setoran hafalan doa- doa	
27	Sabtu 4 September 2020	Penutupan dan perpisahan	Perpisahan dengan santri madrasah al- amin	

## E. Kesimpulan

Dalam pembahasan diatas perlu dilakukan langkah-langkah pada siswa dalam pemaknaan evaluasi pendidikan bahwa evaluasi pendidikan hendaknya tidak dijadikan rasa ketakutan karna evaluasi sebagai ajang untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan yang telah didapat dalam proses belajar di kelas, evaluasi juga tidak dilihat dari seorang

siswa saja tetapi faktor dari kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap pola pikir anak maka dengan itu kita sebagai manusia harus pintar pintar dalam memilih pergaulan agar pola pikir dan kebiasaan kita tidak terpengaruh dalam hal negatif .

Pendidikan bukan hanya tentang ekonomi tetapi pendidikan itu luas baik tentang ekonomi ,tentang agama jadi disitu kita dapat menanamkan rasa profesionalisme baik tentang keduniaan dan ilmu akhirat maka dari itu ilmu tanpa adab bagaikan dengan orang yang pincang dengan itu maka ilmu keduniaan dan ilmu keagamaan harus bisa seimbang .

#### DAFTAR PUSTAKA

Yeti Heryati, 2015 .*Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Bandung: Pustaka Setia

Abdul Karim,2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka book Publisher

Fermadi Humanisme,2018 . *Sebagai Dasar Pembentukan Etika Religius dalam Perspektif Ibnu Atha`illah Al-Sakandari* “Islam Nusantara.

[https://youtu.be/N\\_gMa5EVxTQ](https://youtu.be/N_gMa5EVxTQ)

<https://youtu.be/nVKEw95KnGg>

<https://youtu.be/Vby5nPpqUR8>

<https://www.instagram.com/p/CE0uDnDng4Csj997Z6XFP3kIVnst1YNc3pcNo0/?igshid=luutgtohrnm4y>

<https://www.instagram.com/p/CEHHI5XJlknSyNfqOYfD06lJRiyWYdrsu8npTI0/?igshid=dmzehl6v3dn7>

<https://www.instagram.com/p/CD-XV68pMQhmRWnM7LboJ0HhWB89CR28reKKdM0/?igshid=3ckah31201t8>

## Lampiran

Hari / Tanggal : sabtu 08 Agustus 2020  
Topik : Mengajak les privat dan meminta ijin kepada orang tua  
Informan : Rodiyah  
Lokasi wawancara : Halaman depan rumah Rodiyah

### 1. Deskripsi situasi pada saat wawancara

#### a. Deskripsi suasana fisik :

Kondisi rumah informan saat ini cukup terkesan bagus dan memadai. Perlengkapan rumah sudah tergolong memadai, disana lantai berkeramik, dan juga sudah ada meja, kursi yang cukup bagus. Mejanya cukup bagus meskipun ada sedikit kropos dan tergores. Kondisi rumah cukup bersih dan rapi.

#### b. Deskripsi suasana informan

Ibu Rodiyah ini berumur 32 tahun. Orangnyanya agak pendek dan berisi. Dia sebagai ibu rumah tangga. Memiliki satu anak perempuan kira-kira berumur 7 tahun.

### 2. Rekaman wawancara

Panel : Berapa jumlah anggota keluarga yang bersekolah ?

Informan : Dikeluarga ini yang sekolah masih satu orang.

Panel : Apakah semua anggota keluarga saudara bisa baca tulis latin (kalau tidak siapa dan kenapa) ?

Informan : Tidak, kakek dan nenek saya, sebab mereka buta huruf, dulu mereka tidak menempuh tingkat pendidikan.

Panel : Kenapa tidak bersekolah atau putus sekolah (kalau ada) ?

Informan : Tidak bersekolah karna kurangnya semangat bersekolah dan lokasinya jauh berbeda dengan sekarang. Sedangkan sekarang sudah ada sekolah yang dekat dengan tempat tinggal kami.

Panel : Berapa jauh jarak sekolah dari rumah anda ?

Informan : kira-kira 1 kilo dari rumah kami.

Panel : Pada saat kapan anak-anak belajar dan berapa lama durasinya dalam perharinya (diluar jam sekolah).

Informan : Sekitar jam 8/9 pagi terkadang jam 8 malam, durasinya dalam belajar sekitar 1 jam lebih.

### 3. Catatan reflektif

Pada saat wawancara informan terkesan sedang ceria dan bermain dengan anaknya diteras, dan orangnyanya care pada kita, dan informan dalam menanggapi percakapan sangat terbuka, sehingga mudah untuk menggali informasi lebih dalam tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada anaknya.

#### 4. Pertanyaan lanjutan

Panel : Apa motifasi ibu Rodiyah menyekolahkan anaknya ?

Informan :Motifasi menyekolahkan anak saya, untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menerima ilmu pengetahuan, juga menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, orang tua dan orang lain.

Panel : Pada masa pandemi saat ini, siapakah yang mendampingi belajar si anak ?

Informan : Pada saat ini yang menggantikan saya sendiri terkadang dengan saudara yang masih sekolah dibanku smp .

Hari / Tanggal :Minggu 09 Agustus 2020

Topik : permohonan izin terhadap pemilik madrasah di al-amin

Informan : Mohammad Amin

Lokasi wawancara : dirumah bapak amin selaku pemlik madrasah

Rumah bapak amin terletak di tengah- tengah pemukiman warga yang berada di dusun klayu desa tegalwaru kecamatan mayang untuk menuju rumah bapak amin saya harus menempuh perjalanan tidak terlalu jauh akan tetapi jalan menuju lokasi jalannya sangat rusak sehingga kita memerlukan waktu sedikit lumayan lama sekitar 15 menit dan menempuh dengan sepeda motor karena jalan menuju kerumah bapak amin lumayan mengaksyikan dijalan tersebut saya melewati persawahan ,kebun ,dan bukit bukit yang ada diperkampungan

Setelah saya sampai dirumah bapak amin tersebut tempatnya sangat teduh dan sejuk dan rumahnya cukup bagus lantai rumah bapak amin tersebut sudah dikategorikan bagus karena menggunakan lantai keramik. dan halaman rumahnya sangat luas terdapat pohon pohon beserta taman bunga yang membuat suasana lebih sejuk dan indah ,dihalaman rumah bapak amin terdapat 2 mushollah yang mana digunakan untuk mengajar sekolah madrasah dan mengaji setelah ba'da maghrib dan mushollanya terkesan sederhana dan rapi.

Kemudian saya dipersilahkan masuk dalam rumah beliau. Didalam percakapan saya dan bapak amin beserta istrinya yang bernama muzeyyanah beliau menceritakan bahwa dalam mendirikan madrasah tersebut sudah lumayan cukup lama dari tahun 20 tahun ,dan beliau mengakatan juga bahwa murid murid yang bersekolah madrasah dan mengaji tidak ada pemungutan biaya yang besar hanya saja setiap bulannya disana hanya membayar dua ribu rupiah untuk membayar tagihan listrik dan keperluan alat tulis selain itu tidak ada pembiayaan. Bapak amin membangun madrasah ini karena mempunyai motivasi untuk



menjadikan anak-anak di desa tersebut memahami ilmu agama dengan baik sehingga dapat diterapkan di dalam sehari-hari.

Hari / Tanggal : senin 10 Agustus 2020  
Topik : bersosialisasi di madrasah al-amin  
Informan : murid-murid madrasah

Saat kami tiba di sekolah madrasah al-amin dan pada saat itu adalah awal mulanya kita menjalankan proyek KKN untuk mengajar. Setelah kita masuk kelas, murid sudah menyiapkan semua alat tulis seperti yang biasanya dan mereka sangatlah canggung saat kedatangan kita di kelas tersebut.

Setelah itu saya melakukan pembukaan dengan salam dan memperkenalkan diri dan menugaskan sedikit cerita latar belakang kami, setelah itu kami menyuruh adik-adik untuk memperkenalkan diri dan kami memberi tahu apa saja metode dalam pembelajaran yang kami akan buat kedepannya dengan itu adik-adik setuju dalam metode pembelajaran yang sedikit berbeda sebelumnya.

Hari / Tanggal : selasa 11 Agustus 2020  
Topik : Mengikuti kegiatan sholat tibiyyah di masjid baital amin  
Informan : kiyai pengurus masjid baital amin

Pada malam itu setelah selesai sholat maghrib kami siap-siap untuk menuju masjid yang terdengar membaca sholat tibiyyah kami segera bergegas setelah sampai di rumah pengurus masjid tersebut saya dan teman saya bertamu dan sedikit berbincang-bincang tentang agama dengan bapak Abdul Haki beserta istrinya Bu Rodyah setelah lumayan lama berbincang kami meminta izin untuk mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung kami pun tiba di masjid dan alhamdulillah kegiatan rutin setiap hari selasa ba'maghrib' sampai isya' dan kami juga mengikuti sampai selesai.

Hari / Tanggal : rabu 12 Agustus 2020  
Topik : Hari pertama pembelajaran les privat  
Informan : kami, murid

Les privat diadakan seminggu 3 kali hari senin, rabu, sabtu pada jam 09.00 - 12.30 maka kita mulai pada hari rabu untuk pertemuan pertama kali, dan kami diskusi bersama

adik adik untuk sistem dan metode pembelajaran yang akan dibagi sesuai kelas agar tidak meluangkan waktu yang banyak ,kami membagi kelompok jam yang mana jam 09.00 sampai 10.30 untuk kelas 1,2,4 dan untuk jam 11.00 sampai 12.30 untuk kelas 5,6, dan 1 smp .

Hari / Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020

Topik : Mengaji di masjid Al-mubarak

Informan : kiyai Ainul Yakin beserta santri

Pada malam itu setelah selesai sholat maghrib kami siap siap untuk menuju masjid yang al-mubarak untuk mengajar ngaji di masjid tersebut tiba dimasjid kami bertemu dengan kiyai masjid itu yang bernama ky.ainul yakin kami sedikit berbincang dan meminta izin untuk mengajari anak anak mengaji dan alhamdulillah beliau memberi izin bahkan menyuruh kami untuk mengajar setiap hari jika tidak sibuk .

Hari / Tanggal : Sabtu 15 Agustus 2020

Topik : Mengajar les privat

Informan : kami beserta adik adik

Pertemuan kedua les privat yaitu kami memulai mengajari adik adik yang sedang kesulitan untuk mengerjakan soal soal yang sudah ditugaskan dari sekolah dan alhamdulillah kegiatan lancar dan adik adik sangat puas dalam bimbingan kami sampai jam yang ditentukan

Hari / Tanggal : Minggu 16 Agustus 2020

Topik : Mengajar di madrasah Al-amin

Informan : kami beserta santri

Mengajar dalam mengenal tentang sifat-sifat Allah lebih mendalam, disana kami langsung menjelaskan dan memberikan contoh agar pemahaman mereka lebih cepat dan tidak luput berpatokan dalam kitab yang biasanya digunakan dimadrasah .

Hari / Tanggal : Senin 17 Agustus 2020

Topik : Mengajar di madrasah Al-amin

Informan : kami beserta santri

Seperti kegiatan biasanya yang kami lakukan yaitu mengajar madrasah pada hari itu kami melakukan pembelajaran tentang berbagai keutamaan do'a dan akan bersambung dilain waktu juga pada hari kami membahas tentang keutamaan doa kepada orang tua.

Hari / Tanggal : Selasa 18 agustus 2020

Topik : Mengajar di madrasah Al-amin

Informan : kami beserta santri

Pada hari tersebut tidak jauh beda kegiatan kami mengajar dan waktu itu kami mengajar tentang mengenal kosa kata bahasa arab disana adik adik agak lumayan bingung karena bukan bahasa sehari hari bawaannya canggung ,dengan itu kami menambah satu mata pelajaran yaitu bahasa arab karena menurut kami bahasa arab sangat penting juga untuk mengartikan tulisan arab dengan itu kami melatih kosa kata dan menyuruh dihafalkan agar mudah di ingat .

Hari / Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020

Topik : Memperingati 1 muharrom bersama santri Al-amin beserta masyarakat sekitar

Informan : kami beserta santri dan masyarakat setempat

Pada hari itu bertepatan pada hari rabu yang mana malam tersebut adalah malam 1 muharrom dimadrasah dan masyarakat sekitar mengadakan pawai obor setelah ba'da maghrib sampai selesai dan kami juga menjadi panitia dari madrasah itu ,masyarakat sekitar juga sangat antusias terhadap kegiatan tersebut yang memang menjadi kebudayaan setiap tahunnya untuk memperingati tahun baru islam yang mana kegiatan tersebut dipimpin oleh para kiyai yang ada di desa tersebut .

Hari / Tanggal : Kamis 20 Agustus 2020

Topik : Mengajar di madrasah Al-amin

Informan : kami beserta santri

Mengajar seperti biasa di madrasah Al-amin disana kami mengajar tentang mengenal allah melalui sifat sifat allah beserta memberikan contoh dalam penerapannya misalnya dalam sifat allah yang maha pengasih kita bisa mengambil makna itu adalah bahwa allah maha menyayangi hambanya maka kesimpulannya kita sebagai manusia harus saling menyayangi atau disebut dengan saling tolong menolong .

Hari / Tanggal : Sabtu 22 Agustus 2020

Topik : Mengajar les privat

Informan : kami adik adik

Seperti hal biasanya kegiatan kami membantu menyelesaikan tugas yang tidak dipahami oleh adik adik yang belajar dirumah bersama kami sesuai jadwal yang sudah berjalan .

Hari / Tanggal : Minggu 23 Agustus 2020

Topik : Mengajar di madrasah al-amin

Informan : kami beserta santri

Melanjutkan pembelajaran tentang doa-doa yang sudah kami susun untuk kegiatan sehari hari yang pada hari itu kami menjelaskan keutamaan doa masuk rumah dimana walaupun dirumah sendiri setidaknya kita memohon perlindungan terhadap allah dengan membaca doa tersebut .

Hari / Tanggal : Senin 24 Agustus 2020

Topik : Mengajar mengaji kembali di masjid Al-mubarak

Informan : kami beserta santri

Pada hari itu kami kembali lagi di masjid al-mubarak untuk melanjutkan mengajar mengaji disana kami membahas tentang ilmu tajwid beserta cara membaca al-qur'an yang benar dan baik.

Hari / Tanggal : Selasa 25 Agustus

Topik : Mengajar madrasah al-amin

Informan : kami beserta santri

Melatih adik adik untuk belajar membaca arab agar mereka tidak merasa kaku ketika disuruh membaca al-qur'an atau pun membaca makna arab yang dikaji di madrasah pada hari itu kita masuk dikelas shifir 1 jadi pemahan untuk membaca harus perlu dilatih dan dituntun.

Hari / Tanggal : Rabu 26 Agustus 2020

Topik : Mengajar madrasah al-amin

Informan : kami beserta santri

Mengajar tentang keutamaan doa sebelum belajar dan kami menjelaskan bahwa perlunya kita mengawali belajar dengan bismillahirrohmanirrohim beserta doa sebelum belajar ,mengapa demikian karena menurut kami berdoa sebelum belajar itu adalah kunci utama dalam mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dimudahkan dalam belajar .

Hari / Tanggal : Kamis 27 Agustus 2020

Topik : Mengajar madrasah al-amin

Informan : kami beserta santri

Mengajar tentang kosa kata dalam bahasa arab melanjutkan pembelajaran sebelumnya dan alhamdulillah adik adik dimadrasah sudah mampu mnghafal dan memahami makna bahasa kosa kata tanpa harus melihat buku ,karena setiap aminggunya kami melatih untuk menghafal 10 kosa kata .

Hari / Tanggal : Sabtu 29 Agustus 2020

Topik : Mengajar madrasah al-amin beserta santunan anak yatim

Informan : kami beserta santri

Kami melakukan santunan anak yatim dan menggalang dana dari santri di madrasah al-amin untuk partisipasi terhadap anak yatim yang bersekolah di madrasah tersebut dan alhamdulillah dana yang kami kumpulkan lumayan banyak sehingga dapat kita bentuk sebagai pemberian terhadap anak yatim berupa parcel dan uang .

Hari / Tanggal : Minggu 30 Agustus 2020

Topik : Mengajar les privat

Informan : kami beserta murid

Mengajar les privat seperti biasanya yaitu membantu adik adik yang sedang kesulitan memberikan pembelajaran dengan menghitung cepat cara membaca agar cepat dan tidak terpatah patah ,menulis yang baik .

Hari / Tanggal : Senin 31 Agustus 2020

Topik : Mengajar madrasah

Informan : kami beserta santri

Mengajar tentang cara cara berwudhu yang benar dan doa setelah berwudhu karena banyak anak anak yang sering meremehkan hal tersebut maka dari itu kami menjelaskan beserta menerapkan cara caranya agar mereka tahu dan faham .

Hari / Tanggal : Selasa 1 September 2020

Topik : Mengajar madrasah

Informan : kami beserta santri

Pembelajaran akhlaq yang baik dengan disertakan melihat kisah nabi maka dengan itu mereka akan tahu akhlah tersebut cerminan dari seorang nabi dan dapat mudah dipahami baik dalam keadaan. didalam video tersebut misalnya dalam akhlak nabi ketika berbicara dengan orang yang lebih tua penerapan dan tatakrama yang dipakai adalah sebagai contoh yang mutlk untuk mereka .

Hari / Tanggal : Rabu 2 September 2020

Topik : Mengajar madrasah

Informan : kami beserta santri

Mengajar tentang teori merawat jenazah beserta dengan doa doa yang dibaca karena menurut kami ini merupakan hal yang terpenting dalam masyarakat jika kita hanya agama islam dan tidak tau menau dalam merawat jenazah itu kesalahan yang besar ,maka dengan itu kami memberi pemebelajaran tentang merawat jenazah agar mereka faham terhadap fardu kifayah yang pastinya ada disekitar kita setiap waktu .

Hari / Tanggal : Kamis 3 September 2020

Topik : Mengajar madrasah

Informan : kami beserta santri

Pada saat itu kita mengisi kegiatan seetoran hafalan doa-doa yang sudah kami berikan dan kami bahas setiap harinya .

Hari / Tanggal : Sabtu 4 September 2020

Topik : perpisahan madrasah al-amin

Informan : kami beserta santri

Pada saat itu adalah hari terakhir kami mengajar di madrasah al-amin dan kegiatan kami mengevaluasi kembali terhadap pembelajaran yang sudah dilewati setelah selama 1 bulansetelah selesai materi disana kami memberikan hadiah terhadap tiap tiap santri kelas sifir sebagai tanda kenangan dan melakukan foto bersama dan setelah itu kami bertamu kerumah bapak amin untuk berpamit dan mengucapkan terimakasih dengan bantuannya proker kami berjalan dengan lancar .

# Dampak Masa Pandemi Covid-19 Di Tengah Masyarakat (Kuliah Kerja Nyata Di Dusun Tegal Bagu Kecamatan Arjasa Jember)

Oleh : Muhammad Aldiansyah Pratama (U20171032)

Institut Agama Islam Negeri Jember

KKN-DR Kelompok 11

[aldiansyahpratama568@gmail.com](mailto:aldiansyahpratama568@gmail.com)

## **Abstrak**

*KKN-DR 2020 merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi khususnya yang telah memasuki semester tujuh. Kegiatan ini berbeda dengan KKN seperti biasanya, yakni dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa. Hal ini dikarenakan dampak penyebaran virus menular berupa covid-19 yang juga sedang melanda mayoritas wilayah Indonesia. Maka dari itu kegiatan KKN tahun ini diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki peran terhadap pencegahan virus corona terlebih untuk daerahnya masing-masing. Adapun tema kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa berupa 1)kepedulian Covid-19, 2)relasi agama dan kesehatan, 3)moderasi beragama, 4)pendidikan dan dakwah keagamaan. Sedangkan metode yang dapat digunakan pada kegiatan ini berupa persiapan, observasi serta pembinaan. Metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan program pada sasaran dari setiap program kerja.*

**Kata Kunci :** Covid-19, pandemi, KKN-DR, Desa Arjasa.

## **Pendahuluan**

Kegiatan KKN adalah program kuliah kerja nyata. Dengan wahana Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, di samping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki ketrampilan dalam mengatasi dan menganalisis masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunitas masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Adapun visi dan misi yang hendak dicapai pada kegiatan KKN-DR 2020 yang dilaksanakan di desa Arjasa ini, yaitu membangun kesadaran pentingnya kesehatan dengan memperhatikan sosialisasi protocol kesehatan Covid-19. Ditinjau dari visi dan misi Desa Arjasa maka rumusan masalah yang dapat dilihat yaitu, bagaimanakah prosedur pelaksanaan program kerja KKN yang dapat diterapkan dan kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program kerja di Desa Arjasa.

Tujuan diselenggarakannya program KKN adalah mengetahui prosedur pelaksanaan program KKN IAIN JEMBER di Desa Arjasa sudah terlaksana secara



optimal atau belum dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa IAIN JEMBER di Desa Arjasa.

Manfaat pelaksanaan program KKN di Desa Arjasa adalah bagi mahasiswa KKN sebagai wahana untuk mengimplementasikan ilmu pelajaran yang di dapat di bangku perkuliahan dengan cara merealisasikan secara nyata di masyarakat Arjasa bagi lembaga (IAIN Jember), hasil laporan Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa yang telah melaksanakan KKN dapat memberikan kontribusi bagi lembaga dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program KKN bagi mahasiswa berikutnya. Hal ini dicapai dari tahun ke tahun. Bagi masyarakat desa Arjasa dengan adanya pelaksanaan program KKN secara langsung maupun tidak secara langsung bermanfaat bagi masyarakat desa dengan waktu yang berkala dan berkelanjutan.

### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan KKN-DR 2020 ini bertempat di Dusun Tegal Bagu kecamatan Arjasa Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus 2020 hingga tanggal 7 September 2020. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Arjasa tahun 2020 dimulai dengan metode persiapan, observasi, dan sosialisasi. Adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Arjasa diperlukan sebuah program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar-benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program KKN-DR 2020 yang dijalankan kami sebagai Mahasiswa IAIN Jember Kelompok 11 terdiri dari 2 program yaitu program Kepedulian Covid-19 serta pendidikan dan dakwah keagamaan. Dari kedua program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat beberapa model kegiatan, seperti halnya dengan Edukasi Pencegahan Covid-19 dan bimbingan kepada santri TPQ setempat tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar dengan metode *sorogan* yang kami terapkan serta bagaimana memahami isi al-Qur'an dengan cara yang sederhana sehingga mudah dipahami. Karena sebagai mahasiswa kita juga diharapkan berperan atau ikut serta dalam pencegahan Covid-19, yaitu dengan cara memberikan edukasi-edukasi atau sosialisasi yang sesuai dengan protocol kesehatan Covid-19. Dalam kehidupan masyarakat di desa Arjasa masih kurangnya kesadaran bahkan tidak percaya terhadap situasi pandemi saat ini, memiliki asumsi bahwasanya virus ini tidak benar-benar adanya. Keputusan pemerintahan untuk melaksanakan social distancing atau physical distancing yaitu, Pembatasan jarak manusia secara fisik guna mencegah penyebaran Covid-19 masih saja tidak begitu dihiraukan.

Jikalau anjuran pemerintah soal physical distancing tidak begitu dihiraukan bagaimana dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kesehatan di masa pandemic ini. Dan ternyata memang sudah bisa di prediksi, dengan masih melakukan interaksi yang seharusnya tidak dilakukan. Tidak menggunakan Masker

saat melakukan aktifitas di luar rumah, masih adanya kontak fisik yang menyebabkan penyebaran Covid-19 ini akan semakin meluas. Masyarakat masih kurang memperhatikan bagaimana bahayanya penularan virus Covid-19 ini, dengan inisiatif kami yang ingin mensosialisasikan apa itu Covid-19, Bagaimana cara memutus rantai penyebaran virus, Bagaimana cara menjaga kesehatan agar tidak terjangkit virus ini, bagaimana Standar Operasional Prosedur Kesehatan yang harus dilakukan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Jember berkolaborasi dengan Instansi setempat seperti, Balai Desa, atau aparat setempat dengan harapan agar masyarakat mengetahui dan memiliki wawasan serta kesadaran bagaimana menyikapi masalah pandemic Covid-19 ini. Berawal dari mengedukasi dan memberikan wawasan mengenai Covid-19, cara menggunakan Masker yang baik dan benar, menghindarkan diri dari keramaian, selalu cuci tangan sebelum hingga selesai melakukan suatu kegiatan.

Apabila ada masyarakat yang mengalami gejala-gejala yang mengarah positif terjangkit virus diharapkan tenang dan dianjurkan berdiam di rumah atau tidak melakukan kontak terhadap siapapun kurang lebih selama 14 hari, atau lebih tepatnya karantina dirumah masing-masing. Masyarakat banyak mengeluhkan soal bagaimana cara mereka melakukan aktifitas sehari-hari sedangkan mereka juga takut akan pandemic ini, banyak dari mereka yang awalnya melakukan aktifitas/bekerja harus berdiam diri dirumah. Sedangkan mereka memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi untuk melangsungkan hidup. Berbicara mengenai dampak Covid-19 ini ada beberapa yang harus diperhatikan, yaitu Pengangguran yang meningkat. Terhambatnya aktivitas perekonomian otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk kerugian, akibatnya banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). Berdasarkan data *Kementrian Ketenagakerjaan* (kemnaker) per 1 Mei 2020, sebagaimana yang dikutip media detik.com<sup>12</sup>, akibat pandemic Covid-19 tercatat sebanyak 1.032.960 orang dan pekerja sektor formal yang di PHK sebanyak 375. 165 orang. Sedangkan pekerja sektor informal yang terdampak Covid-19 sebanyak 314. 883 orang. Total pekerja sektor formal dan informal yang terdampak Covid-19 sebanyak 1. 722. 958 orang.

Begitupun dengan hasil penelitian menunjukkan terjadinya gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan penurunan pendapatan buruh/karyawan/pegawai selama masa PSBB di Indonesia. Persentase PHK buruh/karyawan/pegawai selama masa PSBB di Indonesia pada akhir April 2020 sebesar 15,6% yang terdiri dari 1,8% PHK dengan pesangon dan 13,8% PHK tanpa pesangon.<sup>13</sup>

Selain berdampak terhadap perekonomian, juga berdampak dalam bidang Pendidikan. Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional. Oleh karena itu, proses belajar menjadi

---

<sup>12</sup> <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-5009421/data-kemnaker-pekerja-terdampak-covid-19-capai-sekitar-3-juta-orang>.

<sup>13</sup> Ruth Meillianna, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia, edisi khusus, (Juli 2020)*, 43.

kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam system pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan system *online* atau system dalam jaringan (daring) sejak bulan Maret 2020. System pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan system pembelajaran jarak jauh. Dengan system yang seperti itu maka peserta didik tidak diharuskan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melakukan pembelajaran.

Namun dengan system pembelajaran yang sedemikian rupa itu tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peserta didik maupun tenaga pendidik dianjurkan memiliki koneksi internet yang baik untuk menunjang proses pembelajaran yang baik. Akan tetapi masih banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi suatu kendala berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selain dari itu, tidak sedikit ada peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari segi materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemic Covid-19 ini berlangsung.

Selain mendapat kendala dari pandemic ini juga ada hikmah dibalik itu semua, dengan system pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh, di mana para peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. Dari sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik dalam system pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang juga peserta didik yang mendapatkan penugasan dari tenaga didik untuk pembuatan video pembelajaran yang menarik. Meski demikian, diyakini pula bahwa tak selamanya wabah Covid-19 membuat dunia menjadi suram. Jika merenungkan kembali kasus ini lebih dalam, ternyata ada hikmah yang bias dipetik. *Gaya Hidup Lebih Sehat* salah satu hikmah yang dapat kita ambil. Sebelum wabah Covid-19, menjaga kesehatan bukan menjadi agenda utama masyarakat. Sebagian orang masih mengabaikan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

*Skill bidang Informasi dan Teknologi* bertambah juga merupakan hikmah di balik Covid-19 ini mewabah. Sejak diperlakukannya PSBB, system pembelajaran juga ikut berubah dan beralih ke pembelajaran daring atau online, bahkan Kuliah Kerja Nyata yang biasanya berdiam atau menempati di suatu posko/tempat sekarang beralih di rumah masing-masing. Kondisi ini memaksa para pengajar untuk berstrategi menyiapkan cara belajar yang efektif berbasis teknologi digital. System belajar berkonsep terhubung dari rumah itu juga mendorong orang tua untuk ikut aktif terlibat memastikan putra-putrinya mendapatkan materi pelajaran secara efektif.

*Hubungan keluarga semakin baik* juga dampak baik dari wabah ini. perilaku masyarakat, khususnya para ibu, selama masa physical distancing di tengah pandemic Covid-19 mengalami perubahan. Selama lebih dari empat pekan di rumah memiliki efek terhadap dinamika hubungan dengan anak ataupun pasangan.

Walau demikian dalam hal keluarga juga tidak sedikit yang mengalami ketidak harmonisan bahkan berujung perceraian selama masa pandemi. Ini sesuai dengan data Pengadilan Mahkamah agung Jakarta Barat. Sebagaimana dikutip media Tribunnews.com<sup>14</sup>, kenaikan kasus perceraian terlihat mulai naik saat PSBB diterapkan. Misalnya ketika April dan Mei perceraian di Indonesia di bawah 20.000 kasus. Namun selama PSBB di bulan Juni dan Juli 2020, jumlah perceraian meningkat menjadi 57.000 kasus. Hal ini banyak dilatarbelakangi oleh permasalahan ekonomi dampak Covid-19. Aco Nur, seorang direktur jendral badan pengadilan mahkamah agung Republik Indonesia mengungkapkan bahwa “Akibat pandemi Covid-19 banyak orang di PHK, sehingga ekonomi nggak berjalan lebih baik, hal itu buat ibu-ibu nggak dapat jaminan dari suaminya”. Aco mengatakan hal itu dapat dilihat dari jenis kelamin penggugat cerai yang berasal dari kaum hawa. Mayoritas kasus perceraian dilandasi dengan kasus ekonomi.

## **Diskusi**

Dari hasil pengabdian masyarakat di desa Arjasa yang telah penulis paparkan di atas tentang bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya penyebaran virus Covid-19 ini dan apa saja dampak positif serta negatifnya, maka perlu kiranya penulis untuk mendiskusikannya lebih luas. *Pertama*, mengenai tanggapan masyarakat dengan adanya virus Covid-19 ini yang sangat membahayakan bagi kesehatan dan penyebarannya yang semakin meluas. Di sini penulis mengamati respon atau tanggapan masyarakat dalam bentuk aktivitas keseharian mereka. Banyak dari masyarakat yang kurang akan kepedulian bagaimana menerapkan protokol kesehatan di musim pandemi seperti saat ini, mulai dari tidak memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, hingga enggan untuk menerapkan physical distancing atau jaga jarak antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itu salah satu usaha kami dalam pengabdian kegiatan KKN adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Karena penyebaran virus ini memang harus di lawan secara bersama-sama, maka dari itu untuk saling mengingatkan satu dengan lainnya tentang penerapan protokol kesehatan sangatlah penting. Jika Satu orang saja terjangkit, maka harus ditangani dengan baik karena virus ini dapat menyebar dengan sangat cepat, baik itu melalui udara atau benda yang telah dipegang oleh orang yang terjangkit virus tersebut. Sehingga memakai masker, menerapkan physical distancing serta selalu mencuci tangan ketika bersentuhan dengan sesuatu menjadi suatu hal yang terus kami sosialisasikan kepada masyarakat untuk diterapkan. Oleh karena itu salah satu agenda utama dalam kegiatan KKN-DR yang kami laksanakan di desa Arjasa adalah berupa pembagian masker kepada warga setempat dan membersihkan tempat atau fasilitas umum masyarakat yang dalam hal ini berupa mushalla.

---

<sup>14</sup> <https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/28/dampak-pandemi-covid-19-angka-kasus-perceraian-meningkat-dilatarbelakangi-masalah-ekonomi>.

Adapun penggunaan masker memang sangat penting, hal ini dikarenakan penyebarannya melalui udara begitu cepat dan telah menginfeksi lebih dari sekian ribu orang di seluruh dunia sejak kemunculannya di Cina Desember lalu. Bahkan studi terbaru oleh komisi tetap penyakit menular dan ancaman abad 21 di Amerika Serikat menyebut virus corona bisa menular melalui percakapan dan pernapasan normal dengan orang yang terpapar. Sehingga masker diperlukan bagi setiap orang agar tidak saling menulari virus corona. Ada kesempatan tinggi penularan terjadi ketika orang sakit berinteraksi dengan orang sehat dan orang sehat berinteraksi dengan orang lain juga.

*Kedua*, kemudian yang perlu didiskusikan lebih lanjut adalah perihal dampak positif serta negatifnya masa pandemi virus Covid-19 di tengah masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui atau bahkan kita rasakan sendiri bahwa dampak adanya masa pandemi akibat penyebaran virus Covid-19 ini sangatlah besar, baik itu dari sisi positif ataupun negatifnya. Adapun positifnya adalah seperti yang telah penulis jelaskan sedikit diatas, yakni mulai dari lebih mudahnya orang tua untuk dapat memantau anaknya secara langsung dalam proses belajar dikarenakan pada masa pandemi saat ini mengharuskan semua lembaga sekolah mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk belajar di rumah. Dan juga hal positif lainnya adalah dapat lebih mengharmoniskan suasana kekeluargaan karena semua aktivitasnya yang hanya bisa dilakukan dari rumah. Semua hal itu memang perlu untuk diambil hikmahnya tersendiri. Akan tetapi di sisi lain terdapat juga dampak negatifnya, terutama dalam hal ekonomi. Kita tahu bahwa tidak semua orang khususnya di Indonesia yang memiliki pekerjaan di kantor atau sebagai PNS yang aktivitas atau pekerjaannya memungkinkan untuk dilakukan secara daring sehingga tidak perlu keluar rumah. Terlebih masyarakat di desa Arjasa yang aktivitas kesehariannya untuk mencari rezeki mengharuskan untuk keluar rumah, karena rata-rata masyarakat di sana pekerjaannya adalah petani atau berdagang di pasar.

Bahkan setelah ditetapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kemarin semakin membuat masyarakat bawah merasa resah, dikarenakan aktivitas mereka benar-benar dibatasi. Semua orang tidak diperbolehkan bepergian keluar kota, sekalipun boleh hanya kendaraan yang memiliki tujuan mengantar bahan sembako, itu pun harus disertai dengan surat keterangan rapat tes atau bebas Covid, dan yang jelas pengurusan surat tersebut tidaklah gratis, masyarakat yang ingin membuatnya harus mengeluarkan biaya sekitar 200.000-300.000 ribu, sehingga hal ini menjadi beban tersendiri bagi masyarakat yang ingin mengirim atau menjual barangnya ke luar kota. Dari dampak keresahannya terhadap PSBB itu sampai-sampai ada masyarakat yang seakan berteriak-teriak sebagaimana telah diberitakan beberapa media TV, kata mereka, "*kena corona mati, tidak kena corona juga mati*", karena mengurung diri di rumah masing-masing, di mana mereka tidak punya stok makanan dan tidak cukup uang untuk berbelanja kebutuhan hidup sehari-hari juga akan mati secara perlahan semua keluarganya.

Selain itu Pelaksanaan metode *lockdown* dan *social distancing* di satu sisi dapat menekan laju penyebaran virus seperti yang dialami oleh China dan Korea Selatan. Namun, kebijakan ini juga menyimpan konsekuensi yang tidak kalah menyakitkan. Kedua metode tersebut dapat mematikan ekonomi di wilayah-wilayah

yang menerapkan kebijakan ini. Akhirnya, jika tidak dikelola dengan persiapan yang memadai, kebijakan ini berpotensi menyulut timbulnya konflik sosial.<sup>15</sup>

Situasi karantina yang menjadi dampak atas menyebarnya COVID-19 menyebabkan ikatan sosial pada masyarakat dunia menjadi renggang. Kebijakan *lockdown* menggunakan prinsip *distancing* nyatanya tidak hanya membuat masyarakat menjauh secara fisik, tetapi juga sosial. Masyarakat tanpa sadar telah terjebak ke dalam jarak fisik maupun sosial yang sangat signifikan.<sup>16</sup>

Ke depannya, jarak sosial dan fisik yang melebar ini dipercaya akan menjadi sesuatu yang normal. Kondisi manusia ketika wabah COVID-19 ini selesai akan semakin menegaskan fungsi teknologi dalam menjadi perantara interaksi manusia. Interaksi manusia secara langsung selanjutnya akan digantikan oleh interaksi tidak langsung. Hal ini berpadu dengan hadirnya tantangan-tantangan peradaban yang baru, mulai dari ancaman pengawasan pemerintah via teknologi, meningkatnya kontrol pemerintah atas privasi publik, hingga fenomena hilangnya solidaritas global dalam menghadapi ancaman darurat. (Harari 2020).<sup>17</sup>

Jarak sosial yang melebar di masyarakat kemudian memunculkan isu tentang munculnya “*new normal*” (Naughton 2020). Kondisi tersebut dianggap sebagai miniatur pola interaksi masyarakat di masa depan. Sebagai akibatnya, muncul kekhawatiran bahwa kondisi “*new normal*” ini akan membawa kita pada kepada bentuk-bentuk konflik baru.

## Simpulan

Virus Covid-19 merupakan wabah yang masuk skala internasional, karena virus ini tidak hanya terjadi di negara kita Indonesia, namun sudah tersebar di berbagai negara, baik itu negara berkembang hingga negara maju. Seakan penyebaran virus ini tidak pandang bulu. Virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan Cina tahun 2019 ini telah banyak mengubah tatanan kehidupan masyarakat pada suatu negara yang terkena dampaknya, mulai dari pola hidup mereka, aktivitas keseharian mereka hingga perekonomian suatu negara.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara

---

<sup>15</sup> Putu Agung Nara Indra Prima Satya, “COVID- 19 dan Potensi Konflik Sosial”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, [naraindra.prima@unpar.ac.id](mailto:naraindra.prima@unpar.ac.id), (t.tp. t.p. t.t.) hlm 1.

<sup>16</sup> Ibid., 3.

<sup>17</sup> Ibid., 4.

yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata.<sup>18</sup>

Virus ini memang tidak dapat terlihat secara kasat mata, namun justru hal itulah yang membuat banyak orang lalai akan bahaya yang dapat ditimbulkan, karena penyebarannya yang begitu cepat. Di awal kemunculannya, virus ini mendapat beragam respons yang muncul dari masyarakat khususnya Indonesia. Sebagian mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, tetapi lebih banyak yang tidak peduli dan terkesan meremehkan; bahkan menjadikan virus ini sebagai bahan candaan. Bukan hanya masyarakat biasa, pejabat-pejabat pun banyak yang meremehkan keberadaan virus ini dan tidak melakukan persiapan maupunantisipasi munculnya wabah ini di Indonesia. Bahkan ketika COVID-19 mulai menyebar dengan cepat ke berbagai daerah dan beberapa negara telah menutup akses keluar masuk, pemerintah dan warga Indonesia masih terkesan santai dan kurang melakukan tindakan pencegahan terhadap virus ini.

Sebenarnya, orang-orang yang bersikap masa bodoh dengan kemunculan virus Corona jumlahnya lebih sedikit daripada orang yang peduli dengan pencegahan virus ini. Tetapi, ketidakpedulian mereka itulah yang kemudian mempercepat penyebaran virus. Orang-orang dalam kelompok ini biasanya adalah orang-orang yang merasa dirinya kebal dan orang yang menganggap bahwa sains tidak sepenuhnya benar.

Ketidakpastian, kebingungan, dan keadaan darurat yang diakibatkan oleh virus Corona dapat menjadi stressor bagi banyak orang. Ketidakpastian dalam mengetahui kapan wabah akan berakhir membuat banyak golongan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah bingung memikirkan nasib mereka. Kehidupan yang berjalan seperti biasa tanpa adanya mata pencaharian membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Keberadaan virus Corona yang mengancam setiap orang berpeluang menjadi stressor bagi sebagian besar orang, dan dampaknya bisa jadi sama parahnya dengan dampak yang ditimbulkan jika terinfeksi virus Corona itu sendiri.

Maka dari itu, indikasi yang ada di berbagai negara menunjukkan bahwa pandemi ini akan berakhir lebih dahulu secara sosial ketimbang berakhir secara medis. Banyak negara berangsur mulai membuka diri dan melakukan relaksasi dari kebijakan *social distancing* dan karantina yang dilakukan. Frustrasi dan kelelahan terhadap ketakutan terhadap virus ini secara sosial agaknya telah mencapai puncaknya, sehingga impuls untuk kembali melakukan aktivitas secara normal sebagai makhluk sosial dan ekonomi sulit untuk ditolak. Termasuk di Indonesia, pelanggaran atau lebih tepatnya mungkin pelanggaran terhadap aturan *social*

---

<sup>18</sup> Silpa Hanoatubun, "DAMPAK COVID – 19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA", *Edupscouns Journal*, Vol 2 no 1 (2020), 147.

*distancing* menjadi suatu hal yang jamak terlihat dalam beberapa waktu terakhir.<sup>19</sup>

Pandemi COVID-19 telah merubah berbagai aspek dalam keseharian kita. Kecemasan dan rasa tidak aman yang dialami sebagian besar dari kita harus bisa disikapi dengan rasional agar kita bisa bertahan hidup dan juga membantu orang lain bertahan. Penerapan pola hidup sehat dan mengikuti anjuran pemerintah juga harus kita lakukan sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19.

## **Saran**

Setelah penjelasan yang cukup luas di atas tentang hasil kegiatan pengabdian KKN\_DR 2020, penulis memiliki saran dari hasil kegiatan ini, utamanya dalam hal penanganan covid-19, diantaranya adalah;

1. Hendaknya masyarakat dengan kesadaran diri harus lebih peduli terhadap kesehatan di tengah pandemi seperti saat ini. Karena virus ini tidak akan terputus rantai penyebarannya jika tidak dengan kesadaran masing-masing dari kita. Kurangi beraktivitas di luar rumah, jika pun itu terpaksa, maka hendaknya harus mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menerapkan physical distancing, serta selalu mencuci tangan ketika telah bersentuhan dengan benda apapun.
2. Tidak melakukan tindakan panic buying, yakni suatu tindakan panik yang berlebihan dalam rangka bertahan hidup. Seperti menimbun barang-barang kebutuhan sehari-hari. karena hal ini akan merugikan kelompok masyarakat lain yang tidak mampu untuk berbelanja dalam skala besar, sehingga banyak dari mereka yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bagaimana pemerintah dapat berperan aktif dalam menangani berbagai permasalahan di tengah musim pandemi, mulai dari kesehatan, sosialisasi kepada masyarakat agar tidak panik berlebih, hingga bagaimana mencari solusi terhadap masalah perekonomian masyarakat yang semakin hari semakin merasa kesulitan.

Terakhir, tentu dalam penulisan artikel pengabdian ini pastilah tidak akan sempurna, ada beberapa kekurangan yang mungkin dapat di temukan oleh para pembaca, baik itu dari teknis kepenulisan, penempatan kata dalam menyusun kalimat, dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis sangat terbuka akan kritik serta sarannya dalam rangka dapat membangun kepada hal yang lebih baik bagi penulis di suatu saat nanti. Sekian terimakasih.

## **Referensi**

Hanoatubun, Silpa. 2020. "DAMPAK COVID – 19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA". *Edupsycouns Journal*. Vol 2 no 1: 146-153.

Indra Prima Satya, Putu Agung Nara "COVID- 19 dan Potensi Konflik Sosial". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan. Indonesia. [naraindra.prima@unpar.ac.id](mailto:naraindra.prima@unpar.ac.id), (t.tp. t.p. t.t.): hlm 1-8.

---

<sup>19</sup> Mohamad Ikhsan Modjo, "Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi", *The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol. IV No. 2, ( Juni 2020), 110.





Ikhsan Modjo, Mohamad, 2020. "Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi". *The Indonesian Journal of Development Planning*. Vol. IV No. 2: 103-116.





Meillianna, Ruth. 2020 "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia". *Jurnal Kependudukan Indonesia*. edisi khusus: 43-48.

<https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-5009421/data-kemnaker-pekerja-terdampak-covid-19-capai-sekitar-3-juta-orang>.

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/28/dampak-pandemi-covid-19-angka-kasus-perceraian-meningkat-dilatarbelakangi-masalah-ekonomi>.

### Lampiran Foto Kegiatan

No	Link	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Foto Kegiatan
1.		Permohonan izin	Senin, 10 Agustus 2020	Permohonan izin kepada ibu kepala desa untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR 2020 di desa Tegal Bagu Dusun Kerajan Kecamatan Arjasa Jember.	
2.		Sosialisasi kesehatan	Kamis, 13 Agustus 2020	Pembagian masker kepada masyarakat setempat di dusun Tegal Bagu kec. Arjasa Jember. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kesehatan di tengah pandemi Covid-19	
3.		Kerja Bakti	Minggu, 16 Agustus 2020	Bersama-sama dalam kegiatan bersih-bersih fasilitas umum masyarakat,	

				yang salah satunya adalah mushalla. Hal ini juga merupakan bentuk kepedulian kebersihan lingkungan di tengah masa pandemi.	 
4.		Pendidikan	Kamis, 20 Agustus 2020	Membantu dalam membimbing anak-anak atau santri mengaji al-Qur'an di mushalla al-Anwar.	
5.		Webinar	Sabtu, 22 Agustus 2020	Menjadi peserta dalam kegiatan webinar yang diadakan oleh peserta KKN_DR kelompok lainnya dengan tema " <i>Antara Nyawa, Pendidikan, dan Ekonomi di saat Pandemi</i> ".	

6.		Moderasi Beragama	Senin, 24 Agustus 2020	Membuat flyer atau meme sederhana yang isi pembahasannya mengenai pentingnya menerapkan moderasi Beragama.	
7.		Moderasi Beragama	Rabu, 2 September 2020	Membuat flyer atau meme sederhana yang isi pembahasannya mengenai pentingnya menerapkan moderasi Beragama.	

**\*Link publikasi kegiatan di sosial media. Ini sesuai nomor urut kegiatan di tabel!.**

1. Permohonan izin
  - a. <https://www.instagram.com/p/CDsrgxngwep/?igshid=i79kfuwez028>
  - b. <https://www.facebook.com/100005539217368/posts/1392976110897016/?app=fbl>
  - c. [https://youtu.be/lmeh7L5T7\\_s](https://youtu.be/lmeh7L5T7_s)
2. Sosialisasi kesehatan
  - a. <https://www.instagram.com/p/CD2p5Z6JXx-/?igshid=ml5ela997i5f>
  - b. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1396199280574699&set=a.740443816150252&type=3&app=fbl>
3. Kerja Bakti
  - a. [https://www.instagram.com/p/CD\\_XboigiB/?igshid=191p1uopgauq4](https://www.instagram.com/p/CD_XboigiB/?igshid=191p1uopgauq4)
  - b. <https://www.facebook.com/100005539217368/posts/1399134893614471/?app=fbl>
4. Pendidikan
  - a. <https://www.instagram.com/p/CEHn6n6gn1S/?igshid=orl82na4idkc>
  - b. <https://www.facebook.com/100005539217368/posts/1402073169987310/?app=fbl>
5. Webinar

- a. <https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/656143931676186/?app=fbl>
6. Moderasi Beragama
  - b. <https://www.instagram.com/p/CERXIROgLej/?igshid=5kcpe1brmvt1>
  - c. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1405270873000873&set=a.740443816150252&type=3&app=fbl>
7. Moderasi Beragama
  - a. <https://www.instagram.com/p/CDyCK2nAEzY/?igshid=ijhx2w612otx6>
  - b. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1394672950727332&set=a.740443816150252&type=3&app=fbl>

# Penanaman Sikap Nasionalisme dan Wawasan Kebangsaan Sejak Dini dengan Menggunakan Video Animasi 2D

Siti Romlah

BSA Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Institut Agama Islam Negeri Jember

Kelompok 11

[sromlahas@gmail.com](mailto:sromlahas@gmail.com)

## Abstrak

Saat ini penanaman sikap nasionalisme lebih banyak berpusat di sekolah melalui mata pelajaran PPKN, namun hal ini kurang maksimal terlebih lagi di masa pandemi seperti saat ini, sekolah yang biasanya tatap muka di alihkan ke dalam jaringan. Nasionalisme secara sederhana adalah rasa cinta terhadap bangsa,<sup>20</sup> sikap nasionalisme saat ini kian memudar seiring dengan pesatnya arus modernisasi dan globalisasi yang bersamaan dengan menguatnya fundamentalisme agama. Oleh karenanya pengenalan sikap nasionalisme ini harus dimulai sejak dini dan menggunakan metode yang menarik. Dalam program penanaman sikap nasionalisme sejak dini dengan pembuatan video pembelajaran animasi 2D yang di buat menarik dalam pengabdian KKN DR 2020 ini yang di unggah ke YouTube dan di sebar melalui media sosial ini diharapkan agar mempermudah orang tua mengenalkan dan menanamkan sikap nasionalisme sedari dini.

Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif, yaitu pendekatan program maupun pelaksanaan pengabdian yang mengandung unsur pendidikan.<sup>21</sup> Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan studi literature. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci : Nasionalisme, Pengabdian, video animasi 2D, media sosial.

## Abstrack

Currently, the inculcation of nasionalism is centered more on schools through PPKN subjecks, however this is not optimal, especially during a pandemic like today, schools that are usally face-to-face are routed into the network, nasionalism is simply a love for the nation, the attitude of nasionalism is currently fading along with the rapid flow of modernization and globalization along with the strengthening of religious fundamentalism. Therefore, the introduction of this nasionalist attitude must start early and use an interesting method. In the program to cultivate an attitude of nasionalism from early age by making 2D animation learning videos that are made interesting in the service of KKN DR 2020 which is uploaded to YouTube and distributed through social media, it is hopep that it will make easier for parents to introduce and instill an attitude of nasionalism from an early age.

---

<sup>20</sup> Ali Machsan Moesa, *Nasionalisme Kiai Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang) 32

<sup>21</sup> <http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>

This method of service uses educational methods, namely the program approach and the implementation of community service that contain elements of education. Collecting data through interview techniques, observation, documentation study, and literature study. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Key Word: Nasionalism, Devotion, 2D Animation Videos, Social Media.

## A. Pendahuluan

Pengabdian terhadap masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tidak hanya sebatas materi namun juga bisa berupa perberdayaan terhadap masyarakat itu sendiri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dalam berbagai persoalan baik berupa kualitas hidup, pendidikan, kemandirian, kesejahteraan, dan kerukunan.<sup>22</sup>

Dalam dunia akedemisi perguruan tinggi pengabdian masyarakat ini merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang terikat dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Salah satu implementasi dari ilmu yang sudah di pelajari adalah dengan adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja sama dengan masyarakat, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa peka terhadap masalah sosial yang ada dalam masyarakat, yang kemudian di tuntut untuk mencarikan solusi penyelesaian masalah yang ada. Namun adanya pandemi Covid-19 ini KKN yang biasanya di laksanakan oleh mahasiswa di daerah-daerah terpencil dan daerah yang lebih membutuhkan perhatian lebih dalam peningkatan kualitas SDA dan SDM daerahnya, di ganti dengan KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Dalam hal ini Mahasiswa dalam pelaksanaan KKN DR berupaya melakukan berbagai macam pengabdian di wilayahnya masing-masing, sebagai wujud kepedulian dan peran kita sebagai fasilitator guna untuk membangun masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang bertujuan untuk membangun partisipasi masyarakat, dengan begitu konsep pemberdayaan akan terlaksana.

Salah satu Program utama pada KKN DR tahun ini adalah Pendidikan dan Dakwah Agama, namun penulis memilih lebih berfokus pada pendidikan yang mengambil kosentrasi pengenalan dan penanaman sikap nasionalisme pada anak sejak usia dini, hal ini di pilih setelah melakukan observasi dan melakukan identifikasi permasalahan di daerah tempat berlangsungnya KKN DR. Pemilihan Program utama pendidikan pada KKN DR yang mengambil kosentrasi pengenalan dan penanaman sikap nasionalisme pada anak sejak usia dini ini di dasari karena mulai pudarnya sikap nasionalisme yang ada dalam masyarakat bukan hanya di lingkungan daerah KKN DR saja namun juga lingkup nasional. Menurut Kohn nasionalisme adalah sikap dan semangat rela berkorban untuk melawan bangsa lain demi bangsa sendiri.<sup>23</sup> Dalam mendukung program penanaman nasionalisme pada anak usia dini menggunakan video pembelajaran berupa pembuatan video animasi

---

<sup>22</sup> Kusnaka Ardimitardja dan Harry Hikmat, *Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian*, (Bandung : Humaniora) 1

<sup>23</sup> Wildan, *Nasionalisme dan Sastra : Doktrin, Misi, dan Teknik Penyampaian Nasionalisme dalam Novel A. Hasjmy*, (Banda Aceh : Geuci & Syiah Kuala University Press ,2011), 9.

2D untuk menarik minat masyarakat terkhusus anak – anak untuk mau menonton, penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran video tersebut agar lebih maksimal serta memudahkan orang tua dalam mencari sumber yang menarik dan tidak membosankan dalam mengenalkan nasionalisme pada anaknya, selain itu penggunaan media sosial juga karena di masa ini orang lebih senang mencari informasi dengan smart phone dari pada membaca buku.

## **B. Kajian Teori**

### **a. Nasionalisme**

Nasionalisme secara sederhana adalah cinta kepada tanah air.<sup>24</sup> Atau bisa juga di artikan suatu prinsip, ideologi, suatu paham kesadaran kebangsaan untuk mempertahankan kedaulatan bangsa, serta sebagai identitas suatu bangsa.<sup>25</sup>

### **b. Metode Kualitatif**

Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan deskripsi lewat kata-kata.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.<sup>27</sup>

## **C. Metode Pengabdian**

Untuk mencari permasalahan yang paling membutuhkan pendampingan terhadap masyarakat dalam pengabdian masyarakat perlu menggunakan metode yang tepat. Metode kualitatif di pilih untuk mencari data yang akurat dengan metode penelitian studi kasus karena berkaitan dengan kejadian dan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang, serta paling di anggap cocok untuk meneliti hal-hal sosial, proses dalam pengabdian ini di mulai dari :

1. Wawancara dengan masyarakat yang ada di daerah tempat KKN DR
2. Observasi tempat KKN DR.
3. Kemudian dilanjut dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat, setelah menemukan problem sosial yang paling membutuhkan pendampingan menentukan langkah-langkah, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan problem sosial yang ada.

Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif karena paling cocok dengan problem sosial yang ada. Pendekatan edukatif adalah pendekatan program maupun pelaksanaan pengabdian yang mengandung unsur pendidikan.<sup>28</sup>

## **D. Hasil dan Pembahasan**

---

<sup>24</sup> Moh. Mahfud MD DKK, *Prosiding Kongres Pancasila IV Strategi Pelembagaan Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, (Yogyakarta : PSP UGM) 91

<sup>25</sup> Wildan, *Nasionalisme dan Sastra : Doktrin, Misi, dan Teknik Penyampaian Nasionalisme dalam Novel A Hasjmy*, (Banda Aceh : GEUCI, 211) 20

<sup>26</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik, penelitian kebudayaan*, (Slemam : PT. Agromedia Pustaka, 2006) 85

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015) 6.

<sup>28</sup> <http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>

Pengaruh nilai kebangsaan memiliki peran yang begitu penting dalam menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme, Ir soekarno pernah berkata “perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah namun perjuangan kalian akan lebih sulit karena melawan bangsa sendiri” sama halnya dengan menanamkan sikap nasionalisme dan patriotisme kebangsaan kepada penerus bangsa di masa sekarang, akan lebih sulit daripada dimasa penjajahan dulu, kalau dulu rasa cinta terhadap tanah air para pejuang bangsa akan dengan sukarela bertaruh nyawa untuk bangsa agar bisa merdeka dari penjajah namun untuk di masa ini nasionalisme kian memudar seiring dengan pesatnya arus modernisasi dan globalisasi yang bersamaan dengan menguatnya fundamentalisme agama. Penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan merupakan suatu hal harus dilakukan secara terus menerus sejalan dengan dinamika proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Saking pentingnya Penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan bagi generasi penerus bangsa berimplikasi pada eksistensi negara di masa depan, semangat hidup berkebangsaan dan bernegara sampai maju mundur nya Indonesia. Jika kesadaran sikap nasionalisme ini tidak mendapat perhatian yang lebih dan serius dari semua kalangan akan berakibat semakin rendahnya kesadaran hidup berbangsa dan bernegara, serta tak menutup kemungkinan jika akan terjadi perpecahan yang mengakibatkan kemunduran Indonesia.

Di Indonesia saat ini penanaman sikap nasionalisme terlebih di desa-desa lebih banyak berpusat di sekolah melalui mata pelajaran PKN, namun apabila hal ini dikaji lebih dalam lagi dan komprehensif penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan dengan memusatkannya di sekolah saja tidak cukup, karena dalam seminggu hanya satu kali pertemuan, apalagi keadaan pandemi Covid- 19 seperti saat ini memaksa kegiatan pembelajaran sekolah yang biasanya di lakukan dengan tatap muka, pembelajaran di alihkan ke daring (Dalam Jaringan) membuat lebih kurang efektif dari sbelumnya karena faktor jaringan internet di desa yang belum maksimal dan faktor SDM (Sumber Daya Manusia) di desa belum siap dengan sistem pembelajaran daring ini, pembelajaran dalam jaringan ini guru mata pelajaran PKN dan orang tua semestinya harus bisa berkolaborasi dalam penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan, namun karena orang tua di desa terkendala tingkat pendidikan yang rendah, jadi orang tua hanya membiarkan dan menyerahkan penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan kepada guru yang bersangkutan.

Untuk mengatasi persoalan ini penulis memutuskan untuk membuat video pembelajaran animasi 2D yang berfokus pada penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan dengan pemilihan gambar yang menarik sesuai dengan materi yang akan di angkat serta menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh anak usia dini, selain untuk mengatasi permasalahan yang ada di tempat KKN DR di harapkan juga agar video pembelajaran animasi 2D ini bisa memberi manfaat secara lebih luas kepada daerah dan kota-kota lain yang ada di Indonesia dengan mengunggah videonya ke YouTube dan beberapa sosial yang lain. Berikut akan di paparkan kegiatan yang di lakukan selama pelaksanaan KKN DR.

No	Tanggal	Program	Kegiatan	Keterangan
----	---------	---------	----------	------------



		Utama		
1	7 Agustus 2020	Pendidikan dan Dakwah Keagamaan	Observasi tempat KKN DR	Kegiatan observasi tempat KKN DR ini untuk menemukan masalah-masalah sosial yang paling membutuhkan pendampingan segera dan sesuai dengan program utama. Saat kegiatan observasi ini juga di lakukan perekaman video daerah pelaksanaan KKN DR dan hasil video tersebut di unggah ke YouTube <a href="https://youtu.be/8b6fylx-42A">https://youtu.be/8b6fylx-42A</a> serta beberapa sosial media yang lain.
2	8 Agustus 2020		Menentukan program dalam pengabdian KKN DR	Menentukan : - solusi dari masalah sosial yang ada dalam masyarakat - program pengabdian - media pendukung dalam menjalankan program pengabdian - pendekatan dalam Pengabdian
3	10 Agustus 2020		Video pertama animasi 2D dalam penanaman sikap nasionalisme dan wawasan keagamaan.	Video pertama ini berjudul “Nasionalisme”, berisi tentang pengertian nasionalisme dan contoh sederhana penerapannya. Video ini bisa di lihat di YouTube <a href="https://youtu.be/d7vgo3pYW6I">https://youtu.be/d7vgo3pYW6I</a>
4	14 Agustus 2020		Video ke dua berjudul Indonesiaku	Pada video ini berisi pengenalan Indonesia secara umum. <a href="https://youtu.be/XxqpctRgCM">https://youtu.be/XxqpctRgCM</a>
5	15 Agustus 2020		Menonton video bersama anak-anak di tempat KKN DR	Pada kegiatan ini di mulai dengan menonton video yang sudah di buat sebelumnya, kemudian meminta mereka untuk menceritakan kembali isi video tersebut, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan efektifitasnya.
			Pembuatan flyer	Pembuatan flyer berisi tentang pengertian nasionalisme baik secara bahasa maupun

				<p>pandangan ahli, perbedaan flyer dengan video animasi 2D yang di uplode di YouTube terletak pada bahasa yang di gunakan, video menggunakan bahasa yang mudah di pahami karena yang menjadi targetnya adalah anak usia dini, sedangkan flyer menggunakan bahasa yang lebih ilmiah sesuai dengan pengguna instagram yang sudah lebih dewasa.</p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/CDvnpQcj3-y/igshid=1zhcrhro7lq8a">https://www.instagram.com/p/CDvnpQcj3-y/igshid=1zhcrhro7lq8a</a></p>
6	17 Agustus 2020	Pendidikan dan Dakwah Keagamaan	Video ke tiga berjudul Sejarah Singkat Kemerdekaan Indonesia	<a href="https://youtu.be/1QQFFtMzflE">https://youtu.be/1QQFFtMzflE</a>
7	19 Agustus 2020		Video ke empat berjudul Empat Pilar Kebangsaan	<a href="https://youtu.be/LLLkZ-4Y8Xg">https://youtu.be/LLLkZ-4Y8Xg</a>
8	22 Agustus 2020		Video ke lima berjudul Pancasila	Video ini berisi pengertian pancasila <a href="https://youtu.be/6PJSjnWEyLs">https://youtu.be/6PJSjnWEyLs</a>
9	23 Agustus 2020		Evaluasi video di YouTube	<p>Pada proses ini di lakukan pengecekan jumlah penonton, melihat komentar dan menjawabnya jika ada.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada salah satu video YouTube ada yang bertanya sejarah nasionalisme dengan nama akun "intania"</li> <li>2. Ada yang meminta izin untuk mendownload salah satu video untuk di jadikan tugas, dengan nama akun "sylvia"</li> </ol>
10	25 Agustus 2020		Video ke enam berjudul Sejarah singkat Perumusan Pancasila	Video ini membahas proses Perumusan Pancasila dan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya <a href="https://youtu.be/lzCKMu6PsO8">https://youtu.be/lzCKMu6PsO8</a>
11	29 Agustus 2020		Video ke tujuh berjudul Sejarah Lambang Negara (Garuda)	<a href="https://youtu.be/coWw46zXplk">https://youtu.be/coWw46zXplk</a>
12	02 September 2020		Video ke delapan berjudul Makna Garuda	<a href="https://youtu.be/64PWoscY3CI">https://youtu.be/64PWoscY3CI</a>
13	06 September 2020		Upload video testimoni pembelajaran penanaman	<a href="https://youtu.be/LOgiYMhxbNI">https://youtu.be/LOgiYMhxbNI</a>

			nasionalisme dengan menggunakan video animasi 2D	
--	--	--	--	--

### E. Diskusi

Dalam tema pendidikan KKN DR yang saya ambil menggunakan teori pendidikan menurut UNESCO yang bertumpu pada *Learn to know* dimana pada proses ini merupakan pengenalan terhadap ilmu yang akan di ajarkan, *Learn to do* setelah di awal mendapat pengertian awal, proses berikutnya adalah menerima kemampuan yang bersifat keterampilan. *Learn to be* yakni langkah penyempurnaan dari proses pertama dan ke 3. *Learn to live together* yakni proses interpretasi pengetahuan yang sudah di miliki dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Pada video penanaman sikap nasionalisme dan wawasan yang saya buat sudah menggunakan hal-hal tersebut dengan memberikan pengertian nasionalisme pada video pertama, menjelaskan wawasan kebangsaan, dan yang terakhir memberikan contoh sederhana penerapan sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

### F. Kesimpulan

Penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan tidak cukup hanya di lakukan di sekolah dan hanya menjadi tugas guru semata, namun semua kalangan juga harus ikut andil, karena seberapa kuat sikap nasionalisme yang di miliki oleh calon penerus bangsa menentukan kedaulatan dan kemajuan bangsa Indonesia yang akan datang. Oleh karenanya penanaman sikap nasionalisme dan wawasan kebangsaan harus ditanamkan dari sejak dini, tentunya dengan cara dan pendekatan yang menarik serta menggunakan bahasa yang mudah di pahami sesuai dengan usia mereka, bukan seperti saat ini di mana anak-anak malas untuk belajar kewarganegaraan dan kebangsaan karena penyampaian materi yang kaku dan monoton.

Dengan adanya video animasi 2D yang di buat selama berlangsungnya kegiatan KKN DR ini di harapkan bisa menjadi alternatif bagi guru dan orang tua untuk menanamkan sikap nasionalisme dan mengenalkan wawasan kebangsaan, bukan hanya kepada masyarakat yang ada di daerah tempat KKN namun juga secara luas ke daerah dan kota-kota lain yang ada di Indonesia.

### G. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang ikut terlibat dan membantu dalam pelaksanaan KKN DR 2020

1. Ibu Eni Zulfa Hidayah, SS., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan  
Serta teman-teman KKN DR 2020 kelompok 11.

<sup>29</sup> Siska Mega Diana, Teori-Teori pendidikan, di kutip dari <http://rajanarai.blogspot.com/2012/11/teori-teori-pendidikdn.html?m=1>, sabtu 12 september 2020, jam 10.40

2. Masyarakat tempat pelaksanaan KKN DR Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember.
3. Keluarga besar Ma'had Al-jami'ah IAIN Jember yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menjadi luar biasa, serta mengusahakan tawa saat bersama.
4. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang.

#### **H. Daftar Pustaka**

Ali Machsan Moesa, *Nasionalisme Kiai Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang)

Kusnaka Ardimihardja dan Harry Hikmat, *Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian*, (Bandung : Humaniora)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015)

Moh. Mahfud MD DKK, *Prosiding Kongres Pancasila IV Strategi Pelembagaan Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, (Yogyakarta : PSP UGM)

Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik, penelitian kebudayaan*, (Sleman : PT. Agromedia Pustaka, 2006)





Wildan, *Nasionalisme dan Sastra : Doktrin, Misi, dan Teknik Penyampaian Nasionalisme dalam Novel A. Hasjmy*, (Banda Aceh : Geuci & Syiah Kuala University Press ,2011)

Wildan, *Nasionalisme dan Sastra : Doktrin, Misi, dan Teknik Penyampaian Nasionalisme dalam Novel A Hasjmy*, (Banda Aceh : GEUCI, 211)



Siska Mega Diana, Teori-Teori pendidikan, di kutip dari <http://rajanarai.blogspot.com/2012/11/teori-teori-pendidikdn.html?m=1>  
<http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>



#### **Lampiran**

Minggu I (7 – 14 Agustus 2020)

<p>1</p>  <p>Observasi dan mengidentifikasi masalah sosial yang ada dalam masyarakat tempat KKN  <a href="https://youtu.be/8b6fylx-4zA">https://youtu.be/8b6fylx-4zA</a></p>	<p>2</p>  <p>Video animasi 2D pertama ini di tonton oleh 60 orang, 8 yang menyukai dan 1 komentar  <a href="https://youtu.be/d7vgo3pYW6I">https://youtu.be/d7vgo3pYW6I</a></p>
<p>3</p>  <p>Video animasi 2D ke dua ini di tonton oleh 13 orang dan 4 yang menyukai  <a href="https://youtu.be/XxqpctRgCM">https://youtu.be/XxqpctRgCM</a></p>	<p>4</p>  <p>Proses pembuatan video</p>

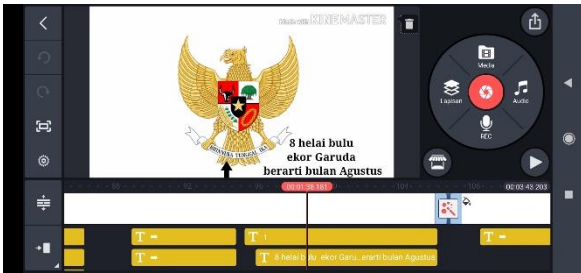
Minggu II (15 – 21 Agustus 2020)

<p>1.</p>  <p>Menonton video bersama anak-anak di tempat KKN DR</p>	<p>2.</p>  <p>Flayer pengertian Nasionalisme yang di unggah ke Instagram.</p>
<p>3.</p>	<p>4.</p>

	 <p>Video animasi 2D ke tiga ini di tonton oleh 35 orang dan 5 yang menyukai <a href="https://youtu.be/1QOFFtM2fIE">https://youtu.be/1QOFFtM2fIE</a></p>	 <p>Video animasi 2D ke empat di tonton 10 orang dan 2 yang menyukainya <a href="https://youtu.be/LLLkZ-4Y8Xg">https://youtu.be/LLLkZ-4Y8Xg</a></p>
5		

Minggu III (22 -28 Agustus 2020)

1	 <p>Video ke lima ini yang menonton 6 orang dan 2 yang menyukainya <a href="https://youtu.be/6PJSjnWEyLs">https://youtu.be/6PJSjnWEyLs</a></p>	2	 <p>Video ini 4 orang yang menonton dan 1 yang menyukainya <a href="https://youtu.be/lzCKMu6PsO8">https://youtu.be/lzCKMu6PsO8</a></p>
---	---	---	--



3



Pertanyaan dari penonton

4



Minggu I (7 - 14 Agustus 2020)





## FILE NOTE

### Hari Ke 1:

Hari / Tanggal : 7 Agustus 2020

Topik : Observasi tempat KKN DR

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Observasi tempat KKN Dr 2020 ini dimulai jam 09.00 WIB, dengan tujuan untuk lebih mengenal lingkungan yang akan menjadi tempat KKN DR, dalam observasi ini juga mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat yang ada di Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember yang diabadikan dalam bentuk video.

Jam 13.15 WIB di hari melakukan Konsultasi dengan Dpl dengan menggunakan video call via WhatsApp, setelah selesai konsultasi mulai mengedit video hasil observasi tempat KKN DR, yang kemudian di unggah di YouTube setelah itu link YouTube nya di share di media sosial. Selain video juga mengunggah foto saat observasi ke sosial media.

### Hari Ke 2:

Hari / Tanggal : 8 Agustus 2020



Topik : Identifikasi masalah yang ada dalam masyarakat

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Jam 09.30 Memilih fokus masalah yang akan di pilih sesuai dengan hasil identifikasi masalah yang ada. Setelah identifikasi memilih tema yang tepat, dimana saya di sini memilih tema pendidikan yang berfokus pada menanamkan sikap nasionalisme terhadap anak usia dini. Alasan memilih hal ini karena saya merasa dalam lingkungan sikap nasionalisme mulai luntur, hal ini bukan hanya dalam lingkup daerah KKN DR saja namun dalam lingkup nasional.

Jam 15.30 saya memutuskan untuk menggunakan kartun animasi yang di beri nama Rana dalam video pembelajaran tersebut, dimana pembuatan tokoh Rana ini di buat dengan aplikasi android yang bernama SuperMii

Jam 18.30 Saya lanjutkan memilih materi yang tepat untuk memudahkan dalam proses pemahamannya. Yang kemudian di lanjutkan memilih aplikasi yang tepat untuk dijadikan media pembelajaran.

### **Hari Ke 3 :**

Hari / Tanggal : 9 Agustus 2020

Topik : Mencari materi untuk video pembelajaran

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Mulai mencari materi untuk video pembelajaran, yang kemudian setelahnya di rangkum dan di jadikan skrip video dengan bahasa yang mudah di pahami.

### **Skrip Video Pertama (Pengenalan Nasionalisme)**

Kenapa kita harus memiliki sifat Nasionalisme ?

Setiap warga negara indonesia wajib memiliki sikap nasionalisme, karena negara indonesia merupakan negara kesatuan yang tak hanya di anugrahi kekayaan sumber daya alam, namun juga kaya akan budaya,suku,ras, bahasa, dan agama.

Contoh sederhana nasionalisme

1. Tidak melupakan sejarah bangsa
2. Menghargai sesama
3. Ikut Upacara bendera
4. Mencintai produk-produk lokal dan banyak lagi yang lainnya.

Coba bayangkan bagaimana jadinya jika dalam perbedaan tersebut kita tidak memiliki sikap nasionalisme, rasa saling menghargai sesama, rasa menghormati atas perbedaan yang ada. Disinilah fungsi Nasionalisme saling merekatkan dan menguatkan. Selain itu dengan nasionalisme juga mengingatkan jati diri kita, sejauh manapun kita melangkah kita tetap ingat bahwa indonesia adalah rumah kita.

### **Hari Ke 4 :**

Hari / Tanggal : 10 Agustus 2020  
Topik : Pembuatan dan publish video pembelajaran  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Pembuatan video pembelajaran mengenai nasionalisme di mulai dari pukul 08.00 dan baru selesai jam 15.30, dalam proses ini lama karena selain melakukan pengeditan video juga melakukan recorder suara. Setelah selesai proses pengeditan video pembelajaran kemudian di uplode ke Youtube, dan link dari video tersebut di Share ke sosial media.

### **Hari Ke 5 :**

Hari / Tanggal : 11 Agustus 2020  
Topik : Pembuatan flayer yang membahas Nasionalisme  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Pada tanggal 11 Agustus 2020 saya membuat flayer tentang pengertian nasionalisme serta fungsinya terhadap bangsa dan negara, materinya di dapat dari beberapa jurnal dan buku digital (Ebook). Dalam proses pembuatan flayer ini saya menggunakan aplikasi Picart setelah selesai di unggah ke media sosial Instagram, terdapat perbedaan pada bahasa yang di gunakan dalam flayer dan video pembelajaran, jika pada video pembelajaran saya menggunakan bahasa yang ringan dan mudah di mengerti sedangkan flayer yang di unggah di Instagram menggunakan bahasa yang akademisi, karena target penonton YouTube anak usia dini dan orang tua yang kebingungan dalam menjelaskan pengertian nasionalisme terhadap anaknya yang masih kecil, sedangkan alasan menggunakan bahasa yang agak berat di flayer karena pengguna Instagram kebanyakan bukan lagi anak usia dini.

### **Hari Ke 6 :**

Hari / Tanggal : 12 Agustus 2020  
Topik : Mencari materi video pembelajaran untuk video ke dua  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Sebelum mencari materi video pembelajaran untuk video ke dua, terlebih dahulu saya mencari judul apa yang cocok untuk video pembelajaran saya yang kedua dengan tujuan agar tidak keluar dari tema yang ingin di angkat yakni tentang pengenalan dan penanaman sikap nasionalisme untuk anak usia dini.

Pada jam 15.30 setelah mendapat judul, saya mulai mencari materi video pembelajaran yang sesuai dengan judul yang sudah ada, setelah terkumpul materi video pembelajarannya, saya mulai mencocok kan materi yang di dapat dari berbagai sumber, yang kemudian di rangkum dengan menggunakan pemilihan kata yang mudah di pahami.

### **Hari Ke 7:**

Hari / Tanggal : 13 Agustus 2020

Topik : Penulisan skrip video ke dua

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Pada Kamis, 13 Agustus 2020 setelah di hari sebelumnya merangkum materi video ke dua saya membuat skrip video, yang dilanjutkan dengan perekaman suara berisi skrip video yang akan di gunakan pada video pembelajaran ke dua ini.

### **Skrip Video Ke Dua**

#### **Indonesiaku**

Indonesia negara kesatuan yang kaya akan sumber daya alam serta kaya akan keberagaman suku bangsa, Indonesia adalah Negara kepulauan yang di anugerahi dengan keindahan yang luar biasa, 17.504 pulau yang ada di Indonesia menobatkan Indonesia menjadi Negara kepulauan terbesar di dunia. Pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Papua dan Jawa adalah pulau utama yang ada di Indonesia. Ibu kota Indonesia adalah Jakarta. Indonesia memiliki sekitar 300 kelompok etnis, dimana tiap etnisnya di pengaruhi oleh kebudayaan India, Arab, Tiongkok, Eropa dan termasuk kebudayaan sendiri yakni Melayu. Semboyan negara kita adalah Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini menggambarkan kemajemukan Indonesia. Walaupun berbeda etnis, suku, bahasa, warna kulit, dan Agama tetap satu yakni Indonesia, Tiap warga Indonesia wajib menjadikan Bhineka Tunggal Ika sebagai pegangan hidup agar bisa saling menghormati dan menghargai perbedaan di negara yang kaya ini. Yermakasih hari ini sudah belajar bersama Rana, sampai bertemu di video selanjutnya.

#### **Hari Ke 8 :**

Hari / Tanggal : 14 Agustus 2020

Topik : Pembuatan video ke dua

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Pembuatan video di mulai dari jam 10.00 WIB, namun pembuatan video kali ini terjadi beberapa kendala yakni suara rekaman materi bermasalah yang mengakibatkan harus melakukan perekaman suara kembali, perekaman selesai jam 10.30 WIB yang kemudian di lanjutkan dengan pengeditan video, setelah selesai di uplode ke Youtube. Pada jam 15.30 link video yang sudah berhasil di unggah di YouTube di sebar ke sosial media.

#### **Hari Ke 9 :**

Hari / Tanggal : 15 Agustus 2020

Topik : Mendengarkan pendapat berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran yang di buat

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Sabtu, 15 Agustus 2020 jam 09.30 saya mengajak anak-anak sekolah dasar di tempat pengabdian untuk menonton dua video yang sudah saya buat dan unggah ke

YouTube, tak hanya menonton, selain itu saya juga bertanya kepada mereka apakah mereka mudah memahami dengan video pembelajaran mengenai pengenalan dan penanaman sikap nasionalisme, hal ini untuk mencari tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap isi video yang saya buat selain itu pernyataan yang mereka utarakan terkait video tersebut di jadikan acuan untuk pembuatan video tersebut dengan harapan akan lebih baik lagi dari video sebelumnya.

Sore hari, tepatnya jam 15.09 saya mulai membuka beberapa literatur untuk mencari bahab materi video selanjutnya yang akan membahas topik “sejarah singkat kemerdekaan indonesia tanggal 17 Agustus 1945”.

### **Hari Ke 10 :**

Hari / Tanggal : 16 Agustus 2020

Topik : Membuat skrip video ke tiga

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Setelah hari sebelumnya mengumpulkan materi berkaitan dengan pembahasan yang cocok untuk video selanjutnya, hari ini mencocokkan materi yang sudah ada yang kemudian di rangkum untuk mempermudah pembuatan skrip video yang sesuai. Dalam perangkuman materi kali ini saya mengalami kendala karena materi yang di kumpulkan terdapat beberapa tanggal yang tak sama dalam satu kejadian yang ada.

Jam 15.30 melakukan perekaman suara (reacording) untuk video yang akan di buat selanjutnya.

### **Skrip Video Ke Tiga**

#### **Sejarah Singkat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1945**

Hari ini kita akan belajar sejarah singkat proklamasi kemerdekaan indonesia di tahun 1945. Pada tanggal 06 Agustus 1945 sekutu menjatuhkan bom di kota **Hirosima** Jepang bom ini membuat kota tersebut hancur rata. Tak sampai disitu Berselang tiga hari dari bom atom yang dijatuhkan di hirosima tepat tanggal 09 Agustus 1945 sekutu kembali menjatuhkan bom atom dikota **Nagasaki** Jepang. keadaan ini membuat jepang semakin berada dalam ambang kehancuran dan kekalahan. Di tanggal yang sama **Ir Soekarno, Drs Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat** terbang ke Dalat Vietnam menemui **Marsekal Terauchi** untuk membicarakan kemerdekaan Indonesi. Jepang berusaha menyembunyikan kabar pengeboman yang dilakukan sekutu sampai ke Indonesia, namun pada Tanggal 10 Agustus Salah satu dari golongan muda yakni **Sutan Syahrir** mendengar Kekalahan Jepang atas sekutu melalui siaran Radio. Kemudian **Sutan Syahrir** memberitahu hal tersebut kepada **Khoiril Anwar** dan golongan muda yang lain.

12 Agustus 1945 Jepang melalui **Marsekal Terauchi** menyampaikan kepada **Ir Soekarno, Drs Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat** bahwa Jepang akan akan segera memberi kemerdekaan kepada Indonesia, dan proklamasi kemerdekaan bisa segera dilaksanakan, tentu saja kabar tersebut membuat ketiganya

senang, namun pemerintah Jepang berharap kemerdekaan Indonesia tanggal 24 Agustus 1945.

Dua hari setelahnya 14 Agustus 1945 Ir Soekarno, Drs Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat pulang ke Indonesia, sesampainya di Indonesia golongan muda mendesak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan, golongan muda beranggapan pertemuan di Dalat merupakan tipu muslihat Jepang, selain itu menurut golongan muda kemerdekaan harus hasil usaha bangsa Indonesia sendiri tanpa melibatkan campur tangan ataupun pemberian Jepang. Namun Bung Karno masih ragu Jepang akan menyerah terhadap sekutu, selain itu Bung Karno khawatir akan adanya pertumpahan darah yang berakibat fatal jika para pejuang Indonesia belum siap.

Rapat PPKI yang semestinya akan digelar tanggal 16 Agustus 1945 tidak jadi dilakukan karena ditanggal yang sama dini hari beberapa orang dari Golongan muda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, dalam peristiwa tersebut Ibu Fatmawati (Istri Soekarno) dan Guntur (Putra Soekarno) juga di bawa golongan muda ke Rengasdengklok. Hal tersebut dilakukan oleh golongan muda agar Bung Karno dan Bung Hatta tidak terpengaruh Jepang, golongan muda bersikeras mendesak keduanya agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Achmad Subardjo berunding dengan golongan muda agar memulangkan Bung Karno dan Bung Hatta ke Jakarta dan berjanji akan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia paling lambat tanggal 17 Agustus 1945. Golongan muda pun setuju, pergilah Jusuf Kunto dan Soebardjo untuk menjemput Bung Karno, Ibu Fatmawati dan putranya serta Bung Hatta.

Sesampainya di Jakarta Ir Soekarno, Moh Hatta dan Ahmad Soebardjo melakukan rapat persiapan kemerdekaan dan merumuskan teks proklamasi yang disaksikan golongan muda diantaranya Sukarni, B.M Diah, Sudiro, dan Sayuti Melik. Rapat persiapan kemerdekaan tersebut di mulai pukul 02.00- 04.00 WIB yang dilaksanakan di ruang makan kediaman **Laksamana Maeda** Perwira Angkatan Laut Jepang.

Jum'at 17 Agustus 1945 hari yang ditunggu pun tiba, tepat jam 10.00 WIB, Ir Soekarno membacakan proklamasi kemerdekaan Indonesia di depan rumahnya. Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional dan Rakyat membaur mendengarkan pembacaan proklamasi dengan khidmat.

Proklamasi yang awalnya akan di lapangan IKADA (yang kini lebih dikenal dengan nama Monas) ke rumah Bung Karno Jl Pegangsaan Timur no 56 yang kini telah berganti nama menjadi Jl Proklamasi karena alasan keamanan, setelah Proklamasi selesai dibacakan bendera Merah Putih yang di jahit Ibu Fatmawati pun dikibarkan. Yang bertugas mengibarkan bendera tersebut adalah Raden Mas Latief Hendraningrat, Suhud Sastra Kusumo dan Surastri Karma (SK) Trimurti.

Kemerdekaan Indonesia yang kita dapat dan rasakan saat ini adalah hasil usaha dan perjuangan seluruh rakyat Indonesia bukan hasil pemberian, sudah sepatutnya bagi kita sebagai penerus bangsa untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI. Bukan lagi berjuang dengan perang dan senjata namun dengan hal

sederhana semisal mengharumkan Indonesia dalam ajang lomba Internasional, menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan terhadap NKRI, menjaga kerukunan dengan sesama, mencintai produk Indonesia dll.

### Hari Ke 11:

Hari / Tanggal : 17 Agustus 2020

Topik : Video di hari kemerdekaan

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Pembuatan video sengaja saya mulai dari jam 04.30 Pagi hal ini saya lakukan agar video yang di buat cepat selesai serta video yang ke tiga ini bisa di publish tepat jam 10.00 WIB bersamaan dengan pembacaan proklamasi di Istana Jakarta.

Pembuatan video selesai jam 07.00 pagi WIB, lama karena di saat itu saya juga mencari gambar yang pas untuk di gunakan dalam video. Sesuai harapan video bisa di publish jam 10.00 WIB. Kemudian link dari video ini di bagikan ke beberapa sosial media, semisal Facebook, Instagram dan beberapa grup WhatsApp

### Hari Ke 12:

Hari / Tanggal : 18 Agustus 2020

Topik : Mencari bahan materi video ke empat

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Sabtu, 18 Agustus 2020 saya mengajak anak-anak yang masih bersekolah di bangku sekolah dasar untuk menonton video “sejarah singkat kemerdekaan indonesia tanggal 17 Agustus 1945”. Setelahnya saya meminta mereka untuk kembali menceritakan kejadian yang ada dalam video tersebut dengan bahasa mereka sendiri, setelah selesai saya bertanya kepada mereka apakah video nya menarik, mereka mengatakan bahasanya mudah di pahami, namun diantara mereka ada yang berpendapat jika foto yang ada dalm video tersebut kurang menarik karena adabeberapa bagian tidak menggunakan foto animasi seperi video sebelumnya.

Jam 15.19 saya mulai mencari lagi topik apa yang akan di bahas pada video selanjutnya yang di teruskan sengan mencari bahan materi yang sesuai dengan video selanjutnya yang kemudian di buat skrip video.

### **Skrip Video Ke Empat**

#### **(4 Pilar Kebangsaan)**

Apa sih 4 pilar kebangsaan ?

4 Pilar kebangsaan merupakan **Soko Guru** (tiang penyangga yang kokoh) Menjadikan seluruh Rakyat indonesia merasa adil, aman,nyaman, sejahtera, tentram,dan terhindar dari bernagai jenis gangguan.

Kalau bahasa kerennya sih 4 pilar kebangsaan itu **Beliefe System** yakni sistem keyakinan yang menjadi landasan seluruh warganya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

4 pilar kebangsaan pertama kali di cetuskan oleh mantan ketua MPR yakni Bpk Taufiq Kiemas.

4 pilar kebangsaan ini terdiri dari :

1. Pancasila
2. UUD 1945
3. NKRI
4. Bhineka Tunggal Ika

4 pilar kebangsaan ini menjadi pondasi kita dalam berbangsa dan bernegara yang memiliki nilai-nilai luhur untuk mewujudkan negara yang dicita-citakan, setiap warna negara Indonesia harus menjadikan 4 pilar kebangsaan ini sebagai pegangan atau landasan dalam bermsyarakat, berbangsa dan bernegara, semakin kiat memegang kuat 4 pilar kebangsaan ini negara yang kita cita-citakan bukan hanya sekedar impian namun akan menjadi kenyataan.

### **Hari Ke 13 :**

Hari / Tanggal : 19 Agustus 2020

Topik : Penggarapan video dan perekaman suara

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Rabu, 19 Agustus 2020 penggarapan video diawali dengan perekaman sura yang di mulai jam 09.30 di lanjut dengan pembuatan video pembelajaran, jam 13.15 video sudah selesai dan juga sudah melalui proses pengecekan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam video.

Jam 15.15 video di unggah di YouTube, pada proses ini lebih lama dari proses unggah video sebelumnya, karena kendala sinyal internet, video dengan durasi 02.58 menit ini baru berhasil di unggah lebih dari setengah jam setelahnya yakni pada jam 15.45. Setelah berhasil link video ini kemudian di sebar melalui sosial media.

### **Hari Ke 11 :**

Hari / Tanggal : 20 Agustus 2020

Topik : Menulis Skrip Video ke lima

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Skrip Video Ke Lima**

#### **( Pancasila )**

#### **Pengenalan Pancasila**

Pancasila adalah Ideologi dan dasar negara kita Indonesia. Dasar Negara merupakan *suatu pedoman yang menentukan cara bagaimana negara menjalankan fungsi-fungsinya dalam mencapai tujuan negara.* ( seperti keadilan,keamanan,kesejahteraan, dan lain-lain). Makna Pancasila sebagai dasar

negara menjadi landasan, fondasi utama, titik acuan bangsa Indonesia dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>30</sup>

Nama Pancasila sebagai dasar negara pertama kali di cetuskan oleh **Ir Soekarno** pada 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, yang kemudian **1 Juni ditetapkan sebagai hari lahir Pancasila**. Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yakni Panca dan sila, panca artinya lima sedangkan sila artinya dasar. Hal ini berarti ada lima pedoman penting rakyat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>31</sup>

Teman-Teman sudah tahukan pancasila apa saja, yuk kita sebut bersama-sama, Pancasila :

1. ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setiap sila memiliki lambang dan maknanya masing masing,

1. Sila ke satu di lambangkan dengan bintang, makna dari bintang ini sendiri adalah sebagai cahaya rohani untuk setiap manusia. Sedangkan latar belang perisai yang berwarna hitam adalah melambangkan warna alam semesta yang menunjukkan tuhan adalah sumber dari segala sesuatu dan sudah ada sebelum yang lain ada.
2. Rantai adalah lambang dari sila kedua, rantai ini terdiri dari 2 mata rantai yakni berbentuk segiempat menggambarkan laki-laki dan mata rantai lingkaran menggambarkan perempuan, 2 macam mata rantai yang disusun saling terkait ini, memiliki makna hubungan manusia yang saling membantu dan saling membutuhkan.
3. Sila ke tiga di lambangkan dengan Pohon beringin. Pohon beringin adalah pohon yang besar memiliki akar dan sulur yang menjalar kemana-mana. Pohon beringin di maknai sebagai negara Indonesia yang besar sedangkan akar dan sulurnya di maknai dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia yang beragam.
4. Sila ke Empat di lambangkan dengan kepala banteng, banteng di pilih sebagai lambang sila ke empat karena Banteng termasuk hewan sosial yang suka berkumpul, hal ini sama saat kita bermusyawarah orang-orang akan berkumpul dan berdiskusi untuk mencapai mufakat.
5. Yang terakhir padi dan kapas sebagai lambang dari sila ke lima, padi dan kapas melambangkan kebutuhan dasar setiap manusia yakni sandang dan pangan yang merupakan syarat untuk mencapai kemakmuran.

Contoh Sederhana pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari misalnya, saling menghormati antar umat beragama, tekun beribadah sesuai dengan

---

<sup>30</sup> <https://www.kemdikbud.go.id>

<sup>31</sup> [https://youtube.be/sxlYdRmg\\_d8](https://youtube.be/sxlYdRmg_d8)



agama yang di yakini. Saling membantu dengan tidak membeda-bedakan, menghindari sifat boros dengan cara menabung, berperilaku sopan dengan tutur kata yang baik tidak mudah menghujat.

#### **Hari Ke 12 :**

Hari / Tanggal : 21 Agustus 2020  
Topik : Perekaman materi video  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

#### **Hari Ke 13 :**

Hari / Tanggal : 22 Agustus 2020  
Topik : Unggah video ke 5  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

#### **Hari Ke 14 :**

Hari / Tanggal : 23 Agustus 2020  
Topik : Evaluasi  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Rabu, 23 Agustus 2020, jam 08.45 saya melakukan evaluasi terhadap video yang sudah saya buat dan unggah ke YouTube, dalam evaluasi ini saya menemukan satu pertanyaan yang di ajukan oleh satu warga net pada video pembelajaran yang saya unggah dengan judul “Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Anak”, isi pertanyaanya “bagaimana sejarah nasionalisme ada di Indonesia”.

Selain pertanyaan tersebut pada video yang berjudul “Sejarah Singkat Perumusan Pancasila” ada yang meminta izin untuk mendownload video tersebut untuk di jadikan bahan tugas PPKN yang diberikan gurunya.

#### **Hari Ke 15 :**

Hari / Tanggal : 24 Agustus 2020  
Topik : Penggarapan skrip video ke enam  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Skrip Video Ke Enam**

#### **Sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia**

Sidang pertama BPUPKI yang diketuai oleh Dr. Kanjeng Raden Tumenggung Radjiman Wedyodiningrat, berlangsung dari tanggal 29 Mei 1945 sampai 1 Juni 1945 membahas tentang dasar negara Indonesia merdeka, dalam sidang perdana tersebut Mohammmad Yamin, Soepomo, dan Ir Soekarno secara bergantian menyampaikan

gagasannya masing-masing mengenai dasar negara. Dimulai dari Mohammad Yamin pada tanggal 29 Mei 1945, lima dasar negara yang di sampaikan oleh Mohammad Yamin, yakni berisi :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Rumusan tersebut berubah setelah Mohammad Yamin menyampaikan rumusan dasar negara yang diajukan secara tertulis dalam rancangan Pembukaan UUD 1945, yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan Yang Adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Disusul oleh Soepomo pada tanggal 31 Mei 1945 menyampaikan gagasannya, yaitu :

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno menyampaikan gagasan dasar negaranya yang diberi nama Pancasila, yakni :

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme dan perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yan Maha Esa

Selain pancasila Ir. Soekarno juga mengusulkan Tri Sila dan eka sila yang merupakan inti sari dari Panca Sila. Tri Sila berisi Sosio nasionalisme, Sosio Demokrasi dan ketuhanan sedangkan eka sila berupa gotong royong. Karena pada sidang pertama yang digelar tidak menghasilkan apapun, maka dibentuklah panitia sembilan yang membahas perumusan dasar negara secara mendalam. Panitia Sembilan ini beranggotakan<sup>32</sup> :

1. Ir Soekarno
2. Moh Hatta
3. Mr. A.A Maramis
4. Abdul KaharMuzakkir

---

<sup>32</sup> <https://id.m.wikipedia.org>

5. Abiekoesno Tjokrosoejoso (abikusno cukrosujoso)
6. H. Agus Salim
7. Mr. Achmad Soebardjo
8. Mr. Mohammad Yamin
9. KH. Wahid Ha syim

22 Juni 1945 panitian sembilan menyelesaikan suatu rumusan yang di beri nama *Piagam Jakarta*. Tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI di bubarkan dan di bentuk PPKI. Pada Tanggal 18 Agustus 1945 dalam sidang yang pertama. PPKI mensahkan UUD 1945 termasuk Pancasila sebagai dasar negara yang terdapat dalam bagian pembukaan UUD 1945 dengan bentuk yang kita kenal sekarang. Namun sebelum Pancasila diresmikan, Sila pertam pada Piagam Jakarta yang berbunyi **Ketuhanan dan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya** menjadi **ketuhanan yang maha esa** atas usulan Drs Moh Hatta dengan alasan mengedepankan persatuan dan kesatuan Indonesia<sup>33</sup>, yang sebelumnya sudah di diskusikan dengan 4 tokoh Islam yakni KH. Wahid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Mr Kasman Singidimedjo, dan Teuku Mohammad Hasan.<sup>34</sup>

### Hari Ke 16 :

Hari / Tanggal : 25 Agustus 2020  
 Topik : Publish video ke 6  
 Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Setelah di hari sebelumnya membuat skrip video, hari ini tanggal 25 Agustus 2020 saya mengedit video tersebut yang di mulai dari jam 08.30 dan baru selesai jam 09.15, setelah video pembelajaran selesai sebelum di unggah ke YouTube video terlebih dahulu di periksa secara rinci untuk menghindari kesalahan tulisan dalam materi yang ingin di sampaikan serta keselarasan suara dengan gambar dalam video. Setelah selesai video di unggah ke YouTube yang kemudian link videonya di bagikan ke akun media yang lain.

### Hari Ke 17 :

Hari / Tanggal : 26 Agustus 2020  
 Topik : evaluasi  
 Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### Hari Ke 18 :

Hari / Tanggal : 27 Agustus 2020  
 Topik : Mencari materi video ke tujuh  
 Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

<sup>33</sup> [https://youtube.be/sxlYdRmg\\_d8](https://youtube.be/sxlYdRmg_d8)

<sup>34</sup> <https://youtube.be/hwjW8laBpQ>

Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Sabtu 26 Agustus 2020 jam 09.25 saya mulai mencari bahan materi video ke tujuh, selain bersumber dari buku digital, pada video ke tujuh kali ini saya juga mengambil bahan materi dari YouTube resmi milik kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia dengan nama chanel YouTube Televisi Edukasi serta chanel YouTube KOMPASTV.

### **Hari Ke 19:**

Hari / Tanggal : 28 Agustus 2020

Topik : Penulisan skrip video ke tujuh

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Skrip Video Ke Tujuh**

#### **Sejarah Lambang Negara**

Garuda adalah lambang negara Indonesia. Setelah 4 tahun merdeka Indonesia belum memiliki lambang Negara, akhirnya Presiden Soekarno pada 20 Desember tahun 1949 meminta Sultan Hamid II untuk membuat kepanitian yang bertujuan untuk menyeleksi usulan rancangan lambang Negara untuk dipilih dan diajukan kepada pemerintah, Kepanitian ini di beri nama Panitia Lencana Negara yang beranggotakan Ki Hajar Dewantoro, M A Pellaupessy, Moh Natsir dan RM NG Poerbatjaraka dan di ketahui Mohammad Yamin.

Setelah diseleksi terpilihlah 2 calon Lambang Negara yakni yang di usulkan Sultan Hamid II dan Mohammad Yamin, namun akhirnya calon Lambang Negara yang diusulkan Mohammad Yamin gugur karena dianggap mengandung simbol-simbol Jepang. Sultan Hamid II menggunakan burung garuda atas usulan Ki Hajar Dewantara, dimana burung garuda ini merupakan gambar mitologi dari beberapa candi di Jawa.

Setelah gambar Sultan Hamid terpilih, Presiden Soekarno dan Moh Hatta melakukan diskusi dengan Sultan Hamid untuk menyempurnakan rancangan tersebut, ketiganya sepakat untuk mengganti pita merah putih yang di cengkram garuda dengan pita putih yang bertuliskan semboyan Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika. Tanggal 08 Februari 1950 partai Masumi mengusulkan rancangan Garuda untuk di pertimbangkan kembali, karena adanya keberatan terhadap tangan dan lengan Garuda yang memegai prisai terlalu bersifat mitologis. Sultan Hamid kemudian memperbaiki rancangannya dengan mengalungkan prisai tersebut pada leher Garuda.

Tanggal 11 Februari 1950 Garuda Pancasila ditetapkan sebagai Lambang Negara Indonesia, Tanggal 15 Februari 1950, di Hotel Des Indes Jakarta, Presiden Soekarno untuk pertama kali mengenalkan Garuda didepan khalayak umum, Tanggal 20 Maret 1950 Presiden Soekarno memerintahkan Dullah pelukis Istana saat itu melukis kembali Garuda dengan menambah jambul dikepala Garuda, mengubah arah cengkraman Garuda yang awalnya di belakang menjadi didepan, untuk terakhir

kali Sultan Hamid menyelesaikan penyempurnaan bentuk Garuda dengan menambahkan skala ukuran dan tata warna gambar Garuda, setelah selesai rancangan Garuda ini dibuatkan patung besar dari perunggu berlapis emas yang kemudian di simpan di ruang Kemerdekaan Monumen Nasional sebagai acuan lambang negara Indonesia. Dengan desain yang kita kenal sekarang.

### **Hari Ke 20 :**

Hari / Tanggal : 29 Agustus 2020

Topik : Pembuatan dan publish video ke tujuh

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Selasa, 29 Agustus 2020 jam 09.45 saya mulai membuat video ke tujuh di mulai dengan rekaman suara terlebih dahulu sesuai dengan skrip video yang sudah di buat. Setelah selesai mulai mencari gambar yang sesuai baru kemudian di edit menjadi video. Setelah video selesai baru di lanjut dengan proses unggah ke YouTube dimana sebelumnya sudah di teliti agar tidak terjadi kesalahan. Video ke tujuh ini selesai terunggah di YouTube jam 14.30, yang kemudian linknya di sebar ke sosial media.

### **Hari Ke 21` :**

Hari / Tanggal : 30 Agustus 2020

Topik : Mencari materi

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Hari Ke 22 :**

Hari / Tanggal : 31 Agustus 2020

Topik : Pembuatan skrip video ke delapan

Lokasi : Ma'had Al-Jamiah IAIN JEMBER

## **Skrip Video Ke Delapan**

### **Makna Yang Ada Pada Garuda Pancasila sebagai Lambang Negara**

Garuda Pancasila tidak hanya menjadi lambang negara Indonesia tanpa makna saja, namun simbol yang di gunakan syarat akan makna dan cita-cita bangsa yang luar biasa. Garuda Pancasila adalah burung Garuda yang sudah dikenal lama dalam mitologi kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia, burung Garuda melambangkan bahwa Indonesia adalah negara yang besar dan kuat. Warna emas yang ada pada Garuda melambangkan kejayaan dan keagungan, burung Garuda memiliki paruh, sayap, dan cakar melambangkan keagungan dan kejayaan. Jumlah helaian bulu burung Garuda melambangkan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia, 17 helai bulu pada masing-masing sayap di simbolkan sebagai tanggal kemerdekaan RI, 8 helai bulu ekor di simbolkan sebagai bulan Agustus kemerdekaan RI, bulu di bawah

perisai pada pangkal ekor berjumlah 19 helai, dan 45 helai bulu pada leher garuda di simbolkan sebagai tahun kemerdekaan RI.<sup>35</sup>

Prisai yang dikalungkan pada leher burung Garuda merupakan tameng yang sudah ada dalam kebudayaan Indonesia sebagai bagian senjata yang di maknai perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai tujuan. Garis hitam yang melintang tebal pada prisai melambangkan Indonesia adalah negara yang di lalui oleh garis katulistiwa, warna dasar merah dan putih yang ada dalam lima ruang prisai menunjukkan bendera negara Indonesia, lima ruang prisai sendiri dimaknai lima sila pancasila, kaki Garuda yang mencengkram pita bertuliskan Bhineka Tunggal Ika di maknai meskipun bangsa Indonesia terdiri atas bermacam-macam budaya, suku, bahasa, adat istiadat, dan agama tetapi satu bangsa yakni Indonesia yang harus di yakini dan di jaga dengan kuat.<sup>36</sup>

### **Hari Ke 23 :**

Hari / Tanggal : 01 September 2020  
Topik : Perekaman suara untuk video ke delapan  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Hari Ke 24 :**

Hari / Tanggal : 02 September 2020  
Topik : Publish video ke delapan  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

Rabu, 02 September 2020 setelah di hari sebelumnya mencari materi, merangkum dan di jadikan skrip video, hari ini pukul 07.30 WIB melakukan rekaman suara untuk materi video ke delapan, rekaman ini selesai pukul 08.07 WIB, yang kemudian di lanjut jam 09.30 WIB untuk proses editing video, setelah video selesai di buat dan melalui proses penyuntingan pukul 12 : 22 WIB dan berhasil terunggah pukul 12 : 39. Pada video animasi 2D kali ini durasi video 3.44 menit.

### **Hari Ke 25 :**

Hari / Tanggal : 03 September 2020  
Topik : membuat artikel KKN DR  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

### **Hari Ke 26 :**

Hari / Tanggal : 04 September 2020  
Topik : perekaman video  
Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

---

<sup>35</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lambang\\_negara\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia)

<sup>36</sup> Gendish Paradisha, *Ensiklopedia Sni dan Budaya Nusantara*, (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2009)

Perekaman video ini di lakukan jam 09.30 dan meminta tolong salah satu anak di desa tempat KKN untuk memberi testimoni setelah menonton video yang di buat.

**Hari Ke 27:**

Hari / Tanggal : 05 September 2020

Topik : editing video

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

**Hari Ke 28:**

Hari / Tanggal : 06 September 2020

Topik : Uplode video testimoni

Lokasi : Dsn Karang Anyar, Rowotamtu, Rambipuji, Jember

**Hari Ke 29:**

Hari / Tanggal : 07 September 2020

Topik : Penarikan KKN

Lokasi : Via Zoom

## Urgensi pendidikan keagamaan dan kepedulian covid-19 di desa slawu kecamatan patrang

AHMAD MUFID

Institut Agama Islam Negeri Jember/ Kelompok 11

ahmadmufidsht@gmail.com

### ABSTRAK

Kuliah kerja nyata ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan masyarakat secara langsung agar dapat menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, dan mengorganisasikan permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional. KKN ini dilaksanakan Di Desa Gebang-Jember, Kecamatan Gebang, Kabupaten Jember yang dilangsungkan dari tanggal 7 Agustus sampai 7 September 2020. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa melaksanakan beberapa program dengan tema (1) "pengembangan sumber daya manusia/ pendidikan" khususnya di TPQ Nurussyuban guna meningkatkan potensi santri dibidang keagamaan. (2) kesehatan Lingkungan dimasa covid 19" dengan program kepedulian terhadap penularan covid 19, kebersihan lingkungan dan pelestarian di lingkungan serta penyemprotan disinfektan di desa slawu. Program KKN DR selain sebagai wahana pelatihan, pembelajaran serta pengabdian mahasiswa, serta juga menjadi usaha Institut Agama Islam Negeri Jember untuk turut berkontribusi dalam menginformasikan terkait nilai nilai pendidikan dakwah keagamaan serta kepedulian covid 19 kepada masyarakat. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa KKN DR IAIN Jember 2020 di dusun poring desa slawu kecamatan patrang kabupaten jember yang diharapkan dapat membuat perubahan perubahan meskipun tidak signifikan sebagai upaya memajukan pola pendidikan anak di usia dini di masa pandemi di TPQ nurussyuban.

*kata kunci :hasil, pendidikan anak, TPQ nurussyuban*



## PENDAHULUAN

Menurut ajaran Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling dimuliakan. Yang sudah dijelaskan dalam Al-qura'an dalam surah Al-Israa ayat 70, yang artinya:” Dan sesungguhnya telah kami muliakan untuk anak adam. Kami angkat mereka di daratan dan dilautan. Dan kami berikan rezeki yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”<sup>37</sup>

Kelebihan manusia dari makhluk lainnya adalah mempunyai akal dan daya kehidupan yang dapat membentuk peradaban. Manusia adalah makhluk yang selalu menginginkan kesempurnaan baik secara lahir dan batin. Untuk mencapai kesempurnaan itu manusia dituntut untuk bergaul dengan orang lain dan alam semesta sehingga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mempertahankan kehidupannya. Usaha-usaha dari hal tersebut ialah dengan belajar.

Untuk kebutuhan belajar, diperlukam pengaruh dari luar. Pengaruh dari luar yang dimaksud ini adalah pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.<sup>38</sup> Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang sangat tinggi yang sudah ada dalam Al-Qur'an surah Al- Majadalah ayat 1 yang artinya :” Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan berupa derajat.”<sup>39</sup>

Sejarah pendidikan Islam, telah muncul seiring perkembangan itu sendiri. Perkembangan Islam dan terbentuknya masyarakat Islam, masjid-masjid pun mengembangkan peranannya menjadi pusat pengembangan pendidikan Islam.

System pendidikan bagi umat Islam mengoperasikan dibidang keagamaan, spiritual, social, dan politik. System nilai Islam telah menciptakan beberapa perbedaan dasar antara system pendidikan Islam dan modern baik dari Timur maupun Barat.

Munculnya pendidikan Islam di Indonesia mulai sejak masuknya Islam ke Indonesia.

Sejarah pendidikan Islam pada hakikatnya tidak terlepas sejarah Islam dan umatnya. Dalam perjalanan sjarah yang panjang pendidikan Islam telah melalui berbagai zaman dan berbagai daerah, maksudnya pendidikan Islam terus mengalami perubahan dan perkembangan sejak zaman permulaan Islam yang dikembangkan oleh Rasulullah sampai zaman sekarang.

Di desa slawu kecamatan patrang kabupaten Jember tepatnya di jalan Manggar rw/ rt 01/03 terdapat terdapat TPQ yang bernama TPQ Nurussyubban yang mana sempat diliburkan karena adanya pandemi Covid-19 yang beberapa bulan

---

<sup>37</sup> Al-Quran dan terjemah Q.S A;-Israa ayat 70

<sup>38</sup> KBBI

<sup>39</sup> Al-Quran dan terjemah Q.S Al- Majadalah ayat 1

terakhir ini semua warga Indonesia di anjurkan melakukan semua aktifitasnya dirumah saja sehingga kegiatan belajar-mengajar mengaji yang ada di jalan Manggar tersebut diliburkan untuk sementara waktu.

Sampai akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang normal baru / new normal dimana yang selama beberapa bulan terakhir ini dirumah saja bisa beraktifitas kembali dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh WHO, sehingga di TPQ Nurussyubban bisa melakukan kegiatan belajar-mengajar mengaji kembali.

### **Kajian Teori**

Metode pembelajaran atau model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>40</sup>

Pada dasarnya pendidikan sudah ada sejak sepanjang sejarah dengan perkembangan social budaya manusia di muka bumi. Sejarah pendidikan Islam dan sejarah para tokoh-tokoh pendidikan Islam bisa juga dikatakan periode sejarah Islam. Menurut Harun Nasution secara garis besar sejarah Islam dibagi tiga periode diantaranya periode klasik, pertengahan, dan modern (kontemporer).

Pada masa pertengahan berlangsung dari zaman kemunduran (1250-1500 M), masa ketiga kerajaan Mongol Utsman dan Safawi ( 1500-1700 M ), dan masa kemunduran II ( 1799-1800 M), yang sejak runtuhnya bani Abbasiyah sampai antara abad 17 dan 18 Hijriah. Pada abad pertengahan ini yang banyak berperan dalam bidang pendidikan adalah Sulthan Mahmud II, beliau terkenal dengan pelopor pemburu pendidikan.

Zaman modern (kontemporer) atau zaman pembaruan, berlangsung dari tahun 1800 hingga sekarang, yang ditandai dengan kebangkitan Umat Islam diseluruh dunia. Pada zaman modern ini yaitu sejak abad 18 H sampai sekarang. Pola pembaharuan pendidikan dirintis oleh Muhammad bin Abdul al-Wahab, kemudian di teruskan kembali oleh Jamaluddin al- Afgani dan Muhammad Abduh ( akhir abad 19 H), dalam pembabakan ini sifatnya harus mutlak. Maksud dari pembabakan ini untuk mempermudah memahami dari segi sejarah secara kronologis.

---

<sup>40</sup>Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif, medn, media persada 2012, hal 58*

## **Identifikasi Masalah**

Melihat latar belakang di atas, penulis dapat mengambil identifikasi masalah, yaitu: Bagaimana Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurussyubban?.

## **Tujuan dan Sasaran**

### **A. Tujuan**

Selaras dengan identifikasi masalah laporan ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana upaya guru pendidik dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurussyubban.

### **B. Sasaran**

Yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi/ santri diTPQ Nurussyubban.

## **Metode Penelitian dan teknik pengumpulan data**

### **1. Metode penelitian**

Menggunakan metode kualitatif ini lebih cenderung menghasilkan data deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek penelitian, pada saat penelitian berlangsung dilaksanakan, yang di dasarkan pada fakta atau kenyataan yang ada pada saat itu.

Teknik penelitian

#### **a. Teknik observasi (pengamat)**

Teknik observasi (pengamat) langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapatkan gambaran dengan jelas tentang kondisi objek penelitian.

#### **b. Teknik wawancara ( interview)**

Teknik wawancara ( interview ) adalah menanyakan langsung kepada pihak narasumberbertanya sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun, yang akhirnya memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang dimaksud.

#### **c. Teknik dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik dengan cara mengumpulkan data dengan cara tertulis, foto, video, atau yang lain sebagai bukti pendukung penelitian.

### **2. Tujuan metode pengabdian**

Secara garis besar kegiatan KKN-DR IAIN Jember mempunyai empat tujuan yaitu:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan masyarakat secara langsung, meemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, dan mengorganisasikan permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional.

- b. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan pengetahuan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan di masyarakat khususnya di bidang keagamaan.
- c. Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian serta memperluas wawasan mahasiswa UIN KHAS Jember dapat menghasilkan lulusan dalam semua bidang khususnya di bidang keagamaan yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat
- d. Memelihara, meningkatkan hubungan kerja sama antara IAIN Jember dengan pemerintah kabupaten/ Daerah, instansi terkait dan masyarakat. Sehingga IAIN Jember dapat lebih berperan serta dalam menyesuaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan tuntutan nyata masyarakat yang sedang melakukan pembangunan.

## **Hasil Penelitian**

### **A. Profil Desa slawu kecamatan patrang**

Desa slawu kecamatan patrang merupakan salah satu desa yang berada di pertengahan kota jember. Masyarakat slawu kecamatan patrang bisa dikatakan masyarakat yang memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestariya tradisi gotong-royong, proses pembangunan rumah, hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga desa slawu kecamatan patrang itu sendiri. Bukti lain bahwa warga desa slawu memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestariya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahlilan, Jamiyah sholawatan, dan berbagai aktifitas lain yang sejenis. Pada data kependudukan tahun 2020, tingkat pendidikan didominasi oleh SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Tingkat kesadaran warga desa slawu mengenai kesehatan sudah cukup baik, dapat dilihat dari antusias warga mengikuti posyandu dan bidan setempat yang menyediakan periksa kesehatan bagi warganya apalagi dalam suasana covid 19 ini yang proses penularannya sangat cepat, dan alhamdulillahnya warga desa slawu kecamatan patrang ini sendiri sigap menanggapi hal tersebut, yang dimana di desa slawu kecamatan patrang ini sendiri setiap minggunya melaksanakan posyandu keliling untuk mencegah penularan covid 19. Dan disini saya kebetulan melakukan pengabdian di TPQ Nurussyubban

#### **1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurussyubban**

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurussyubban adalah tempat yang indah dan nyaman. Oleh karena itu proses belajar dan mengajar TPQ harus mampu mencerminkan, menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan. Menurut Drs.Moh. Zaini Imran, taman pendidikan al-qur'an

(TPQ) Nurussyubban adalah “lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur’an untuk anak usia SD (7-12 tahun)”.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menampung anak-anak yang berusia 7-12 tahun untuk diberi pendidikan penulisan dan membaca al-qur’an agar kelak menjadi generasi yang Qur’ani dan selalu mencintai serta mengamalkan isi dalam kehidupannya sehari-hari.

TPQ Nurussyubban merupakan langkah strategis sebagai upaya bebas buta Al-Qur’an bagi umat islam apalagi bagi generasi selanjutnya / anak kecil. Hal ini perlu adanya KBM (kegiatan belajar mengajar). Finansialnya adalah mencetak anak bangsa yang bertaqwa kepada ALLAH swt, fasih membaca Al-Qur’an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah. Setiap kegiatan, usaha yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan atau pijakan yang baik dan kuat. Adapun dasar TPQ dapat ditinjau dari segi agama, yaitu yang bersumber dari al-Qur’an dan As-sunnah yang dijelaskan dalam surat shad ayat 29 yang Artinya, “ ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”

## **2. Fungsi dan tujuan taman pendidikan al-qur’an Nurussyubban**

TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang memberikan pendidikan Al-Qur’an dan pengetahuan sebagai dasar orang Islam pada anak-anak antara usia 7-12 tahun. Kegiatan anak-anak di TPQ Nurussyubban merupakan contoh riil dalam rangka pembinaan kepada generasi muda yang dilaksanakan sedini mungkin, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manusia seutuhnya.

Disamping itu TPQ merupakan bentuk baru dalam pengkajian Al-Qur’an diusia dini yang diharapkan mampu mencoret tinta huruf al-qur’an. Adapun tujuan TPQ adalah memberikan bekal dasar bagi anak didik (santri) agar mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi santri sekaligus membekali mereka dengan ilmu keagamaan. TPQ Nurussyubban merupakan lembaga yang menekankan aspek keagamaan dan menekankan santri-santrinya dapat membaca Al-Qur’an, selain itu juga TPQ Nurussyubban adalah memberantas buta huruf Al-Qur’an dikalangan masyarakat, juga menciptakan generasi muslim yang konsisten dalam mengemban tanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan negara. Maka dari itu TPQ Nurussyubban diharapkan :

1. Terbentuknya peserta didik yang bertaqwa kepada ALLAH swt, berbudi luhur, berilmu, cakap dan tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuannya sebagai kader penerus perjuangan bangsa.
2. Ikut berperan aktifnya peserta didik dalam kegiatan masyarakat, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

Dan adapun tujuan pendidikan menurut Drs. Moh. Zaini Imran secara tidak langsung yang ada dalam taman pendidikan Al-Qur'an Nurussyubban memiliki tujuan antara lain:

1. Memberikan pedoman dasar bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bisa diterima ditempat umum.
2. Menjelaskan teknis dasar membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.
3. Memberi kontribusi kepada siswa taman pendidikan Al-Qur'an Nurussyubban untuk menimba ilmu untuk bisa mengembangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan agama.
4. Dan memberi bekal kemampuan untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa, percaya diri dan berakhlak mulia.

**a. Kurikulum Materi TPQ Nurussyubban**

1. Materi iqro'
  - a. Materi iqro' 1

Diharapkan dari pengenalan huruf sampai dengan jilid II. Jilid IV (penekanan dan penguasaan huruf dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek).

- b. Materi iqro' II

Diharapkan dapat menyelesaikan jilid II, III dan menginjak jilid IV (penekanan dan penguasaan panjang 'u', dhomah dibalik panjang, fathah tegak, kasroh tegak).

- c. Materi iqro' III

Diharapkan dapat menyelesaikan jilid III, IV dan sebagian jilid V, (penguasaan panjang pendek, bacaan AN, IN, UN, / tanwin, membaca segala AU, AI dan qolqolah, perbedaan huruf mati pada hamzah (A), Ain (U), Kaf, Kof).

- d. Materi iqro' IV

Diharapkan dapat menyelesaikan jilid IV, V, VI, (khatam Iqro'). Yakin : penguasaan pada panjang pendek, bacaan tajwid (non teori), membaca sengau, qolqolah, huruf mati, waqof, ghorib).

- e. Materi iqro' V

Diharapkan dapat membaca al-qur'an dengan lancar. (dengan menggunakan Mushaf Al-Qur'an). Mulai diajarkan ilmu tajwid (teori dan praktek).

- f. Materi iqro' VI

Disamping kelancaran dan frekuensi bacaan al-qur'an diharapkan dapat berlatih meterjemahkan al-qur'an (menggunakan modul).

1. **Meteri Tahfidz/ hafalan surat**

a. **Iqro' I**

Diharapkan dapat menghafalkan 8 surat yakni:

1. Surat al Fatehah
2. Surat Annas
3. Al Falaq
4. Surat Al Ikhlas
5. Surat al Lahab
6. Surat An Nasr
7. Surat al Kafirun
8. Surat al Kautsar

b. **Iqro' II**

Diharapkan hafa 10 surat

1. surat al Fatehah
2. surat Annas
3. surat al Falaq
4. suat a Ikhlas
5. surat al LAhab
6. surat al Ma'un
7. surat al Kafirun
8. surat al Kautsar
9. surat al Quraisy
10. surat an Nas

2. **Target, sistem dan metode Taman Pendidikan Al- Qur'an Nurussyubban**

Dalam mencapai tujuan, TPQ harus merumuskan target, sistem metode yang menunjang agar target tercapai sesuai yang dicita-citakan.

1. Target

Untuk mencapai tujuan ini TPQ Nurussyubban merumuskan target-target operasional. Satu atau dua tahun, diharapkan setiap anak didik akan memiliki kemampuan :

- a. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- b. Melakukan shalat dengan baik dan benar
- c. Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari
- d. Menulis huruf al- Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan target pokok yang harus di capai oleh setiap anak didik. Oleh Karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan materi utama, sedangkan materi yang lain sebagai materi penunjang, sesuai tujuan dan target, maka materi

pelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu materi pokok belajar Al-Qur'an dengan menggunakan buku iqro' / Qiraati dan materi penunjang disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ada (yang telah disusun).

## 2. Sistem dan Metode

Pendekatan sistem banyak digunakan oleh berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga pendidikan dalam usahanya menganalisa serta menata berbagai gejala demi lancarnya suatu proses dan peningkatan hasil. Suatu sistem adalah "keseluruhan yang terdiri dari sejumlah komponen atau sub-sistem, yang saling bertahan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

## Pembahasan

Dalam KKN DR ini kita disuguhkan tema oleh pihak instansi dalam menjalankan program-program yang kita miliki ialah pendidikan keagamaan dan Kepedulian Covid. dengan mengajar di TPQ nurusyubban dan mendatangi rumah-rumah murid SD.



Gambar

Pada hari jum'at tanggal 07 agustus, 2020 jam 08.00 WIB sampai jam 15.00 kami



bersama  
a Desa  
awanc  
eadaar  
ntuk m  
i KKN  
gram k  
KKN m  
14.30

u  
n  
g  
li  
t.  
g  
N  
g  
n



nya, dan setelah sampai pada yayasannya kami pun berbagi tugas untuk mengajar di TPA Nurussyuban tersebut dan kebetulan saya di kasik bagian membaca al-quran dan kaligrafidan mengajar membaca al-quran yang dimana anak-anak mulai belajar dri tajwid dan hafalan surat-surat pendek seperti al-fatihah,surat al-azar dan lain-lain dan mempelajari sifat-sifat siwa-siswi yang sangat nakal-nakal dan dengan cara mengatasi sifat-sifat nakal tersebut yaitu dengan cara mengajari sikap yang lembut dan mengajari ahlak-ahlak yang baik , dan besoknya kami Mendatangi salah satu rumah warga untuk membantu salah satu murid SD untuk mengerjakan tugas sekolahnya, berhubung dengan di masa pandemi ini banyak kesulitan untuk mengerjakan tugas secara online dan itu pun orang tuanya masih minim tekait dengan mengajar online seperti itu maka saya hadir untuk membantu salah satu siswa yang kesulitan untuk mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh gurunya dan siswa itu setiap hari mengerjakan dan 1 minggu sekali mengumpulkan tugas tersebut dan itu harus diselesaikan.



**Gambar 1.2**

Penyemprotan bertepatan di desa slawu, dan pada hari itu kegiatan yang dilakukan adalah menyemprotan disinfektan, guna untuk mematikan atau mencegah virus covid-19 dan kami pun menyemprotkan setiap rumah warga agar terhindar dari covid-19.<sup>41</sup>Dan alhamdulillah warga dan masyarakat senang dan antusias dengan adanya kita melakukan penyemprotkan disinfektan. Menurut kita selama

---

<sup>41</sup><https://www.polibatam.ac.id/kepedulian-polibatam-di-masa-pandemi-covid-19/>

terlaksananya KKN DR atau online dan semacamnya lah, lebih banyak menghemat dana pribadi karena lebih banyak kegiatan yang dilakukan dirumah dan daerah daerah sekitar. Namun tak bisa dipungkiri banyak faktor yang membuat kami sedikit kecewa terhadap sistem KKN DR ini dari tidak bisa membaurnya secara langsung kepada masyarakat seperti KKN pada normalnya, dan sistem KKN yang terkesan dibuat secara terburu buru serta tidak transparansinya instansi terhadap dana KKN kepada mahasiswa.

dan sesudah penyemprotan langsung kegiatan bersih-bersih lingkungan lingkungan desa slawu bersama teman-teman kkn DR bersih-bersihnya mulai dari pengumpulan sampah sampai pencabutan rumput-rumput di sekitar rumah masyarakat, saya dan teman-teman saya melakukannya di pagi hari sampai jam 10.00 an dan gunanya bersih-bersih lingkungan pertama mencegah adanya covid-19.<sup>42</sup> dan kedua ya lingkungannya biar sehat biar gak ada nyamuk dan yang terahir kebersihannya itu sebagian dari iman jadi bersih-bersih lingkungan itu sangat penting bagi kesehatan jasmani dan rohani.

## **Kesimpulan**

Mempelajari Ilmu Tersebut Yaitu Tajwid Tidak Semudah Apa Yang Kita Pikirkan, Karena Ketika Kita Sudah Mendapatkan Ilmu Tersebut Atau Mengetahui Ilmu Tersebut Seharusnya Kita Mengamalkannya, Karena Dengan Mengamalkan Ilmu Yang Kita Miliki Akan Mendapatkan Suatu Keberkahan, Seperti halnya Kita Bisa Mengajarkan Seseorang Yang Masih Belum Mengetahui Ilmu Yang Sudah Kita Ketahui.

Ilmu mengaji atau Tajwid merupakan ilmu pengetahuan agama yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dan harus dipahami sejak dini, karena ini merupakan bekal pengetahuan yang akan digunakan setiap saat sampai seterusnya, jadi penyusun berharap dengan mengajarkan dua ilmu tersebut dapat membantu adik-adik lebih mengenal, memahami dan melakukan apa yang sudah diajarkan yang sesuai dengan ilmu membaca alquran dan tajwid. Pemerintah tak henti-hentinya melontarkan himbauan kepada masyarakat agar tetap mengikuti himbauan, guna memerangi virus corona agar tidak menyebar luas hingga ke wilayah lain di Indonesia.

Pemerintah meminta, semua masyarakat harus berusaha mengikuti informasi perkembangan tentang penyakit virus covid-19. Pasalnya, virus ini telah menyebar ke lebih dari 110 negara sejak desember 2019. Berbicara mengenai virus covid-19 ini memang tidak akan ada habisnya, selain kita sama-sama saling mengingatkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Menghimbau masyarakat untuk tidak terlalu menyepelekan wabah ini. Di khawatirkan akan mudah menyebar dan terpapar virus covid-19 bagi mereka yang rentan usia, anak usia dini, orang sakit

---

<sup>42</sup><https://www.oborkeadilan.com/2020/08/blog-post.html>

Komplikasi, Jadi Artikel Ini Dibuat Penyusun Berharap Agar Masyarakat Lebih Sadar Akan Bahaya Akan Dampak Yang.

Terjadi Dan Selalu Memperhatikan Protokol Kesehatan. Penyusun Juga Berharap Dengan Adanya Himbauan Yang Dilakukannya Dalam Kegiatan Pengabdian KKN Dapat Membantu Setidaknya Satu Desa Memiliki Pemikiran Yang Logis Terhadap Bahaya Virus Ini.

### **Saran**

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan program kegiatan KKN\_DR IAIN Jember. Kami memberikan saran pada beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN\_DR yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut Masyarakat desa slawu setempat, Program mengajar pendidikan agama di TPQnurusyubban dan penanganan covid-19 di desa slawu semoga bermanfaat. Bagi KKN berikutnya Diharapkan Mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan dilokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok. Kesiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan kordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat desa setempat. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN-DR sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

*Al-Quran dan terjemah Q.S Al- Israa ayat 70*

*Al-Quran dan terjemah Q.S Al-majadalah ayat 1*

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

*Istarani (2012) Model Pembelajaran Inovatif Medan media persada*

<https://www.polibatam.ac.id/kepedulian-polibatam-di-masa-pandemi-covid-19/>

<https://www.oborkeadilan.com/2020/08/blog-post.html>

**Pemanfaatan Media Internet  
Sebagai Upaya Optimalisasi Peran  
Generasi Melenial Dimasa Pandemi (COVID-19)**

**Nama : Badrus Samsi**  
**Prodi : Bahasa dan Sastra Arab**  
**Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora**  
**Kelompok : 11**  
**Email : Badrussamsi313@gmail.com**

**ABSTRAK**

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa mengajarkan mahasiswa untuk lebih mengenal masyarakat sekitar khususnya wilayah yang sedang ditugaskannya. Tidak sedikit mahasiswa setelah melakukan KKN bisa dengan mudah bersosialisasi yang awalnya canggung, malu bahkan takut sekarang sudah mulai cakap ketika berinteraksi dengan masyarakat. Banyak manfaat yang dapat diambil adanya KKN ini. Kuliah kerja nyata ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan masyarakat secara langsung agar dapat menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, dan mengorganisasikan permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional. KKN ini dilaksanakan Di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus s/d 7 September 2020. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa melaksanakan beberapa program kerja (1) memberikan masker gratis (2) memberikan tempat cuci tangan dan sabun di tempat makan (3) mengadakan les untuk siswa SD. Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif, yaitu pendekatan program maupun pelaksanaan pengabdian yang mengandung unsur pendidikan.<sup>43</sup> Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan studi literature. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

***KATA KUNCI : Media Internet dan Peran Generasi Melenial Dimasa Pandemi Covid-19***

---

<sup>43</sup> <http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>

## Latar Belakang

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dituntut untuk semakin aktif, kreatif terlibat dan melibatkan diri dalam proses-proses perubahan sosial di tanah air menuju terwujudnya tatanan kehidupan sosial yang solid, demokratis, sejahtera dan berkeadilan. Keadilan, kesejahteraan, dan kebebasan dalam berbagai aspek kehidupan secara dominan masih dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok sosial tertentu. Sementara, masyarakat kebanyakan justru mengalami keterpurukan, peminggiran, dan ketidak berdayaan di hadapan sistem atau struktur sosial yang kapitalistik. PTKIN sebagai bagian dari masyarakat akademik harus memiliki komitmen moral yang berperan aktif dalam mendorong transformasi sosial yang berpihak pada pembelaan mereka yang terlempar/dilemparkan oleh relasi kuasa yang timpang tindih di atas sana.

Komitmen tersebut merupakan bagian dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Harus diakui, bahwa pelaksanaan tri dharma di seluruh PTKIN masih menitik beratkan pada dua dharma lainnya, yakni pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Sementara dharma pengabdian relatif kurang mendapatkan sorotan atau perhatian proporsional dari civitas akademika masing-masing. Padahal, dharma pengabdian memiliki peran strategis pula dalam proses transformasi sosial. Sebab, melalui dharma pengabdian kepada masyarakat inilah PTKIN bersinggungan secara langsung dengan masyarakat.

PTKIN tidak hidup diruang hampa, tidak pula berdiri di menara gading. Ia lahir, berkembang dan berada ditengah-tengah masyarakat. Integrasi PTKIN dan masyarakat diharapkan dapat melahirkan gerak perubahan sosial yang terorganisir, sistematis, dan berkesinambungan dengan pertanggung jawaban moral akademis. Sartono Kartodirdjo mengatakan bahwa “pemberontakan kaum tani dalam sejarahnya, abad 19 dan 20, selalu kalah”. Sajogyo mengoreksi dan menambahkan, “jika tidak dibantu kaum terpelajar.”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Jember menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai pendekatan pengabdian. Pilihan pendekatan ini diorientasikan pada : (1) Integrasi tri dharma perguruan tinggi sekaligus, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, (2) Penguatan

aspek metodologis baik dosen pembimbing maupun mahasiswa, (3) Proses belajar dan bekerja bersama masyarakat, (4) Upaya menggali potensi dan problem serta aksi resolutif atas problem tersebut secara partisipatif, (5) Memfungsikan mahasiswa sebagai fasilitator/katalisator, bukan konseptor/ operator perubahan sosial, (6) Masyarakat dijadikan sebagai subyek bukan obyek, (7) Hasilnya berupa analisis-analisis kritis terhadap masalah-masalah sosial dan keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, tumbuhnya kesadaran kritis dan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini bukan sekedar memilih, tapi melalui berbagai kajian. Penguatan aspek metodologi KKN yang bersifat kritis partisipatoris didasarkan pula pada : (1) Kecenderungan perubahan global, (2) Kecenderungan perubahan nasional, (3) Situasi praktik keberagamaan masyarakat selama ini.

Dengan adanya Covid-19 ini KKN yang terdahulu dengan sekarang ada bedanya. Bahkan dari segi nama sudah diganti dengan KKN-DR yaitu KKN dari rumah. Jadi, banyak mahasiswa yang menyayangkan dengan terlaksananya KKN-DR ini karena tidak dengan leluasa menjelajahi masyarakat dan bersilaturahmi ke posko-posko teman. Namun, itu semua tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk melakukan KKN dengan semaksimal mungkin. Karena salah satu pengabdian mahasiswa yaitu KKN maka itu harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin meski harus ada sosial distancing.

Dalam hal ini mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-DR berupaya melakukan berbagai macam pengabdian di wilayahnya masing-masing sebagai wujud kepedulian dan peran kita sebagai fasilitator guna untuk membangun masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang bertujuan untuk membangun partisipasi masyarakat, dengan begitu konsep pemberdayaan akan terlaksana.

Dalam mendukung program pada masyarakat khususnya siswa-siswi menggunakan media internet untuk menarik minat masyarakat khususnya siswa-siswi. Penggunaan media internet sebagai sarana penyebaran info-info agar lebih maksimal serta memudahkan masyarakat khususnya siswa-siswi dalam mencari sumber-sumber. Selain itu, penggunaan media internet juga karena di masa ini masyarakat lebih senang mencari informasi dengan smart phone dari pada membaca buku.

## **Kajian Teori**

### c. Media Internet

Media internet adalah sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektronik dengan media yang lainnya. Menurut Onno Purbo (dalam Prihatna, 2005) Internet pada dasarnya adalah suatu media yang dipakai untuk mengefesiansikan proses komunikasi yang disambungkan lewat berbagai aplikasi semacam web, volp, e-mail.<sup>44</sup>

### d. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek penelitian, pada saat penelitian berlangsung dilaksanakan, yang didasarkan pada fakta atau kenyataan yang ada pada saat itu.

## **Metode Pengabdian**

Untuk mencari permasalahan yang paling membutuhkan pendampingan terhadap masyarakat dalam pengabdian masyarakat perlu menggunakan metode yang tepat. Metode deskriptif di pilih untuk mencari data yang akurat dengan metode penelitian studi kasus karena berkaitan dengan kejadian dan peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang, serta paling di anggap cocok untuk meneliti hal-hal sosial, proses dalam pengabdian ini di mulai dari :

4. Wawancara dengan masyarakat yang ada di daerah tempat KKN DR
5. Observasi tempat KKN DR.
6. Kemudian dilanjut dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam masyarakat, setelah menemukan problem sosial yang paling membutuhkan pendampingan menentukan langkah-langkah, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan problem sosial yang ada.

---

<sup>44</sup> <https://www.dewaweb.com/blog/pengertian-internet/> Diakses pada Jumat, 11 September 2020 Pukul 15.10 WIB

Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif karena paling cocok dengan problem sosial yang ada. Pendekatan edukatif adalah pendekatan program maupun pelaksanaan pengabdian yang mengandung unsur pendidikan.<sup>45</sup>

### Hasil dan Pembahasan

Berikut akan di paparkan kegiatan yang di lakukan selama pelaksanaan KKN DR.

NO	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	7 Agustus 2020	Observasi tempat kkn DR	Kegiatan observasi tempat KKN DR ini untuk menemukan masalah-masalah sosial yang paling membutuhkan pendampingan segera dan sesuai dengan program utama,
2.	8 Agustus 2020	Menentukan program dalam pengabdian KKN DR	Menentukan: -solusi masalah sosial yang ada dalam masyarakat -program pengabdian -Media pendukung dalam menjalankan program pengabdian -pendekatan dalam pengabdian
3.	14 Agustus	Memberikan masker di lampu merah kaliwates	Untuk mengingatkan pengguna jalan supaya sadar akan bahayanya covid 19
4.	15 Agustus	Mencari dana	Untuk persiapan 17 Agustus
5.	20 Agustus	Mengajar siswa SD	Untuk memberikan ilmu kepada siswa

<sup>45</sup> <http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>



6.	29 Agustus	Memberikan tempat cuci tangan di warung	Agar orang yang membeli di warung itu menjaga kebersihan dari virus Covid 19
7.	06 September	Mengecek tempat cuci tangan di warung	Untuk mengetahui apakah tempat itu masih ada

## Kesimpulan

Pemanfaatan media internet sangatlah penting dimasa melenial seperti sekarang ini. Karena dengan adanya media internet ini bisa memudahkan siswa-siswi untuk mencari info-info ataupun hal yang lain yang berhubungan dengan pendidikannya. Media internet tidak hanya diterapkan disekolah-sekolah saja bahkan dikalangan masyarakat sangat diperlukan.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang ikut terlibat dan membantu dalam pelaksanaan KKN-DR 2020

5. Ibu Eni Zulfa Hidayah, SS., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Teman-teman KKN DR 2020 kelompok 11
7. Masyarakat tempat pelaksanaan KKN-DR Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
8. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang.

## Daftar Pustaka

<http://pajak.vokasi.ui.ac.id/top-bar-header/pengabdian-masyarat/relawan-pajak/metode-kegiatan/>

<https://www.dewaweb.com/blog/pengertian-internet/>

## LAMPIRAN:

Di gambar ini saya mengajar anak SD dirumah mereka dalam 2 minggu



Dalam gambar ini saya melakukan observasi di rumah masyarakat



Dalam gambar ini saya memberikan masker di lampu merah



# Revitalisasi peran mahasiswa terhadap penanggulangan covid-19 dan pendidikan islam

Achmad Hafidzi S20172006

KKN DR IAIN Jember 2020 Klompok 11

Achmadhafidzi1999@gmail.com

## ABSTRAK

Mahasiswa sebagai agent of change merupakan sebuah istilah yang bukan hanya digunakan sebagai gaya semata, tetapi istilah agent of change merupakan frasa yang mewakili bentuk kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat. Pada tahun 2019-2020 dunia diguncang oleh maraknya penyebaran virus Corona sehingga memaksa seluruh Negara untuk melakukan tindakan antispatif seperti lockdown, PSBB, yang intinya membatasi gerak public sehingga penyebaran virus Corona dapat dikendalikan. Bukan hanya permasalahan corona pada saat ini masyarakat khususnya para pemuda penerus bangsa juga megalami kerisis moral akibat dari pergaulan bebas yang didukung oleh media social dimana pada saat ini masih belum mempunyai filter terkait content apa yang sesuai dengan kelompok umur tertentu. Sehingga dari latar belakang permasalahan tersebut para mahasiswa dituntut untuk memberikan sumbangsih tenaga, pemikiran sebagai perwujudan dari frasa agent of change.

Untuk merealisasikan peran mahasiswa sebagai agent of change terlebih dahulu kita melakukan metode pendekatan secara sosial dengan tujuan agar kita memiliki ikatan batiniah sehingga kita dapat memahami penyebab permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu kita juga dapat memasuki instansi/komunitas yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat yang kita bina, sehingga diharapkan setelah kita mejadi anggota instansi/komunitas tersebut kita dapat menyampaikan pendapat kita terhadap permasalahan yang akan kita selesaikan.

Hasil pengamatan dari permasalahan yang kami sebutkan diatas ada beberapa vaktor inti yang sangat mempengaruhi juga memperparah dua permasalahan tersebut, diantaranya adalah vaktor ekonomi, dan minimnya kesadaran masyarakat yang memperparah penyebaran virus Corona, vaktor keterbatasan literasi masyarakat dan kurangnya control orang tua terhadap gadget sehingga menyebabkan pergaulan para generasi muda semakin bebas dan tidak terkontrol. Dengan temuan yang kami paparkan diharapkan mahasiswa dapat menjembatani keterbatasan masyarakat terhadap permasalahan virus Corona dan pergaulan bebas sehingga kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

**Kata Kunci:** Agent Of Change, Virus Corona, Pergaulan Bebas.

## PENDAHULUAN

Permasalahan virus Corona dan pergaulan bebas memang membutuhkan penyelesaian bukan hanya dari pemerintah, tetapi juga membutuhkan peran dari mahasiswa dan masyarakat. Peran mahasiswa sangat penting dalam hal ini, mahasiswa yang notabene merupakan seorang akademisi dan memiliki pengetahuan lebih luas dari masyarakat pada umumnya dapat memberi pencerahan sehingga masyarakat awam dapat tercerahkan.<sup>46</sup> Seperti halnya virus Corona dari sejak awal virus Corona (Covid-19) ditemukan pada 31 Desember 2019- 10 September 2020 virus Corona (Covid-19) sudah menelan jutaan korban bukan hanya itu, virus Corona (Covid-19) juga memaksa seluruh Negara di dunia untuk melakukan tindakan antisipatif dengan tujuan penyebaran virus ini dapat diredam. Di Indonesia sendiri virus Corona (Covid-19) sudah menelan korban sebanyak ratusan ribu orang hal ini diperparah oleh peran media sosial yang memberitakan secara berlebihan. Menurut Rosie Weatherley, juru bicara lembaga amal yang bergerak dibidang kesehatan mental di Inggris “kebanyakan kecemasan muncul karena rasa khawatir akan sesuatu yang belum terwujud dan menunggu sesuatu terjadi, virus corona menimbulkan kecemasan seperti itu tapi dalam skala yang besar”. Hal ini didukung oleh ilmuwan Islam Ibnu Sina yang mengatakan “kepanikan adalah separuh dari penyakit dan ketenangan adalah separuh dari obat” dalam para stekholder dapat mengambil peran untuk menyadarkan masyarakat bahwa virus ini tidak semenakutkan seperti apa yang masyarakat bayangkan, Dengan cara mensosialisasikannya baik itu secara offline atau online dan melalui jalur pendidikan.

Selain virus Corona (Covid-19) pada saat kaum pemuda juga mengalami kerisi moral akibat dari pergaulan bebas, kurangnya control dari orang tua ditambah lagi lingkungan yang kurang mendukung sehingga berdampak besar terhadap pergaulan yang menjerumuskan.<sup>47</sup> Menurut Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly, “pada saat ini 63% lebih penghuni penjara di Indonesia adalah dari kasus tindak pidana narkoba”. Hal ini menunjukkan betapa kerisisnya Indonesia akan pergaulan bebas yang mengakibatkan banyak sekali pemuda melakukan seks bebas, mengkonsumsi narkoba, dan tindakan asusila sehingga untuk menanggulangi permasalahan tersebut membutuhkan peran aktif masyarakat, dan pemerintah untuk bersama-sama memerangi permasalahan yang sangat berdampak pada masa depan bangsa. Kami dalam hal ini mahasiswa turut ikut berperan aktif untuk dapat menanggulangi permasalahan pergaulan bebas dengan cara melakukan pendekatan secara social dan juga mendirikan organisasi yang dapat mewedahi bakat, minat para pemuda sehingga dapat berdampak pada output pemuda yang akan lebih baik dan terdidik.

Dengan dua permasalahan utama di atas kami selaku mahasiswa tertarik untuk melaksanakan KKN di Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso dengan melakukan kegiatan sosialisasi virus Corona (Covid-19) terkait

---

<sup>46</sup> Guan, *Clinical characteristic of coronavirus disease 2019 in china*. 2020

<sup>47</sup> Andi Saputra, *Lima Fakta Mnegejutkan Lapas Indonesia*. 2018

sejarah ditemukannya virus ini, cara penanggulangan Covid-19 sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pemahaman tentang virus Corona (Covid-19) yang pada saat ini informasi virus Corona (Covid-19) sangat banyak bertebaran di media social namun sulit untuk menemukan informasi yang terjamin keaktualannya. Kami juga tertarik untuk melaksanakan KKN di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso dengan melakukan kegiatan pendidikan keagamaan melalui metode pendekatan secara social sehingga kami dapat membentuk dua komunitas yang dalam kegiatannya tentunya positif dan agamis diantaranya adalah komunitas Aliansi Mahasiswa Tegal Mijin, dan grup Hadrah Mujahidus Solawat dengan tujuan dapat mewadahi bakat minat pemuda desa sehingga kedepannya para pemuda lebih bijak dalam memilih pergaulan, dan dapat menentukan jalan hidup yang lebih baik yang kemudian hal tersebut dapat berdampak kepada masyarakat dan bangsa Indonesia.

## **METODE PENGABDIAN**

Pada kesempatan kali ini kami melakukan kegiatan KKN di dua tempat dalam kurun waktu satu bulan, tempat yang pertama adalah Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, tempat yang kedua berada di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso. Kegiatan pertama kami terlaksana di yayasan pesantren Miftahul Ulum Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan untuk mensosialisasikan virus Corona (Covid-19) kepada para siswa-siswi disana. Untuk itu kami terlebih dahulu meminta izin kepada pengasuh yayasan Miftahul Ulum agar kami diberi izin melaksanakan kegiatan KKN DR 2020. Selanjutnya kami memberikan beberapa materi kepada para siswa-siswi yayasan pesantren Miftahul Ulum seperti bagaimana sejarah virus Corona tersebut, bagaimana cara pencegahan Covid-19, bagaimana cara memakai masker, dan menjaga daya imun tubuh, tentunya dengan materi yang sesuai dengan kelas yang kita ajarkan. Kebetulan pada saat itu kami mengajar SD dan SMP sehingga materi yang kami ajarkan kepada siswa-siswi tersebut tidak terlalu berat dan diselingi dengan permainan yang sesuai dengan umur audien, tetapi dengan catatan kita jangan terlalu memanjakan dengan tujuan agar para siswa-siswi tersebut tetap pada koridornya dan tetap memperhatikan apa yang kita sampaikan.

Kegiatan kedua kami yang dilaksanakan di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso dimana dilatar belakangi oleh keperihatinan kami terhadap pergaulan bebas yang dilakukan oleh para pemuda desa tersebut. Untuk mencegah hal ini kami melakukan metode pendekatan secara social untuk mendalami apa penyebab dari pergaulan bebas tersebut dan mengaplikasikannya kepada sebuah solusi yang dapat mengurangi pergaulan bebas seperti mendirikan komunitas, organisasi dan sebagainya sehingga para pemuda dapat berdampak baik kepada masyarakat.




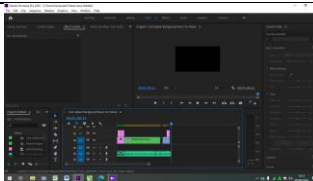
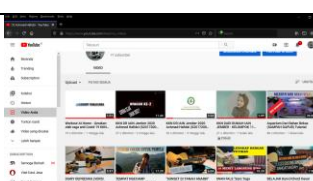
## **PEMBAHASAN**

Membahas masalah Corona (Covid-19) berarti juga membahas masalah kesadaran masyarakat akan pencegahan virus ini. Di Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, kami menemukan banyak masyarakat yang masih mengentengkan virus Corona (Covid-19) permasalahan ini bukan hanya dapat merugikan diri sendiri tetapi juga dapat merugikan orang lain, alasannya bermacam-macam entah itu dari vaktor ekonomi, kepercayaan, bahkan ada yang belum tahu apa itu Corona (Covid-19), bukan hanya itu kami menemukan akses terkait informasi Covid-19 sangat terbatas, karena di Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, keberadaannya sangat terpencil sehingga informasi yang masuk sangat lambat. Sehingga untuk menangani permasalahan ini Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah khususnya dalam pembangunan infrastruktur, juga para mahasiswa dapat membantu untuk memberikan wawasan terkait Corona (Covid-19).


Selain itu di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso Kami menemukan permasalahan pergaulan bebas hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan para pemuda yang disebabkan oleh vaktor ekonomi, perkawinan usia muda dan minimnya organisasi atau komunitas yang dapat mewedahi bakat minat para pemuda. Sehingga dalam hal ini mereka sangat membutuhkan peran aktif pemerintah, pemerataan lapangan kerja, dan juga akademisi yang memang dapat mempengaruhi lingkungan disana. Kemudian kami berusaha mendirikan sebuah komunitas mahasiswa dan didirikanlah komunitas Aliansi Mahasiswa Tegal Mijin yang sebelumnya kami menghimpun data mahasiswa desa tersebut dengan tujuan agar para mahasiswa dapat mempunyai wadah untuk melakukan kegiatan yang positif terhadap desa yang mereka cintai. Dan kami juga mendirikan grub Hadrah mujahidus solawat yang mana kami terlebih dahulu meneliti kegiatan apa saja yang disukai oleh para pemuda dan kami menyimpulkan bahwa kesenian Hadrah yang paling cocok dengan lingkungan di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan sebagai wadah berkumpul untuk melakukan tindakan persuasive dan menyebarkan pengaruh baik terhadap para pemuda.



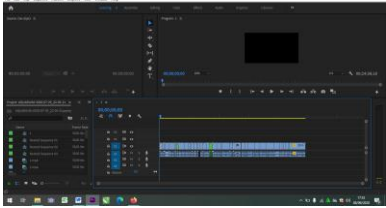
#### Minggu Ke-1

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
1.	Kamis, 6 Agustus 2020	Pelepasan KKN DR IAIN Jember 2020	Via Zoom	
2.	Jum'at, 7 Agustus 2020	Survey lokasi KKN DR	Lembaga Pendidikan Nurul Anwar Bondowoso	

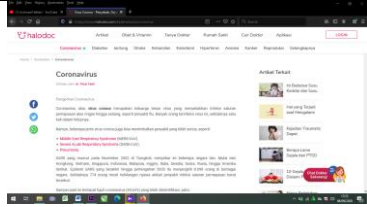
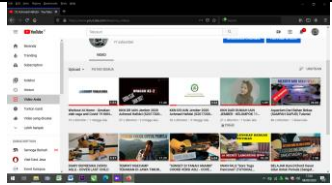
3.	Sabtu, 8 Agustus 2020	Survey lokasi KKN DR	Yayasan Miftahul ulum Bondowoso	
4.	Minggu, 9 Agustus 2020	Rapat hasil Survey lokasi KKN DR	Bersama dengan teman” KKN DR asal Bondowoso	
5.	Senin, 10 Agustus 2020	Perizinan Tempat KKN DR 2020	Yayasan Miftahul Ulum Bondowoso	
6.	Selasa, 11 Agustus 2020	Pembuatan video perizinan tempat KKN DR	Via Adobe Premiere Pro	
7.	Rabu, 12 Agustus 2020	Pengaploutan video perizinan tempat KKN DR	Via Youtube	

### Minggu Ke-2



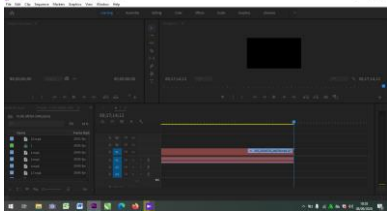
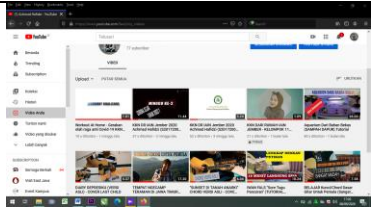
No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
1.	Kamis, 13 Agustus 2020	Mempersiapkan materi pendidikan keagamaan untuk MI	Via Buku, dan Google	
2.	Jum'at, 14 Agustus 2020	-	-	-

3.	Sabtu, 15 Agustus 2020	Survey lokasi posko Covid-19	Kota Bondowoso	
4.	Minggu, 16 Agustus 2020	Survey lokasi sosialisasi Covid-19	Maesan, Kab. Bondowoso	
5.	Senin, 17 Agustus 2020	-	-	-
6.	Selasa, 18 Agustus 2020	Pemyampaian/mengajar materi pendidikan keagamaan tingkat MI	Yayasan Mifthaul Ulum Bondowoso	
7.	Rabu, 19 Agustus 2020	Pembuatan Vidio Kegiatan mengajar	Via Adobe Premiere Pro	


Minggu ke-3



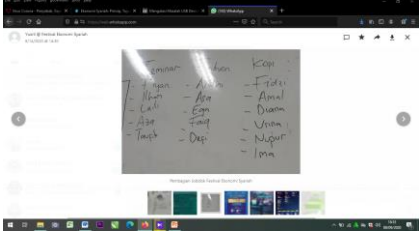
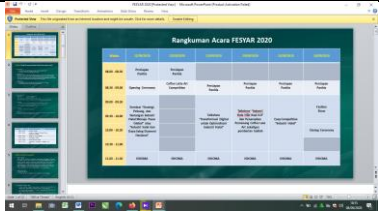
No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
1.	Kamis, 20 Agustus 2020	Persiapan materi sosialisasi Covid-19	Via buku dan Google	
2.	Jum'at 21 Agustus 2020	Uploud video Pemyampaian materi pendidikan keagamaan tingkat MI	Via Youtube	



3.	Sabtu, 22 Agustus 2020	Perizinan tempat lokasi sosialisasi Covid	MTS Miftahul Ulum Maesan, Bondowoso	
4.	Minggu, 23 Agustus 2020	-	-	-
5.	Senin, 24 Agustus 2020	Sosialisasi Covid-19 di MTS	Bersama teman” KKN DR 2020 asal Bondowoso	
6.	Selasa, 25 Agustus 2020	Pembuatan video sosialisasi Covid-19	Via Adobe Premiere Pro	
7.	Rabu, 26 Agustus 2020	Aploud video	Via Youtube	

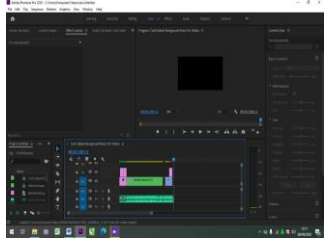
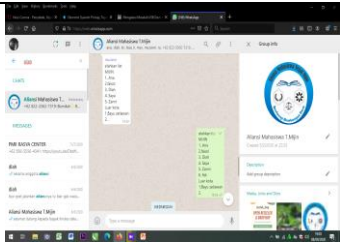
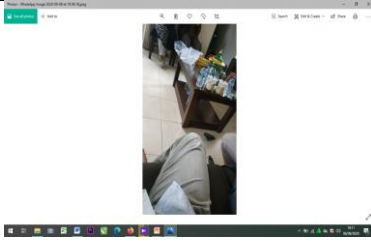

#### Minggu ke-4

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
1.	Kamis, 27 Agustus 2020	Melatih bersama dengan pelatih Hadroh Wonosuko	Bersama dengan masyarakat	

2.	Jum'at, 28 Agustus 2020	Pembentukan grub Hadroh gabungan dari Desa Wonosuko dan Tegal Mijin	Bersama dengan Grub Hadroh Mujahidus Solawat	
3.	Sabtu, 29 Agustus 2020	Pembuatan jadwal latihan Hadroh satu Minggu satu kali	Bersama dengan Remaja Masjid Nurul Anwar	
4.	Minggu, 30 Agustus 2020	-	-	-
5.	Senin, 31 Agustus 2020	Mengahidiri undangan latihan bersama dengan grub Hadroh Bondowoso	Bersama dengan Remaja Masjid Wonosuko	
6.	Selasa, 1 September 2020	Pembentukan panitia Festival Syariah bersama dengan komunitas beasiswa binaan BI Jember (GenBI)	Termasuk saya adalah anggota GenBI	
7.	Rabu, 2 September 2020	Pembuatan konsep acara Festival Syariah dengan tema lomba Coffee Latte Art secara virtual	-	

Minggu ke-5

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Dokumentasi
-----	--------------	----------	------------	-------------

1.	Kamis, 3 September 2020	Pembuatan video melatih music Hadroh	Via Adobe Premiere Pro	
2.	Jum'at, 4 September 2020	Pembentukan Komunitas Aliansi Mahasiswa Tegal Mijin	Via Whatshap	
3.	Sabtu, 5 September 2020	-	-	-
4.	Minggu, 6 September 2020	Peyetujuan konsep acara Festival Syariah dengan tema lomba Coffee Latte Art secara virtual	Rapat bersama di perumahan BI jember dengan panitai dan juga Pembina GenBI	
5.	Senin, 7 September 2020	Penutupan KKN DR IAIN Jember 2020	Via Zoom	

## DISKUSI

Selama KKN berlangsung kami telah melakukan kegiatan diantaranya melaksanakan sosialisasi Corona (Covid-19) terhadap siswa-siswi SD, SMP Miftahul Ulum di Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso dan kami telah mendirikan beberapa komunitas yang pertama adalah Aliansi Mahasiswa Tegal Mijin, dan grup Hadrah Mujahidus Solawat di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso. Kami rasa hal ini penting untuk dilakukan mengingat kami adalah mahasiswa sebagai agent of change untuk selalu melakukan tindakan progresif yang dapat berdampak kepada masyarakat secara luas dan juga kegiatan ini

dapat melatih kepekaan social para mahasiswa yang masih apatis terhadap permasalahan masyarakat. <sup>48</sup> Seperti yang dikatakan oleh Tan Malaka “Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali”.

## **SIMPULAN**

Sosialisasi Corona (Covid-19) yang kami berikan di Desa Socah, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso agar masyarakat mengetahui tentang bahanya Covid-19 dan supaya masyarakat tahu bagaimana cara penanggulangan virus ini, mulai dari memakai masker, jaga jarak, dan rajin mencuci tangan sehingga masyarakat tetap waspada namun tidak takut terhadap Covid-19 yang mana media massa pada saat ini selalu meberitakan Covid-19 dengan berlebihan (hiperbola) hanya untuk tujuan adsanse.

Komunitas Aliansi Mahasiswa Tegal Mijin, dan grub Hadrah Mujahidus Solawat yang kami dirikan di Desa Tegal Mijin, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso memiliki tujuan agar para pemuda dapat menggunakan pemikiran, dan energinya yang masih fress dapat berguna untuk kegiatan yang lebih positif. Dalam hal ini kami mencoba meberikan pendidikan agama secara social yang mana seorang muslim tidak hanya memupuk hubungan dengan allah tetapi juga dengan sesama manusia karena sebaik-baik manusia adalah yang berguan bagi orang lain.

Dan saran kami untuk kedepannya agar para kaum akademisi untuk lebih peka lagi terhadap lingkungan sekitarnya, kerana untuk membuat perubahan kita membutuhkan sebuah pergeran yang tidak selesai dengan kita duduk manis di dalam rumah, harus ada yang memulai dan yang harus memulai adalah kita.

## **REFRENSI**

Guan. (2020). *Clinical characteristic of coronavirus disease 2019 in china.*

Saputra Andi. (2018). *Lima fakta Mengejutkan Lapas di Indonesia.*

Effendi Sulaiman. (2014). *Kiprah dan Pemikiran Politik Tokoh-Tokoh Bangsa.*

## Lampiran

**1. Hari/tanggal** : Kamis, 6 Agustus 2020

**Judul** : Pelepasan KKN DR IAIN Jember 2020

---

<sup>48</sup> Sulaiman Effendi, *kiprah dan pemikiran politik took-tokoh bangsa.* 2014

**Lokasi** : Via ZOOM

**Keterangan** : IAIN Jember melepas peserta KKN DR 2020 via ZOOM dengan perwakilan setiap kelompok

2. **Hari/tanggal** : Jum'at, 7 Agustus 2020

**Judul** : Survey lokasi KKN DR 2020

**Lokasi** : Lembaga pendidikan Nurul Anwar Tegal Mijin, Grugugan, Bondowoso

**Keterangan** : Pada kesempatan kali ini saya masih mencari lokasi yang pas untuk kegiatan KKN DR 2020

3. **Hari/tanggal** : Sabtu, 8 Agustus 2020

**Judul** : Survey Lokasi KKN DR 2020

**Lokasi** : Lembaga pendidikan Miftahul Ulum Maesan, Bondowoso

**Keterangan** : Pada kesempatan kali ini saya masih mencari lokasi yang pas untuk kegiatan KKN DR 2020

4. **Hari/tanggal** : Minggu, 9 Agustus 2020

**Judul** : Rapat hasil survei lokasi KKN DR 2020

**Lokasi** : Maesan, Bondowoso

**Keterangan** : Dengan inisiasi teman-teman KKN DR 2020, kami memutuskan untuk melaksanakan KKN bersama dengan teman-teman asal Bondowoso

5. **Hari/tanggal** : Senin, 10 Agustus 2020

**Judul** : Perizinan tempat KKN DR 2020

**Lokasi** : Lembaga pendidikan Miftahul Ulum Maesan, Bondowoso

**Keterangan** : sebelum kita melakukan KKN DR 2020, terlebih dahulu kita meminta izin kepada pengasuh lembaga pendidikan Miftahul Ulum.

6. **Hari/tanggal** : Selasa, 11 Agustus 2020

**Judul** : Pembuatan video minggu pertama KKN DR 2020

**Lokasi** : Via Adobe Premiere Pro

**Keterangan** : Dalam pembuatan video ini kami bertujuan untuk mengabadikan kegiatan KKN DR 2020

**7. Hari/tanggal** : Rabu, 12 Agustus 2020

**Judul** : Pengaploudtan vidio KKN DR 2020

**Lokasi** : Via Youtube

**Keterangan** : Karena kami terkendala sinyal, sehingga dalam mengaploud vidio membutuhkan waktu yang lama

**8. Hari/tanggal** : Kamis, 13 Agustus 2020

**Judul** : Mempersiapkan materi pendidikan keagamaan untuk MI

**Lokasi** : Via Google dan Buku

**Keterangan** : Karena untuk melaksanakan kegiatan kali, tidak hanya sekedar menyampaikan materi, namun harus sesuai dengan kualitas audien

**9. Hari/tanggal** : Jum'at, 14 Agustus 2020

**Judul** : -

**Lokasi** : -

**Keterangan** : -

**10. Hari/tanggal** : Sabtu, 15 Agustus 2020

**Judul** : Survey Posko Covid-19

**Lokasi** : Kota Bondowoso

**Keterangan** : Karena KKN kali kami mengambil tema penanggulangan Covid-19 jadi kami merencanakan melaksanakan program kerja di posko terdekat

**11. Hari/tanggal** : Minggu, 16 Agustus 2020

**Judul** : Survey lokasi sosialisasi Covid-19  
**Lokasi** : Maesan, Bondowoso  
**Keterangan** : Kami merencanakan untuk mengadakan sosialisasi Covid-19

**12. Hari/tanggal** : Senin, 17 Agustus 2020

**Judul** : -  
**Lokasi** : -  
**Keterangan** : Libur karena hari kemerdekaan RI.

**13. Hari/tanggal** : Selasa, 18 Agustus 2020

**Judul** : Pembuatan video laporan mingguan KKN DR 2020  
**Lokasi** : Via Adobe Premiere Pro  
**Keterangan** : -

**14. Hari/tanggal** : Rabu, 19 Agustus 2020

**Judul** : Mengajar di lembaga pendidikan Miftahul Ulum  
**Lokasi** : Maesan, Bondowoso  
**Keterangan** : Tindak lanjut dari hasil survey

**15. Hari/tanggal** : Kamis, 20 Agustus 2020

**Judul** : Persiapan materi Covid-19  
**Lokasi** : Via Google dan Buku  
**Keterangan** : Tindak lanjut dari hasil survey

**16. Hari/tanggal** : Jum'at, 21 Agustus 2020

**Judul** : Mengupload video laporan minggu ke 2 KKN DR 2020  
**Lokasi** : Via Youtube  
**Keterangan** : Kami membutuhkan waktu yang lama untuk mengupload video  
Karena terkendala sinyal

**17. Hari/tanggal** : Sabtu, 22 Agustus 2020

**Judul** : Perizinan sosialisasi Covid-19

**Lokasi** : Maesan, Bondowoso

**Keterangan** : Tindak lanjut dari hasil survey lokasi sosialisasi Covid-19

**18. Hari/tanggal** : Minggu, 23 Agustus 2020

**Judul** : -

**Lokasi** : -

**Keterangan** : -

**19. Hari/tanggal** : Senin, 24 Agustus 2020

**Judul** : Sosialisasi Covid-19 di MTS Miftahul Ulum

**Lokasi** : Maesan, Bondowoso

**Keterangan** : Tindak lanjut dari hasil survey

**20. Hari/tanggal** : Selasa, 25 Agustus 2020

**Judul** : Pembuatan vidio sosialisasi Covid-19

**Lokasi** : Via Adobe Primiare Pro

**Keterangan** : Vidio laporan minggu ke-3 KKN DR 2020

**21. Hari/tanggal** : Rabu, 26 Agustus 2020

**Judul** : Pengaploudtan vidio laporan minggu ke-3 KKN DR 2020

**Lokasi** : Via Youtube

**Keterangan** : kami membutuhkan waktu yang lama untuk mengaploud vidio karena terkendala sinyal

**22. Hari/tanggal** : Kamis, 27 Agustus 2020

**Judul** : Melatih bersama dengan pelatih hadrah Wonosuko, Bondowoso

**Lokasi** : Tegal Mijin, Grujugan, Bondowoso

**Keterangan** : Kami mencoba untuk untuk memberi pendidikan islami melalui jalur kesenian

**23. Hari/tanggal** : Jum.at, 28 Agustus 2020

**Judul** : Pembentukan grub hadrah gabungan dari pemuda desa Tegal Mijin dan Wonosuko



**Lokasi** : Tegal Mijin, Grujugan, Bondowoso

**Keterangan** : Tujuan kami agar ada tindak lanjut dari kegiatan yang kami inisiasi setelah selesainya kegiatan KKN DR 2020

**24. Hari/tanggal** : Sabtu, 29 Agustus 2020

**Judul** : Pembuatan jadwal latihan hadrah

**Lokasi** : Maesan, Grujugan, Bondowoso

**Keterangan** : Bersama dengan pemuda grub hadrah

**25. Hari/tanggal** : Minggu, 30 Agustus 2020

**Judul** : -

**Lokasi** : -

**Keterangan** : -

**26. Hari/tanggal** : Senin, 31 Agustus 2020

**Judul** : Menghadiri undangan latihan hadrah dengan grub hadrah Wonosuko

**Lokasi** : Wonosuko, Grujugan, Bondowoso

**Keterangan** : Bersama dengan remaja masjid Wonosuko

**27. Hari/tanggal** : Selasa, 1 September 2020

**Judul** : Pembentukan panitia Festival Syariah bersama dengan komunitas beasiswa binaan BI Jember (GenBI)

**Lokasi** : Kantor BI, Jember

**Keterangan** : Karena saya merupakan anggota GenBI

**28. Hari/tanggal** : Rabu, 2 September 2020

**Judul** : Pembuatan konsep acara Festival Syariah dengan tema lomba Coffee Latte Art secara virtual

**Lokasi** : Kantor BI, Jember

**Keterangan** : Acara Fesyar terbagi menjadi tiga divisi yang salah satunya adalah

**29. Hari/tanggal** : Kamis, 3 September 2020

**Judul** : Pembuatan video laporan kegiatan KKN DR 2020 minggu ke 4

**Lokasi** : Via Adobe Premiere Pro

**Keterangan** : Vidio ini berisi content hadrah

**30. Hari/tanggal** : Jum'at, 4 September 2020

**Judul** : Pembentukan komuniats Aliansi Mahasiswa tegal mijin

**Lokasi** : Via Whatsaap

**Keterangan** : Karena kami terkendala lokasi mahasiswa yang masi banyak berada di luar kota sehingga kami memutuskan daring memlalui whatsaap

**31. Hari/tanggal** : Sabtu, 5 September 2020

**Judul** : -

**Lokasi** : -

**Keterangan** : -

**32. Hari/tanggal** : Minggu, 5 September 2020

**Judul** : Penyetujuan konsep acara Festifal Syariah dengan lomba virtual Coffee Latte Art

**Lokasi** : Perumahan BI Jember

**Keterangan** : Rapat ini dilaksanakan disalah satu rumah kariawan BI Jember

**33. Hari/tanggal** : Senin, 6 September 2020

**Judul** : Penutupan KKN DR IAIN Jember 2020

**Lokasi** : Via Zoom

**Keterangan** : Dengan ditutupnya KKN DR 2020 tugas KKN kami sudah selesai

# Edukasi penanggulangan covid 19 terhadap pedagang pasar baru kencing

Adelia putriningtias (E20171051)

Prodi Perbankan Syariah, Institut agama Islam Negeri Jember, KKN DR Kelompok 11

[adelianew1997@gmail.com](mailto:adelianew1997@gmail.com)

## Abstrak

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu, biasanya pelaksanaannya dilakukan secara kelompok. Kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahapan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan dan evaluasi. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan 6 September 2020 di desa kraton kecamatan kencing. KKN DR yaitu suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dari rumah dan tema yang saya ambil yaitu permasalahan yang sedang terjadi baru-baru ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil tema penanganan covid-19 yang bertujuan untuk mengedukasi mengenai pencegahan covid-19. Penelitian ini diajukan yang berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan subjek warga dan pedagang pasar baru kencing, pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data.

**Kata kunci :** edukasi, covid-19, pencegahan

## Pendahuluan

Coronavirus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti SARS dan MERS. Coronavirus jenis baru ditemukan sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV<sub>2</sub>), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru- paru misterius pada bulan Desember 2019. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Pemerintah dalam hal ini telah melakukan berbagai langkah pencegahan masuknya COVID-19 ke wilayah Indonesia yaitu dengan menempatkan 135 *thermal scanner* di seluruh bandar udara di Indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), menerbitkan surat edaran kepada seluruh Dinas Kesehatan provinsi dan Kab/Kota, memberikan *health alert card* dan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) pada penumpang, dan juga pemerintah menunjuk sedikitnya 100 Rumah Sakit Rujukan yang sebelumnya dipakai pada kasus flu burung dan menyiapkan 21 kapsul evakuasi (meja dorong isolasi pasien) sebagai langkah pencegahan.<sup>49</sup>

Pandemi COVID-19 bukan hanya menjadi tugas pemerintah saja dalam memberantas hal ini tetapi masyarakat juga berperan penting. Dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya virus ini. Tetapi untuk menghambat pertumbuhan virus ini maka kita harus rajin menjaga kebersihan. Sering mencuci tangan dengan sabun atau dapat menggunakan hand sanitizer untuk pengganti air. Karena handsanitizer juga sangat praktis kita gunakan. Bukan hanya itu, kita juga wajib memakai masker ketika beraktifitas diluar ruangan karena untuk menghindari virus menyebar melalui udara.

Dalam hal ini, pasar bisa jadi tempat penyebaran virus, karena orang sering berkerumun. Tetapi pasar tradisional di Masa Covid-19 ini tetap beroperasi dengan syarat yang telah di tentukan. Pemerintah dan sejumlah pihak terkait bersepakat

---

<sup>49</sup> Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hanoi, " LANGKAH DAN UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI DAN MENGHADAPI COVID-19", <https://kemlu.go.id/hanoi/id/news/5877/langkah-dan-upaya-pemerintah-indonesia-dalam-menangani-dan-menghadapi-covid-19> (diakses pada 10 September 2020, pukul 18.23).

untuk selama pandemi Covid-19 ini pasar tradisional tetap DIOPERASIKAN. Mendag Agus mengatakan Covid-19 telah berdampak pada sektor perdagangan, baik penurunan minat beli masyarakat maupun melemahnya transaksi dagang di pasar rakyat maupun ritel.

Pasar diharapkan tetap beroperasi dengan mengedepankan kebersihan pasar, pedagang dan pembeli menerapkan physical distancing, serta mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah agar penyebaran Covid-19 berkurang di Indonesia.<sup>50</sup>

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi era New Normal dengan melihat kondisi di Desa Kraton Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) DR.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan pengabdian dengan melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 dan memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat agar masyarakat ikut berpartisipasi.

## **Metode Pengabdian**

### **1. Metode observasi**

Metode observasi adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya. Metode Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai potensi menyebarnya virus pada pedagang pasar baru kencong dan sekitarnya.

### **2. Metode pelaksana'an**

Metode yang digunakan pada saat melaksanakan program kegiatan penanganan covid-19, metode pelaksanaannya yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai bahaya covid- dan cara menanggulangnya.

### **3. Metode kualitatif**

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

## **Pembahasan**

---

<sup>50</sup> Fatkhul Maskur, "Pasar Tradisional Dianjurkan Beroperasi di Masa Covid-19, ini Ketentuannya", <https://m.bisnis.com/amp/read/20200503/12/1235599/pasar-tradisional-dianjurkan-beroperasi-di-masa-covid-19-ini-ketentuannya> (diakses pada 10 September 2020 pukul 2020).

Menurut WHO, kesehatan ialah keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Sedangkan dalam piagam Ottawa dikatakan bahwa kesehatan merupakan sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Kesehatan ialah konsep positif yang menekankan pada sumber daya pribadi, sosial dan kemampuan fisik.

Seperti yang melanda dunia sekarang ini terjadi pandemi yang telah menelan banyak korban jiwa. Yang dikabarkan bahwa pertama kali muncul virus ini dari Wuhan, China. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit coronavirus 2019 di seluruh Dunia. Penyakit ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan ketika batuk. Percikan itu juga dapat berasal dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang telah terkontaminasi kemudian menyentuh bagian wajah seseorang. Penyakit Covid-19 menular saat penderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul.

Maka dari itu pada masa Covid-19 Era New Normal kita tetap menjaga kesehatan dan kebersihan diri kita agar tidak mudah terserang penyakit. Dan dengan demikian kita juga turut membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Karena banyak pahlawan kesehatan kita yang gugur dalam menjalankan tugas mulia ini. Jangan menganggap remeh virus ini. Untuk kalangan menengah kebawah masih kurang akan kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan. Jadi disini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19 dan juga partisipasi dari masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit menular, mensyaratkan agar masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif, seperti mematuhi aturan pemerintah, ikut serta dalam pencegahan penyebaran virus di lingkungan masing-masing dan juga ikut berpartisipasi dengan memberikan bantuan materi secara sukarela. Semua tidak akan tercapai tanpa adanya partisipasi dari masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat mengacu pada penciptaan peluang yang memberikan ruang bagi anggota masyarakat untuk secara aktif terlibat dan untuk menarik manfaat dari kegiatan yang diikuti (Theoron dan Mchunu, 2014). Dalam hal ini, masyarakat dapat merasakan manfaat ketika terlibat dalam penanganan penyebaran Covid-19. Gagasan partisipasi masyarakat ini mirip dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat, dimana anggota masyarakat memobilisasi diri mereka sendiri dan memikul tanggung jawab dalam menangani Covid-19 ini.<sup>51</sup>

Dalam penanganan penyebaran virus Covid-19, masyarakat tidak lagi sebagai penonton dan menyerahkan semua urusan tersebut pada pemerintah, tetapi diharapkan masyarakat aktif terlibat dalam penanganan virus tersebut. Masyarakat dapat melakukan pencegahan dari menjaga dirinya sendiri dari virus ini yaitu dengan

---

<sup>51</sup> Mohammad Mulyadi, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN PENYEBARAN COVID-19". Bidang kesejahteraan sosial. Vol XII, No.8/II/Puslit/April/2020, hal 14-15

mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan sama pemerintah. Menerapkan jaga jarak, selalu cuci tangan dan memakai masker. Kali ini untuk mempermudah dalam mencegah virus selain dengan air dan sabun tetapi masyarakat juga dapat membuat cairan untuk membunuh virus itu sendiri. Contohnya saja dengan membuat handsanitizer dan juga desinfektan.

#### A. Hand sanitizer

Hand sanitizer merupakan suatu cairan yang dapat menghambat pertumbuhan virus corona. Di masa pandemi seperti sekarang ini banyak masyarakat yang mencari hand sanitizer tersebut sehingga mulai jarang di pasaran. Dari pada harus merogoh kocek demi sebuah hand sanitizer yang sebenarnya tak jauh lebih efektif dari cuci tangan dengan sabun, lebih baik membuat sendiri di rumah.

Informasi mengenai cara membuat hand sanitizer dengan bahan alami ini sudah di uji coba oleh Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya. Ketua Departemen Farmasetika Fakultas Farmasi UNAIR, Dr Retno Sari menjelaskan bahwa membuat hand sanitizer dengan bahan alami. Karena ia merasa tidak semua orang bisa menemukan etanol sehingga berinisiatif untuk menggunakan bahan lain yang lebih mudah dicari, yakni daun sirih.

Daun sirih digunakan sebagai salah satu bahan yang sering digunakan sebagai antiseptik. Kita ambil rebusan daun sirih karena daun sirih ini mudah teroksidasi jadi warnanya berubah menjadi cokelat. Untuk mengatasinya dapat kita tambahkan jeruk nipis yang dapat mencegah oksidasi.

Berikut bahan dan langkah pembuatannya:

Bahan- bahan: Daun sirih 50 gram, air 200 ml,dan jeruk nipis.

Cara membuat :

Ambil 50 gram daun sirih atau setara dengan 12 lembar daun sirih kemudian cuci bersih dan di angin- anginkan supaya kering. Potong kecil- kecil. Lalu panaskan air 200 ml, tuangkan air panas ke daun sirih yang sdah dipotong- potong.

Rendam kemudian di tim dalam panci dengan api kecil selama 30 meni, setelah itu disaring hingga dapat ekstra air. Lalu tambahkan jeruk nipis kemudian aduk dan tambahkan air. Agar hasilnya tidak berwarna, pada saat penyaringan ditunggu sampai dingin dulu daun sirihnya, kemudian jeruk nipisnya kita masukkan dulu dalam wadah penyaringan, baru daun sirihnya disaring di situ. Jadi warnanya akan bening.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Lena Astari, "Meski Tanpa Alkohol, Faktanya Daun Sirih Bisa Jadi Bahan Hand Sanitizer yang Tak Kalah Ampuh Untuk Virus Corona! Begini Cara Membuatnya", <https://fame.grid.id/read/462069561/meski-tanpa-alkohol-faktanya-daun-sirih-bisa-jadi-bahan-hand-sanitizer-yang-tak-kalah-ampuh-untuk-virus-corona-begini-cara-membuatnya?page=all> (diakses pada 13 September 2020 pukul 09.00)

Hari	Jam	Kegiatan	Tempat
22 Agustus 2020	16.00-selesai	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer	Rumah bu lis
23 Agustus 2020	16.00-selesai	Memantau sasaran dalam pembuatan hand sanitizer	Rumah bu lis
4 septeber 2020	10.00-selesai	Pembuatan hand sanitizer dari aloe vera	Rumah warga/ mbk win

Tabel kegiatan

Foto	Keterangan
	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer
	Memantau sasaran dalam pembuatan handsanitizer
	Pembuatan hand sanitizer

## B. Desinfektan

Desinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus. Ada beberapa cairan yang dapat kita gunakan sebagai pembuatan desinfektan yaitu pembersih lantai yang mengandung karbol, bayclean( pemutih pakaian)



dan detol. Kali ini saya menggunakan pembersih lantai yang mengandung karbol yaitu pembersih lantai super sol.

Karbol merupakan cairan pembersih lantai yang mengandung desinfektan dan mampu membunuh kuman. Karbol juga dapat digunakan sebagai pembersih kamar mandi, kandang hewan peliharaan, serta bagian rumah yang mengeluarkan bau tak sedap. Bahan utama pembuatan karbol adalah sisa penyulingan getah pohon pinus yang disebut arpus. Bentuknya berupa bongkahan kuning kecoklatan. Karbol yang ada di pasaran sudah melewati proses produksi sehingga berbentuk cair dengan warna putih pekat, cokelat susu, atau kehijauan.

Dalam pembuatan desinfektan maka kita memerlukan 30 ml cairan karbol dengan 1 liter air. Jika ingin menambahkan kadar airnya maka takaran sesuai kelipatannya. Dan untuk pembuatan ini cukup satu jenis cairan.

hari	Jam	Kegiatan	Tempat
24 Agustus 2020	15.00- selesai	Sosialisasi pembuatan desinfektan	Rumah warga ( bu lis)
25 Agustus 2020	16.00-selesai	Memantau sasaran dalam pembuatan desinfektan.	Rumah warga ( bu lis)
3 september 2020	10.00- selesai	Sosialisasi pembuatan desinfektan	Rumah warga ( mbk win )

Tabel kegiatan

Foto	Keterangan
	Sosialisasi pembuatan desinfektan

	<p>Memantau sasaran dalam pembuatan desinfektan</p>
	<p>Sosialisasi dan pengaplikasiannya</p>

### C. Gerakan memakai masker

Masker sebagai salah satu benda yang wajib kita pakai saat keluar rumah. Karena untuk mencegah virus masuk melalui hidung ataupun karena udara yang terdapat virus masuk ke pernafasan. Walaupun kelihatan sepele tetapi sangat penting buat kita. Di daerah masih kurangnya kesadaran memakai masker, entah karena blum terbiasa atau kurang peduli. Tetapi sebagian juga sudah ada yang memakai masker. Dan kali ini saya akan membuat poster ajakan memakai masker yang nantinya di sebar ke beberapa tempat dan juga akan membagikan masker gratis di beberapa tempat yang sering terjadinya kerumunan orang.

Hari	Jam	Keterangan	Tempat
28 Agustus 2020	09.00-selesai	Praktek membuat masker	Pasar baru kencing
29 Agustus 2020	13.00-selesai	Penempelan poster di beberapa tempat	Pasar baru kencing
30 Agustus 2020	19.00-selesai	Setrika dan pengemasan	rumah
31 Agustus 2020	13.00-selesai	Bagi- bagi masker	Depan dira kencing
2 September 2020	13.00-selesai	Bagi- bagi masker	Pasar baru kencing

Foto	Keterangan
	<p>Membuat video cara membuat masker dari kain</p>
	<p>Menyebarkan penempelan poster untuk memakai masker di beberapa tempat sekitaran pasar kencing.</p>
	<p>Merapikan dan pengemasan masker.</p>
	<p>Berbagi masker di sekitaran dirak kencing</p>
	<p>Berbagi masker di sekitaran pasar baru kencing</p>

### Diskusi

1. Pada minggu pertama kami memulai dengan observasi lingkungan diantaranya dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun perekonomiannya. Saya mendatangi salah satu guru SD dan juga memantau apakah warga sekitar dalam beraktifitas menerapkan protokol kesehatan sesuai yang di anjurkan. Dan dari sini saya mulai menemukan target sasaran nantinya.
2. Sasaran awal yaitu salah satu pedang pasar kencong. Disana saya menemui bu lis dan salah satu pedang lain yang kebetulan rumahnya bertetangga. Kami membuat jadwal untuk mempermudah nantinya.
3. Kita juga menempelkan poster cuci tangan di beberapa tempat seperti di kamar mandi pasar maupun di tempat yang sering di lalui orang.
4. Kegiatan kami berikutnya yaitu sosialisasi tentang pembuatan handsanitizer yang berlokasi di rumah ibu lis.
5. Bukan hanya itu saja, kami juga membuat desinfektas yang sesuai aturan kemenkes. Setelah saya mempraktek kan maka ganti ibu- ibu yang membuat desinfektan tersebut dengan takaran yang dianjurkan. Dan juga langsung mengaplikasikan ke benda- benda yang sering di sentuh tiap harinya.

## Simpulan dan saran

Partisipasi masyarakat dalam pencegahan penularan virus Covid-19 sangat lah penting. Dengan dimulai dari diri kita sendiri dan dari orang sekitar kita. Kita dapat mengajak untuk ikut serta dalam memberantas virus ini. Caranya mudah yaitu dengan jaga kebersihan, kesehatan diri dan juga jangan lupa mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan sama pemerintah. Dengan adanya ini semoga meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjadi ikut aktif memberantas covid-19.

## referensi

kedutaan besar republik indonesia, LANGKAH DAN UPAYA PEMRINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI DAN MENGHADAPI COVID-19, <https://kemlu.go.id/hanoi/id/news/5877/langkah-dan-upaya-pemerintah-indonesia-dalam-menangani-dan-menghadapi-covid-19> (diakses tanggal 10 September 2020)

Maskur, fatkhul. *Pasar tradisional dianjurkan beroperasi di masa Covid-19 , ini ketentuannya.* <https://m.bisnis.com/amp/read/20200503/12/1235599/pasar-tradisional-dianjurkan-beroperasi-di-masa-covid-19-ini-ketentuannya> (diakses tanggal 10 September 2020).

Astari, lena. *Meski Tanpa Alkohol, Faktanya Daun Sirih Bisa Jadi Bahan Hand Sanitizer yang Tak Kalah Ampuh Untuk Virus Corona! Begini Cara Membuatnya.* <https://fame.grid.id/read/462069561/meski-tanpa-alkohol-faktanya-daun-sirih-bisa-jadi-bahan-hand-sanitizer-yang-tak-kalah-ampuh-untuk-virus-corona-begini-cara-membuatnya?page=all> (diakses tanggal 13 September 2020)

Mulyadi, Mohammad. 2020. *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN PENYEBARAN COVID 19*. Info singkat. XII (8), 14-15.

## **Lampiran**

Fieldnote

Kode file : Evaluasi daerah

Topik : pengenalan beberapa tempat yang ada di kecamatan kencong

Tanggal : 07 agustus 2020

Jam 15.00- 16.00

Kantor desa kraton berada di jalan Raya Paseban, kencong, kabupaten jember dengan kode pos 68167. Untuk menuju kesana dapat memakan waktu setengah jam an. Desa Kraton yang masyarakatnya mayoritas mata pencahariannya sebagai petani dan sebagian lainnya ada yang berdagang. Desa kraton terbagi menjadi 4 dusun yaitu dusun krajan, dusun sidonganti, dusun muneng dan dusun kedunglagkap. Adapun batas- batas wilayah Desa Kraton yaitu:

Disebelah timur: Desa Muneng Mayangan

Sebelah utara : Desa kencong

Sebelah barat : Desa Cakru

Sebelah Selatan : Desa paseban

setelah kami sampai di balai desa, kami langsung melanjutkan perjalanan menuju pasar kencong untuk melihat situasi disana. Apakah pedagang maupun masyarakat yang di pasar tersebut menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.

karena dalam peta persebaran covid daerah kencong masuk zona merah tetapi kini sudah menjadi zona orange, artinya tingkat terinfeksi virus sudah menurun dari yang sebelumnya. Maka dari itu para pedagang mulai berjualan lagi. Karena ketika daerah kencong dinyatakan zona merah maka pihak terkait langsung melakukan antisipasi penyebaran covid, yaitu dengan adanya penyemprotan menyeluruh di sekitaran pasar kencong dan sekitarnya. Dimasa pandemi ini pendapatan para pedagang mulai menurun, bukan hanya itu sektor wisata juga di tutup sementara. Para pedagang pasar kencong juga dihimbau untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

Ketika kita berada di pasar ternyata ada sebagian yang masih belum menggunakan masker

### **Catatan Reflektif :**

Pada saat mengamati langsung di tempat, dalam hal ini tempat keramaian terutama pasar di masyarakat masih ada yang belum menggunakan masker untuk melindungi diri atau bahkan orang terdekat kita dari virus.

### **Pertanyaan lanjutan :**

Bagaimana dengan penerapan protokol kesehatan di bidang pendidikan ?

Apakah sudah menerapkan seperti yang di anjurkan oleh pemerintah?

Kode file : Guru Sd

Topik : wawancara kegiatan belajar

Informan : Pak malik

Lokasi : Desa Kecil

Tanggal : 08 agustus 2020

Waktu : 10.00-12.00

Rumah pak Malik terletak di desa kecil, untuk menuju kesana kita tidak membutuhkan waktu yang begitu lama dan perjalanannya melewati kebun warga. Akhirnya kita sampai di tempat tujuan.dan kebetulan beliau beradara di rumah, karena sebelumnya kita belum membuat janji terlebih dahulu. Kita pun disambut dan dipersilahkan masuk.

Di depan rumah beliau terlihat bangunan sekolah paud yang baru di bangun. Sekolah yang terdapat tempat bermainnya juga disana.

Dalam percakapan tersebut, beliau menyatakan bahwa dalam masa pandemi ini menjadi momen yang bikin bimbang, karena tidak semua murid sd memiliki gadget dan terdapat orang tua yang tidak menggunakan android. Jadi murid- murid ada yang masuk dan ada yang belajar daring. Untk murid- murid yang datang kesekolahan maka harus mengenakan masker selain itu fasilitas yang tersedia juga mamadai. Karna di sana sudah terpasang beberapa tempat cuci tangan. Dan waktu pembelajaran pun hanya selama 2 jam. Tetapi juga terkadang masih ada murid yang lupa memakai maskernya. Namanya juga anak- anak, ada yang mudah di atur bahkan sebaliknya.

Bagi murid yang daring, diberi tugas dan materi. Jika ada yang kurang faham maka guru-guru pun siap mendampingi.

### **Catatan Reflektif:**

Pada saat wawancara beliau menerima baik kita dan menyempatkan memberi pemaparan mengenai sistem pembelajarannya. Dalam pemaparannya begitu santay dan menyeluruh.

### **Pertanyaan lanjutan :**

Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, terutama untuk perlindungan diri dan juga menerapkan protokol kesehatan?



Tanggal : 09 Agustus 2020.

Topik : olah raga bersepeda

Jam : 06.00

Pada hari minggu kita melakukan bersepeda bersama- sama dengan rute yang telah di tentukan sebelumnya. Dan kita memilih bersepeda start dari rumah dan berakhir di pantai paseban. Bukan hanya kita saja yang memilih lokasi pantai paseban untuk tujuan akhir tetapi disana banyak juga pesepeda lainnya.

Kita bersepeda tak lupa memakai masker dan membawa handsinitizer. Di daerah kencong dan sekitarnya juga lagi maraknya bersepeda bukan hanya di ibu kota saja. Karna di masa pandemi ini kita harus bisa tetep menjaga daya tahan tubuh kita agar tidak mudah sakit. Jika kita sakit dianjurkan untuk tidak keluar rumah karena daya tahan tubuh sedang menurun. Dan jika ada kepentingan atau kebutuhan mendesak bisa untuk meminta bantuan orang lain yang sehat.

Di sepanjang perjalanan kita menjumpai para pesepeda mulai dari anak- anak hingga orang dewasa. Saat ini seperti lagi trand nya bersepeda sehingga toko sepeda ramai di kunjungi pembeli yang akan membeli sepeda.

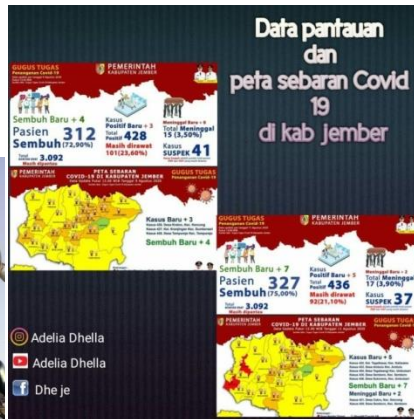
Dan tak terasa kita sudah sampai di tempat tujuan. Karna tempatnya pun tidak terlalu jah sehingga hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja untuk kesana. Disana kita menikmati pemandangan yang indah dan udara yang masih sejuk dan sinar matahari pun di pagi hari sangat bagus untuk berjemur. Kita disana juga tak lupa untuk mengabadikan moment-moment kita. Serasa waktu sudah siang mka kita putuskan untuk pulang.

#### **Catatan refleksi :**

Di pantai orang- orang berkerumun dan tidak menerapkan jaga jarak tetapi mereka sudah menerapkan salah satu protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker.

Adpun protokol kesehatan Covid-19 yaitu :

1. Jaga kebersihan tangan
2. Jangan menyentuh area wajah
3. Terapkan etika batuk dan bersih
4. Pakai masker
5. Jaga jarak
6. Jaga kesehatan



Tanggal : 10 agustus 2020.

Topik : membuat proker

Lokasi : Di rumah

Setelah kita mengamati di daerah kita. Yaitu dari hari sebelum- sebelumnya kita observasi pada bidang pendidikan, olah raga sampai pada sektor perekonomian.

Maka saya memutuskan untuk mengambil program kerja KKN DR tentang Kepedulian Covid-19.

Karena masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan covid ini. Sebagai contohnya saja seperti penggunaan masker.

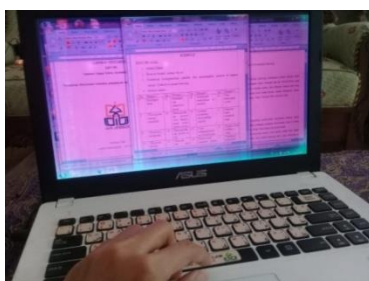
Menggunakan masker merupakan hal yang mudah dilakukan tapi mengapa masyarakat enggan melakukannya?

Apakah malas untuk memakai masker?

Apakah karena tidak terbiasa ?

Apakah faktor ekonomi ?

Maka dari permasalahan tersebut saya ingin mengambil tema mengenai penanganan covid bagi pedagang dan masyarakat setempat



Tanggal : 11 Agustus 2020.

Topik : membuat poster cuci tangan



Tempat : rumah

Disini saya membuat poster cuci tangan, yang isinya merupakan langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO. Kemudian saya menyebarkan ke sosmed dan juga akan di tempelkan di tempat umum, contohnya pada tempat wudhu, toilet maupun tempat cuci tangan.

Terdapat 6 langkah cuci tangan yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Basahi tangan dan beri sabun lalu gosok secara perlahan.
2. Gosok bagian belakang kedua tangan
3. Gosok sela-sela jari tangan secara bersih
4. Bersihkan ujung jari bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. bilas dengan air bersih dan keringkan



Tanggal : 12 Agustus 2020

Topik : membuat pola masker kain

Tempat : rumah

Pada kesempatan kali ini saya akan membuat pola masker kain yang nantinya akan kita buat. Sebelumnya saya mengambil pola masker pada salah satu grup menjahit, yang isinya membahas mengenai pola-pola jahitan dan kebetulan terdapat pola masker yang saat ini di perlukan. Masker pun memiliki 4 ukuran yang berbeda yaitu ukuran XL, L, M, dan S. Pada kali ini saya ingin memuat masker yang berukuran XL saja karena sasaran kali ini masyarakat ataupun pedagang pasar kencing yang belum menerapkan pakai masker. Entah apa yang memuat pedagang pasar masih kurang akan kesadaran memakai masker. Terkadang memakai masker ketika waktu tertentu saja, seperti jika ada operasi masker besar-besaran. Maka dari itu kali ini saya membuat masker kain yang nantinya kita buat.



Tanggal : 14 Agustus 2020

Topik : mencari sasaran dari proker ( salah satu pedagang pasar kencong )

Tempat : pasar baru kencong ( pedagang pakaian)

Sesuai dengan tema yang saya ambil yaitu tentang penanganan covid maka saya memilih sasaran pedagang pasar baru kencong bagian loss kering. Saya memilih 2 pedagang pasar yang rumahnya berdekatan agar untuk mempermudah mensosialisasikan nantinya. Waktu menunjukkan pukul 15.00 saya tiba di tempat, disana suasananya terlihat sudah sepi pedagang dan yang tersisa hanya segelintir pedagang saja. Saya menjumpai ibu- ibu dan mengobrol meminta izin dan menyampaikan maksud dan tujuan. Yaitu akan melakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer dari bahan alami yang mudah, memantau sasaran dalam prosesnya, cara mengaplikasikannya, sosialisasi pembuatan desinfektan, maupun cara mengaplikasikannya. Beliau pun menyambut dengan senang dan akhirnya saya membuat janji sama beliau untuk melaksanakan sosialisasi nantinya. Setelah selesai saya meminta izin untuk berpamitan .



Tanggal : 15 Agustus 2020

Topik : meminta izin kepada pengelola pasar

Waktu : 08.40

Berangkat dari rumah sekitaran pukul 08.40 dan kita sampai di tempatnya pukul 9.00 itupun awalnya kantor masih tutup, tetapi sudah ada salah satu pengeola yang jaga disana yang baru akan membuka kantor tersebut. Kemudian saya menghampiri beliau meminta izin dan saya di persilahkan duduk untuk memberitahu tujuan nantinya. Selain itu juga saya bertanya mengenai kondisi pasar saat pandemi sekarang ini. Karena pasar bisa jadi tempat

penyebaran kluster baru bagi virus. Di sana juga tidak terdapat penjagan yang ketat sehingga hanya kesadaran pedagang dan pengunjunglah yang penting. Tetapi disana sudah ada kewajiban buat pedang untuk membuat tempat cuci tangan di setiap depan kios nya. Dalam hal penyemprotan, pasar pada awal- awal munculnya kabar sudah di sterilkan dan juga ada hari- hari tertentu melakukan penyemprotan. Itupun dilakukan ketika pedagang sudah pulang semua.



Tanggal : 16 Agustus 2020

Topik : menempelkan poster cuci tangan pada toilet umum pasar

Tempat : pasar baru kencong

Saya dan di temani kawan saya untuk menempelkan poster cuci tangan di pasar kencong yang sebelumnya sudah membuat dan tinggal mencetak dan menempelkan pada tempat yang menjadi sasaran penempelan yaitu toilet, tempat wudhu dan tiang listrik yang ada di pinggir jalan masuk pasar.



Tanggal : 18 Agustus 2020

Topik : menempelkan poster di loji

Waktu : 16.00

Setelah kemaren kita menempelkan poster di daerah pasar. Maka kita sekarang lanju ke loji untuk menempelkan poster cuci tangan.

Di sana kita sebelum masuk ke loji akan menjumpai penjaga dan kita di tanya apa maksud kedatangann kita ke dalam. Dan akhirnya kita meminta izin dan akhirnya di perbolehkan untuk masuk.

Kita pun keliling untuk melihat- lihat tempat disana dan disana hanya terdapat pemuda yang lagi asik berfoto ria. Ketika kita selesai tak lupa kita juga menempelkan poster pada galon yang ada pada pos penjaan tersebut sebelum pergi meninggalkan tempat tersebut.



Tanggal : 19 Agustus 2020

Topik : mencari alat dan bahan untuk pembuatan hand sanitizer

Kali ini saya akan membuat hand sanitizer dari bahan alami. Karena biar mudah didapat bahannya karena sekarang alkohol stoknya terbatas di apotek jadi kali ini saya akan membuat handsanitizer tanpa alkohol.

Bahan yang digunakan yaitu daun sirih. Daun sirih 12 lembar atau 50 gr, jeruk nipis,

Adapun alat nya yaitu : telenan, pisau dan mangkuk dan panci buat merebus.

Dan saya mendapatkan di rumah salah satu warga. Saya pun meminta izin untuk meminta daun sirih beberapa lembar. Beliau pun mempersilahkan dan beliau menawarkan ingin daun sirih merah atau yang biasa? Saya pun menjawab ingin daun sirih biasa saja. Beliau pun memilihkan daun yang bagus buat di olah nantinya.



Tanggal 20 agustus 2020

Topik : membuat video pembukaan dan cara mengolah daun sirih

Lokasi : rumah

Waktu : 08.00 sampai selesai

Setelah alat dan bahan sudah siap semua kita langsung saja mengolah daun sirihnya.

Pertama kita mencuci jangan terlalu lama kemudian di angin- anginkan

Setelah kering kita potong menjadi bagian kecil- kecil lalu masukkan ke dalam mangkuk yang telah di sediakan.

Kedua, kita masak air hingga mendidih, setelah mendidih lalu tuang ke daun sirih

Lalu kita tim pada api yang kecil sampai 15 menit.

Setelah selesai jangan lupa matikan kompor dan tunggu dingin air rebusan daun sirihya.

Lalu masukkan ke botol yang sudagh di sediakan. Kita suang airnya dan ampasnya kita buang karena sudah tidak kita gunakan lagi.



Tanggal : 22 Agustus 2020

Topik : sosialisasi pembuatan hand sanitizer kepada sasaran yaitu salah satu peagang pasar baru kencong

Tempat : rumah bu lis

Alamat : banjarsumo kencong

Kali ini saya mendatangi sasaran untuk mensosialisasikan cara pembuatan hand sanitizer. pada pukul 4 sore saya menuju ke tempat beliau dan kita disambut dengan baik.

Kita menjelaskan apa itu hand sanitizer, apa manfaatnya dan bagaimana cara penggunaannya

Dalam praktik nya saya sengaja merebus daun sirihnya dari rumah karena biar simple dan di sana baru saya jelaskan tentang proses perebusan tersebut.

Saya juga mejelaskan apa saja bahan yang digunakan dalam pembuatan handsanitizer ini. Setelah saya selesai maka saya memberikan kesempatan buat ibu- ibu yang ingin bertanya.



Tanggal : 23 Agustus 2020

Topik : memantau sasaran dalam membuat handsanitizer

Waktu : sore hari

Lokasi : tempat bu lis

Kali ini saya akan memantau sasaran dalam pembuatan handsanitizer. Berhubung ibunya hanya menggunakan hp biasa maka kita tidak bisa memantau beliau secara online dalam prakteknya. Maka kita langsung saja menemui di rumahnya.masih di waktu yang sama seperti kemaren. Karena pada sore hari lah bu lis berada di rumah.



Tanggal : 24 Agustus 2020

Topik : sosialisasi pembuatan desinfektan ke sasaran

Tempat : rumah bu lis

Pada hari ini saya akan melakukan sosialisasi pembuatan desinfektan kepada sasaran. Sebelumnya saya sudah mempersiapkan apa saja alat dan bahan yang akan di gunakan nantinya. Alatnya yaitu : wadah, botol semprot, pengadul kayu dan lap. Sedangkan bahannya yaitu hanya cairan pembersih lantai dan air. Sebenarnya cairan yang dapat digukan untuk membuat desinfektan antara lain dettol, bayclin( pemutih pakaian), dan pembersih lantai ( wipol atau juga dapat menggunakan super sol). Dan kali ini saya menggunakan cairan pembersih lantai berupa super sol. Sebelumnya saya melihat vidoe tentang pembuatan desinfektas yang sesuai anjuran kemenkes.



Tanggal : 25 Agustus 2020

Topik : memantau sasaran dalam membuat desinfektan

Waktu : 19.00

Tempat : rumah bu lis

Setelah saya mempraktekkan baru ganti ibu- ibu yang melakukan sendiri, sehingga ibu- ibu di beri kesempatan.tapi kali ini saya mendatangi rumah bu lis pada malam hari karena di

waktu sore bu lis tidak ada di rumah. Dan waktu itu ada tetangga yang mengasih tau kalau masih ada acara di luar. Ternyata bu lis juga berpesan ke pada tenagganya untuk datang kerumah nanti malam. Jadi saya kembali lagi pada malam harinya. Ternyata disana ibu- ibu sudah standby. Dan tak berselang lama akhirnya kita memulai prakteknya.



Tanggal : 27 Agustus 2020

Topik : membuat poster

Tempat : di rumah

Hari ini saya akan membuat poster tentang ajakan memakai masker.yang nantinya akan kita share di sosial media dan juga kita menyebarkan di tempat umum. Karena warga sekitar maupun para pedagang pasar masih ada yang belum memakai masker. Karena beranggapan memakai masker atau pun tidak itu sama saja. Jadi kali ini saya membuat poster mengenai ajakan memakai masker.



Tanggal : 28 Agustus 2020

Topik : cara membuat masker

Tempat : pasar

Waktu : 08.00

Pada hari ini saya akan mencoba membuat masker sendiri. Alasan saya untuk membuatnya sendiri ialah selain dapat menghemat biaya tetapi karena sudah tersedianya mesin jahit. Sehingga saya juga dibantu ibuk dalam pembuatan masker kali ini.

Masker yang di buat ada yang motif dan ada yang berwarna merah dengan tali putih. Jadi seperti bernuansan kemesdekaan.



Tanggal : 29 Agustus 2020

Topik : penempelan poster

Tempat : pasar kencong

Hari ini akan menyebarkan poster di pasar kencong. Kita sebelumnya sudah menyiapkan beberapa poster untuk di tempelkan di beberapa tempat. Poster berupa ajakan untuk memakai masker tepatnya di pasar baru kencong. Sebelumnya kita keliling dulu untuk mencari tempat yang cocok untuk penempelan poster tersebut. Salah satunya kita tempelkan di pohon pinggir jalan masuknya.



Tanggal : 30 Agustus 2020

Topik : Merapikan masker

Tempat : rumah

Masker yang sebelumnya masih proses akhirnya sekarang sudah selesai semua. Dan di awal sebelumnya kami memilih kain masker yang di jahit motif bunga- bunga tetapi kita mengganti dengan nuansa kemerdekaan. Yaitu kain maskernya berwarna merah dengan tali berwarna putih. Itu karena yang akan di bagikan masker bukan hanya ibu- ibu tetapi ada bapak- bapak. Jadi untuk kali ini masker yang kita bagikan berwarna merah.

Setelah itu kita akan mempersiapkan setrika untuk merapikan lekukan jahitan dengan suhu yang tidak terlalu panas. Setelah selesai semua, kita ambil plastik yang ukuran 1 kg bening untuk mengemas masker tersebut. Dan akhirnya jadi dah besok tinggal kita bagi- bagikan ke tempat umum. Untuk besok kita akan membagikan ke tempat perbelanjaan yaitu dira kencong.





Tanggal : 31 Agustus 2020

Topik : Membagikan masker

Tempat : perbelanjaan

Pada pagi ini saya akan membagikan masker tepatnya di Dira Kencong. Saya memilih di Dira Kencong karena ada beberapa pengunjung yang masih kurang akan kesadaran memakai masker. Sehingga saya membagikan masker di jalan masuk utama Dira Kencong dan di temani beberapa pegawai Dira yang lagi berjaga di tempat masuknya kendaraan. Sebelumnya saya sudah meminta izin untuk membagikan masker disana sehingga saya mendapat support dari mereka. Kita hanya membagikan masker kepada para pengunjung yang tidak atau lupa memakai masker. Jadi tiap orang dapat jatah satu masker. Setelah menunggu lama akhirnya ada beberapa pengunjung yang datang, dan suasananya tak seramai biasanya berhubung pandemi.





Tanggal : 1 September 2020

Topik : mengikuti seminar

Tempat : rumah

Pada kesempatan pagi ini saya dapat mengikuti seminar yang bertemakan teknik penulisan laporan artikel pengabdian KKN DR. Yang diadakan oleh LPPM. Disini kita di beri arahan bagaimana cara menulis artikel yang baik dan benar. Tetapi terdapat beberapa mahasiswa yang usil dengan mencoret- coret layar sehingga mengurangi konsentrasi yang di berikan. Apalagi dengan komenan- komenan yang begitu memadati kolom chat.



Tanggal : 2 September 2020

Topik : bagi- bagi masker gratis

Tempat : pasar baru kencong

Kali ini saya melanjutkan bagi- bagi masker sekitaran 20 masker. Karena sebelumnya kita sebagian sudah bagikan ke tempat sebelumnya. Kali ini sya menjumpai pedagang pinggir jalan dan tukang parkir yang sedang ngobrol santai dan para bapak- bapak terlihat tidak menggunakan masker sehingga saya menghampiri beliau dan membagikan masker ke beberapa orang yang berada disana. Beliaupun senang dengan adanya bagi- bagi masker ini.



Tanggal : 3 September 2020

Topik : sosialisasi pembuatan desinfektan

Tempat : rumah warga

Pagi ini saya memilih salah satu ibu rumah tangga sebagai sasaran untuk pembuatan desinfektan. Kali ini saya mempraktekkan dan langung dengan praktek cara pengapikasi annya. Ketika ibu nya selesai mengerjakan tugas rumah maka saya meminta izin untuk mensosialisasikan cara pembuatan desinfektan. Saya memilih beliau karena untuk memberikan pengetahuan dan dapat di praktekkan agar terhindar dari virus. Sebelumnya ada di masyarakat kalau dalam pembuatan desinfektan itu dengan mencampur beberapa cairan. Sebenarnya dalam anjuran kemenkes hanya salah satu cairan saja yang digunakan. dan kali ini saya masih menggunakan cairan pembersih lantai yaitu super sol. Cairan ini kita menggukana 2 tutup botol dengan air 1 liter. Setelah itu beliaunya langsung megaplikasikan pada seluruh benda- benda yang ada di rumah. Sampai kaca jendela juga steril dari virus.



Tanggal : 4 September 2020

Topik : pembuatan hand saitizer

Tempat : rumah warga

Masih di waktu dan tempat yang sama, kali ini saya membuat handsanitizer gel yang bahannya saya menggunakan lidah buaya dan alkohol 70%. Lidah buaya kita ambil di depan rumah. dan kali ini saya sudah mempersiapkan alkoholnya dalam gelas dan lidah buaya kita iris tipis- tipis. Karena kali ini tidak menggaunakan bander. Setelah selesai kita

juga bisa langsung mengaplikasikan pada tangan kita. Dapat juga menggunakan seperti cara mencuci tangan 6 langkah.



Tanggal : 5 September 2020

Topik : mendampingi belajar daring adek adek TK

Tempat : rumah warga

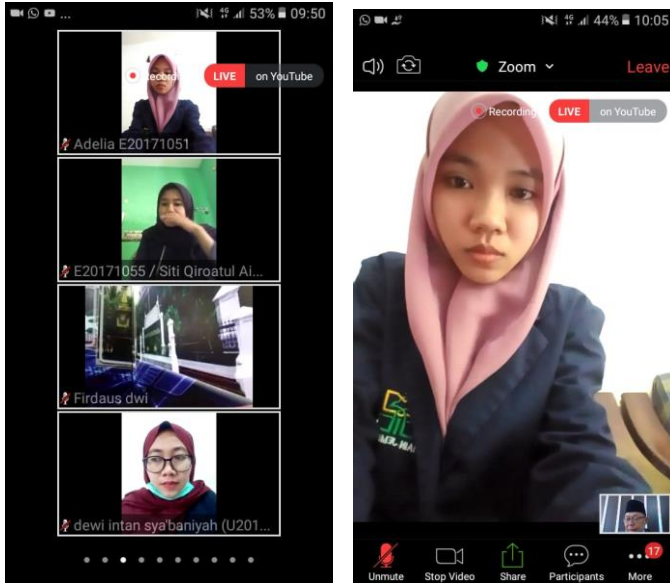
Kali ini saya melakukan pendampingan adek yang dapat tugas dari sekolah. Namanya imel dia anak yang ceria dan pandai. Dia begitu bersemangat walaupun dalam mengerjakan tugas- tugas sendirian dan terkadang juga di bantu sama ibunya. Disini lah saya mencoba membantu untuk memberikan bimbingan. Pada kali ini yaitu cara menulis abjad dengan beberapa kalimat yang di berikan.



Tanggal : 7 September 2020

Topik : penarikan KKN DR

Hari ini adalah hari terakhir KKN DR dilaksanakan. Karena kali ini merupakan momen penarikan mahasiswa KKN DR yang pesertanya juga terbatas



## link Unggahan Media Sosial

### youtube

<https://youtu.be/draVaG-WQak>

[https://youtu.be/fXvfC\\_WNngA](https://youtu.be/fXvfC_WNngA)

<https://youtu.be/CKebkG9THgM>

<https://youtu.be/Ryw-34HSeqQ>

<https://youtu.be/tiwEHeG2iiA>

### instagram

[https://www.instagram.com/p/CEMcAzXlz4fOM2mpIR1OnSEtxOYFT7pvW\\_gsg4o/?igshid=1pq6fwmqqfx4p](https://www.instagram.com/p/CEMcAzXlz4fOM2mpIR1OnSEtxOYFT7pvW_gsg4o/?igshid=1pq6fwmqqfx4p)

<https://www.instagram.com/p/CDwJ9dDIXasRy3qmPkBRYXmh5Zs-eBngtuZ9MUo/?igshid=1k4pzruuch38x>

<https://www.instagram.com/p/CDoXgcmlRAXr3kFlGoHflxGQ9eAXFE38KtmwPMo/?igshid=1y6xxsmietgo>

## facebook

<https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/652366338720612/?app=fbl>

<https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/652365685387344/?app=fbl>

<https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/642216853068894/?app=fbl>

<https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/639843139972932/?app=fbl>

<https://www.facebook.com/groups/624324744858105/permalink/630486077575305/?app=fbl>

# **PENINGKATAN GHIROH SANTRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN ASY- SYARIFIY LUMAJANG**

**Muhammad Zainal Alim**

Fakultas Ushuluddin adab dan humaniora  
Institut Agama Islam Negeri Jember / Kelompok 11  
Email : [zainalim9758@gmail.com](mailto:zainalim9758@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pendidikan adalah pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas dari pembangunan. Melalui pendidikan, maka generasi manusia yang berkualitas dapat terlahir dan juga dengan lahirnya manusia yang berkualitas maka dapat menghasilkan pembangunan yang berkualitas dan maksimal. Kiprah pesantren dalam berbagai hal sangat dirasakan oleh masyarakat. Contoh utama adalah pembentukan kader-kader ulama dan pengembangan keilmuan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengabdian KKN di pondok pesantren asy-syarifiy. Adapun metode yang digunakan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari hasil temuan di lapangan Pesantren ini memiliki cara khusus untuk meningkatkan semangat santri dalam mempelajari dan menekuni bidang keagamaan. Meskipun memiliki sumber yang sama yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akan tetapi terdapat perbedaan filosofis dan perbedaan pemahaman di antara mereka dalam memahami ajaran islam pada bidang pendidikan yang sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat di sekitarnya.

**Kata Kunci :Ghiroh, asy-syarifiy, Pesantren.**

## **ABSTRACT**

*Education is a pioneer in the future development of a nation, because quality education can determine the quality of development. Through education, a qualified human generation can be born and also with the birth of a quality human being can produce quality and maximum development. The society feels the role of the pesantren in various ways. The main example is the formation of clerical cadres and the development of Islamic scholarship. This article aims to explain the KKN service process in the Ash-Syarifiy Islamic boarding school. The methods used include the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. From the findings in the field this pesantren has a special way to increase the enthusiasm of students in studying and pursuing the religious field. Even though it has the same source, namely the Al-Qur'an and As-Sunnah. However, there are philosophical differences and differences in understanding between them in understanding Islamic teachings in the field of education in accordance with the socio-cultural conditions of the surrounding community.*

**Keywords: Ghiroh, asy-syarifiy, Islamic boarding school.**

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Pendidikan adalah pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas dari pembangunan. Melalui pendidikan, maka generasi manusia yang berkualitas dapat terlahir dan juga dengan lahirnya manusia yang berkualitas maka dapat menghasilkan pembangunan yang berkualitas dan maksimal. Oleh karena itu setiap manusia haruslah selalu memperbaiki kualitas dirinya melalui pendidikan yang dilakukan dengan professional agar tujuan untuk pembangunan yang berkualitas akan tercapai dan berhasil dengan baik.

Generasi muda merupakan generasi yang harus benar-benar dipersiapkan dari segi apapun guna mampu menghadapi derasnya kemajuan zaman. Terutama dalam hal pendidikan keagamaan. Di Indonesia, lembaga pendidikan keagamaan yang sangat tersohor adalah pesantren. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran Boarding School bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (tafaqquh fi al-din) dalam bermasyarakat, Pada zaman penjajahan, pesantren menjadi basis perjuangan kaum nasionalis-pribumi. Kiprah pesantren dalam berbagai hal sangat dirasakan oleh masyarakat. Contoh utama adalah pembentukan kader-kader ulama dan pengembangan keilmuan Islam. Pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter adalah bagian integral dari orientasi pendidikan Islam. Tujuannya adalah membentuk kepribadian seseorang agar berperilaku jujur, baik dan bertanggungjawab, menghormati dan menghargai orang lain, adil, tidak diskriminatif, egaliter, pekerja keras dan karakter-karakter unggul lainnya.

Kemauan masyarakat untuk sadar akan pentingnya pendidikan keagamaan sejak dini guna membentengi diri dari perbuatan yang kurang terpuji adalah sebagai salah satu kunci agar mereka mau mendidik putra dan putri mereka. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk berbagi pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan keagamaan..

Adapun kegiatan kegiatan pengabdian ini dilakukan pondok pesantren Asy-syarifiy dan tpq Al-Mukhlis di Lumajang. Tempat yang menjadi tujuan pengabdian diantaranya yaitu di desa pandanwangi, dan di desa selok besuki.

## METODE

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya :

1. Tahap persiapan



Tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan survei terlebih dahulu. Kemudian meminta izin kepada pengasuh pesantren untuk menjalankan pengabdian tersebut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- a. Mengajar para santri Al-Qur'an, kitab hadist, kitab fiqh dan kitab klasik lainnya.
  - b. Mengajar santri tpq tentang Al-Qur'an, iqra', tauhid dan tajwid
  - c. Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan
3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai. Evaluasi ini dilakukan ketika semua kegiatan atau program telah dilakukan. Dengan terus membangun komunikasi dan informasi yang penting.

**PEMBAHASAN**

Dari tahapan metode tersebut, kegiatan ini dilakukan secara bertahap. Mulai dari survei lokasi, izin melaksanakan program kerja kepada pengasuh pondok pesantren, dan menjalankan program kerja.

Tabel 1

Nama kegiatan	Sasaran	Waktu pelaksanaan
Survei lokasi di pondok pesantren asy-syarifiy dan meminta izin melaksanakan kegiatan kkn.	Pengasuh pondok pesantren	Sabtu, 8-8-2020 Pukul 15.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar ngaji kitab mabadi'ul fiqh.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Senin, 10-8-2020 Pukul 15.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Membersihkan lingkungan pesantren bersama para santri.	Lingkungan pondok pesantren	Rabu, 12-8-2020 Pukul 07.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Pembacaan Auraad	Santri pondok pesantren	Kamis, 13-8-2020

Al jum'ah bersama para santri.	asy-syarifiy	Pukul 18.15 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar ngaji kitab mabadi'ul fiqh.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Minggu, 16-8-2020 Pukul 12.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Pelaksanaan upacara peringatan HUT Indonesia bersama para santri dan asatidz.	Santri dan asatidz pondok pesantren asy-syarifiy	Senin, 17-8-2020 Pukul 07.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar santri tingkat awal tentang ilmu tajwid.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Rabu, 19-8-2020 Pukul 20.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Pembacaan Auraad Al jum'ah	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Kamis, 20-8-2020 Pukul 18.15 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar ngaji Al Qur'an.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Sabtu, 22-8-2020 Pukul 18.20 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Muthola'ah kitab tafsir jalalin bersama para santri.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Senin, 24-8-2020 Pukul 20.00 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Penmbacaan sholawat bersama masyarakat yang tergabung dalam group rutinam malam senin.	Masyarakat desa selok besuki	Selasa, 25-8-2020 21.00 Lokasi selok besuki
Mengajar para santri di tpq Al Mukhlis tentang ilmu tauhid dan tajwid.	Santri TPQ	Rabu, 26-8-2020 Pukul 16.00 Lokasi selok besuki

Mengajar santri kitab fathul Qarib	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Kamis, 27-8-2020 Pukul 15.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar santri kitab Uqudil Lijjain.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Rabu, 2-9-2020 Pukul 19.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar santri kitab mabadi'ul fiqh.	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Kamis, 3-9-2020 Pukul 19.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy
Mengajar santri tentang hadist "Pahala bagi yang menunjukkan kepada kebaikan".	Santri pondok pesantren asy-syarifiy	Senin, 7-9-2020 Pukul 19.30 Lokasi pondok pesantren asy-syarifiy

### **1. Survei Lokasi Di Pondok Pesantren Asy-Syarifiy Dan Meminta Izin Melaksanakan Kegiatan Kkn**

Dalam rangka pelaksanaan KKN ini, kegiatan pertama yang dilakukan adalah survey lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian dan permohonan izin terhadap pengasuh. Kegiatan ini dilakukan di pondok pesantren asy-syarifiy pada Sabtu, 8-8-2020 Pukul 15.30. pondok pesantren asy-syarifiy merupakan salah satu pondok yang berada di desa pandanwangi-tempeh-Lumajang yang didirikan oleh KH. Fawahim Adzra'i Syarif pada tahun 2009. Pesantren ini merupakan pesantren salaf yang berbasis modern. Selain melakukan survey, perizinan terhadap pengasuh pesantren juga berjalan dengan lancar. Pengasuh menyambut dan mengapresiasi dengan sangat baik mengenai program pengabdian ini. Pengasuh sangat berterima kasih karena dengan adanya kegiatan ini pesantren merasa terbantu dalam melaksanakan pengajaran.

### **2. Mengajar ngaji kitab**

Salah satu kurikulum wajib di pondok pesantren asy-syarifiy adalah mengaji kitab. Kitab yang dikaji adalah kitab klasik seperti mabadi'ul fiqh, fathul qarib, bulughul maram, uqudil lijjain, dll. Kegiatan pengajian kitab biasanya dilaksanakan setelah sholat fardhu. Para santri dibagi sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Untuk santri yang masih pemula mereka mengaji kitab mabadiul

fiqh. Karena kitab ini menerangkan pelajaran dasar dan mudah dimengerti oleh santri. Mereka mengaji kitab ini mulai dari juz 1 sampai juz 6. Dan untuk santri tingkat menengah, mereka mengaji kitab fathul qarib dan uqudil lijjain. Kitab fathul qarib merupakan kitab yang membahas masalah fiqh. Kitab ini bermazhab pada imam Syafi'i. Sedangkan kitab uqudil lijjain menjelaskan mengenai masalah rumah tangga. Untuk santri tingkat atas, mereka mengaji kitab tafsir, hadist, tarikh dll. Metode yang digunakan dalam proses pengajian adalah metode sorogan. Di mana kiai membacakan kitab dengan pengeras suara dan para santri mendengarkan sembari member makna pada kitab yang mereka pegang. Kelebihan dari metode ini adalah para santri banyak menghafal kosa kata bahasa Arab. Karena sering mendengarkan ketika proses mengaji. Terkadang setelah kiai membacakan kitab, kemudian para santri dipersilahkan untuk memaknainya. dengan demikian para santri terampil dalam menaknai dan menjelaskan isi dari kitab yang mereka bahas. Biasanya pada akhir tahun dilaksanakan ujian guna seleksi para santri, yang lolos dinyatakan berhak untuk melanjutkan ke jenjang kitab selanjutnya. Dan yang dinyatakan lulus mereka mendapat ijin untuk mengajar di pondok pesantren.



Gambar 1. Proses belajar kitab kuning

### 3. Membersihkan lingkungan pesantren bersama para santri.

Hari Rabu, 12-8-2020 pukul 07.30 para santri melaksanakan kegiatan bersih-bersih pondok. Menurut mereka, jika pondok itu bersih maka minim akan adanya penyakit. Penulis dan para santri bekerja sama membersihkan lingkungan pesantren. Mulai dari taman pondok, lapangan, asrama santri hingga kamar mandi. Setelah melakukan bersih-bersih para santri membakar sampah agar tidak tersisa dan sebagian dibuang di TPA.

### 4. Pelaksanaan upacara peringatan HUT Indonesia bersama para santri dan asatidz.

Pada hari Senin, 17-8-2020 Pukul 07.30 para santri dan para asatidz melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT kemerdekaan Indonesia. Para

santri menyadari bahwa perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia tidaklah mudah, para pejuang harus bercucuran darah bahkan rela kehilangan nyawa demi merebut kemerdekaan Indonesia. Dan mereka juga sadar bahwa santri pada zaman penjajahan merupakan salah satu garda terdepan dalam merebut kemerdekaan. Jadi pada momentum ini mereka sejenak mengingat dan mengenang perjuangan para pejuang dan tak lupa juga para santri dan seluruh hadirin yang mengikuti upacara tersebut mengirimkan doa terbaik untuk para pejuang kemerdekaan.

#### 5. Pembacaan sholawat bersama masyarakat

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah pembacaan sholawat bersama masyarakat desa selok besuki yang tergabung dalam acara rutin malam selasa Pada malam Selasa, 25-8-2020 jam 21.00. Acara ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan masyarakat desa selok besuki. Acara ini berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lainnya. Proses acara ini diawali dengan pembukaan kemudian dilanjut dengan sambutan sahibul bait kemudian pembacaan surat yasin dan yang terakhir adalah pembacaan sholawat dan doa. Pembacaan sholawat ini diiringi oleh group al jiduri yang merupakan music hadrah tradisional yang kini sudah mulai jarang di dengar. Pengiringan ini merupakan inisiatif masyarakat agar tradisi hadrah al jiduri ini tidak terkikis oleh perkembangan zaman.



Gambar 3. Pembacaan sholawat

#### 6. Mengajar di tpq al mukhlis

Kegiatan selanjutnya adalah mengajar di tpq al mukhlis pada hari rabu 26-8-2020 yang berada di desa selok besuki. Pelajaran yang diajarkan pada anak-anak di tpq ini adalah tentang tauhid dan ilmu tajwid. Membahas ilmu tauhid, ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas tentang ketuhanan. Pelajaran ini merupakan pelajaran terpenting dalam agama islam, sebelum mempelajari ilmu yang lain. Karena ilmu tauhid bertujuan untuk menuatkan keimanan para peserta didik. Dan juga ilmu

tajwid, ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang qaidah membaca la qur'an dengan baik dan benar. Penulis mengemas pembelajaran semudah dan semenarik mungkin agar para anak-anak di tpq tidak merasa jenuh dan juga cepat memahami pelajaran yang diberikan.



Gambar 2. Proses mengajar di TPQ

## DISKUSI

Dalam hasil temuan yang telah dihasilkan ketika program pengabdian masyarakat di pondok pesantren asy-syarifiy dengan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan pengetahuan keagamaan. Partisipasi santr pun turut aktif dalam pembelajaran di pondok pesantren tersebut. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh bakry Sama'un " Dalam kenyataannya pesantren memiliki cirri khas sendiri-sendiri yang berbeda antara satu dan lainnya, sesuai dengan bidang studi yang ditekuni dan gaya kepemimpinan yang dibawakannya" Artinya, pondok pesantren asy-syarifiy memiliki system yang berbeda dengan pesantren yang lainnya.

Pesantren ini memiliki cara khusus untuk meningkatkan semangat santri dalam mempelajari dan menekuni bidang keagamaan. Meskipun memiliki sumber yang sama yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akan tetapi terdapat perbedaan filosofis dan perbedaan pemahaman di antara mereka dalam memahami ajaran islam pada bidang pendidikan yang sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat di sekitarnya.

Tujuan saat ini yang diperlukan dalam peningkatan wawasan keagamaan. Peningkatan ghiroh santri tentu menjadi faktor penting dalam modal peningkatan pemahaman keagamaan.

Dalam hasil program pengabdian masyarakat dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan selama 30 hari sangat mendukung terhadap peningkatan ghiroh belajar para santri di pondok pesantren.

## SIMPULAN

Pesantren merupakan cikal bakal institusi pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan dari 300-400 tahun yang lalu dan

menjangkau hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa. Prinsip pesantren adalah *al muhafadzah „ala al qadim al shalih, wa al akhdzu bi al jadid al ashlah*, yaitu tetap memegang tradisi yang positif, dan mengimbangi dengan mengambil hal-hal baru yang positif. Tujuannya adalah membentuk kepribadian seseorang agar berperilaku jujur, baik dan bertanggungjawab, menghormati dan menghargai orang lain, adil, tidak diskriminatif, egaliter, pekerja keras dan karakter- karakter unggul lainnya

Keberadaan pesantren merupakan mitra ideal bagi institusi pemerintah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan landasan karakter bangsa. Hal ini dapat ditemukan dari berbagai fenomena yang terjadi seperti perkelahian antar sekolah dan distributor yang tersebar luas dan pengguna narkoba di kalangan anak muda jarang ditemukan mereka adalah anak-anak asrama atau lulusan dari pesantren

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mastuhui. (1994). *Dinamika system pendidikan pesantren*. Jakarta: inis.
- Nizar, S. (2007). *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jogjakarta: Prenada Media Group.

## **Pembentukan masyarakat yang tanggap wabah covid-19 di desa kemiri**

**Putri wulansari (s2017215)**

Iain jember kelompok 11

[Putriwulan.ptr@gmail.com](mailto:Putriwulan.ptr@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) IAIN Jember 2020 ini bertujuan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wabah Covid 19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia ini telah melanda negara Indonesia. Dengan adanya KKN ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat desa kemiri dalam menghadapi era new normal ditengah pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi penerapan protokol kesehatan, penerapan hidup bersih dan sehat, pelatihan cuci tangan yang baik dan benar, penyemprotan disinfektan, serta bagi-bagi masker kepada masyarakat. bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara mendata masyarakat di lingkungan sekitar mahasiswa terkait upaya pencegahan virus Covid 19, mengedukasi masyarakat mengenai apa yang harus dilakukan ketika masa pandemik ini Hasil dari pengabdian ini adalah saya berharap untuk warga desa kemiri dapat menerapkan protokol kesehatan dimanapun dalam kegiatan sehari-hari. Dan dapat menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan untuk mencegah penularan virus covid-19 yang saat ini menjadi pandemi di seluruh dunia.*

Kata kunci : covid-19, upaya pencegahan, protocol kesehatan.

### **Abstrack**

*The islami state University of Jember 2020 Real Work Lecture aims to provide community. The Covid 19 outbreak that has hit almost all countries in the world has hit Indonesia. service activities of this KKN aims to educate the public, especially the people of the kemiri village, in facing the new normal era in the midst of the Covid-19 pandemic. The method used in this community service activity is the socialization of the application of health protocols, the application of a clean and healthy life, proper hand washing training, spray disinfectans and distribute masks to the community. aims to help solve these problems by recording the community in the environment around students regarding efforts to prevent the Covid 19 virus, educating the public about what to do during this pandemic. The result of this service is that I hope that the people of kemiri village can apply health protocols anywhere in their daily activities. And it can maintain a healthy body and clean environment to prevent the transmission of the Covid-19 virus which is currently a pandemic around the world.*

Keywords : Covid-1, prevention, Health Protocols.



## Pendahuluan

Kkn (kuliah kerja nyata ) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Covid-19 adalah sebuah keluarga virus yang di temukan pada hewan dan manusia yang menyerang saluran pernapasan. Awal mula di temukan virus ini di kota wuhan, china. Upaya untuk mencegah penyebaran virus termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Gejala yang dirasakan oleh penderita atau orang yang terinfeksi virus corona seperti gejala flu biasa seperti demam, batuk, nyeri pada bagian kepala, dada, dan tenggorokan. Gejala lainnya akibat terinfeksi virus ini adalah diare bahkan pneumonia yaitu, infeksi yang menimbulkan peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru.<sup>1</sup> Infeksi paru ini akan sangat berbahaya dan dapat mengancam nyawa terutama pada bayi, anak-anak, dan lansia di atas 65 tahun. Oleh sebab itu anak-anak dapat dikategorikan sebagai kelompok usia rentan terhadap penularan Covid-19 dikarenakan sistem imun yang tidak sekuat orang dewasa. Sebagaimana anak-anak yang terinfeksi Covid-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi.<sup>2</sup>

Pada awal Januari 2020, covid-19 sudah menjalar masuk ke Indonesia. Hal ini dipertegas oleh pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono , bahwa pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif covid-19 di Indonesia. Hal ini diperkuat menurut WHO, bahwa data per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita sebanyak 90.308 terinfeksi covid-19 (WHO, 2020), (Yuliana, 2020). Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah unruk dapat menyelesaikan kasus yang luar biasa ini salah satunya dengan mensosialisasikan gerakan social distancing. Konsep ini mejelaskan bahwa untuk dapat mengurangi penularan dan penyebaran virus covid-19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan mausia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang yang terinfeksi virus covid-19. Hal ini yang membuat Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana non alam terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemic virus ini dengan jumlah waktu 91 hari.<sup>3</sup>

---

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan salah satu langkah preventif dalam mencegah penyebaran virus Corona dan mengantisipasi ketidakpastian kondisi saat ini. Penyebaran virus Corona yang dikenal dengan sebutan Covid-19 di beberapa negara, termasuk Indonesia, sejak akhir tahun 2019, telah

<sup>1</sup>Huang C, Wang Y, Li X. (2020). *Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China*. *Lancet*. 395: 497–506.

<sup>2</sup>Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020 ). *Coronavirus Infections in Children Including COVID -19. The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39 (5): 355 -368.

<sup>3</sup> Koesmawardhani, N. (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona Hingga 29 Mei 2020*. <https://news.detik.com/berita/4942327/pemerintahtetapkanmasa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020%0>

memberi efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat. Bagi dunia pendidikan, dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi, proses belajar-mengajar yang selama ini berjalannya tatap muka secara langsung dengan sistem pembelajaran dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh (online). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau nama kegiatan lain yang sejenis juga terkena imbasnya, maka pada beberapa lembaga perguruan tinggi KKN pada tahun ini diselenggarakan dengan pola yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR).

Pada masa pandemi covid-19 ini jember tetap melaksanakan KKN dengan tema 3 tema kkn yaitu covid-19, moderasi beragama dan pendidikan dan dakwah keagamaan. KKN periode ini sangat berbeda dengan KKN periode sebelumnya, dikarenakan pada periode ini bertepatan dengan adanya pandemi virus covid-19, yang mengharuskan seluruh masyarakat Indonesia tetap dirumah saja dan tidak bisa melakukan kegiatan seperti biasanya. Kegiatan KKN DR mengharuskan mahasiswa melakukan kegiatan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 6 agustus – 7 september 2020. KKN ini dilakukan di tempat domisili masing-masing mahasiswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Disini saya penulis atas nama putri wulan sari merupakan salah satu mahasiswa KKN ini jember Kelompok 11 melaksanakan KKN DR yang merupakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat di desa kemiri kecamatan panti.

Perkembangan covid-19 yang begitu cepat dan tidak bisa dikendalikan menyebar di seluruh daerah di Indonesia. Akibat dari adanya pandemic ini masyarakat banyak mengalami berbagai kerugian salah satunya masyarakat desa kemiri. Dan saat ini pemerintah mengambil langkah selanjutnya yaitu, dengan membuat kebijakan era new normal untuk melancarkan kegiatan masyarakat yang terhenti sejenak setelah adanya pandemic covid-19. Pada Era New Normal ini langkah cepat yang dapat dilakukan dalam menekan angka penyebaran virus ini dengan menjaga anggota keluarga kita dan memberikan informasi-informasi penting mengenai covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Langkah-langkah cepat ini dapat dilakukan dengan sosialisasi pada masyarakat-masyarakat kecil seperti di lingkungan kelurahan dan pemukiman warga.

Pelaksanaan kkn dilakukan dengan sosialisasi ke sekolah sekolah yang tetap masuk yang ada di desa kemiri, ke masyarakat sekitar mengenai penyebaran, penanganan dan pencegahan covid itu sendiri. Dan juga melakukan kegiatan penyemprotan bersama organisasi desa juga bagi masker, dan mendampingi adik adik dalam belajar di masa pandemi yang masih tetap masuk sekolah. Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat, tentang pengertian, gejala, bahaya, serta pencegahan terhadap wabah Covid-19. Selain itu, kegiatan KKN ini diharapkan mampu menyadarkan serta mendorong masyarakat untuk senantiasa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta social dan physical distancing.

## **Metode pengabdian**

Metode yang digunakan penulis dalam kegiatan ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan ada 2 tahap, tahap pertama yaitu tahap persiapan. Di tahap ini penulis memilih tempat yang akan di jadikan sebagai tempat pengabdian yaitu desa kemiri, kemudian penulis membuat surat perizinan pengabdian dan meminta izin kepada kepala desa kemiri untuk melakukan pengabdian selama 1 bulan, dan menentukan tema apa yang akan dijadikan pijakan dalam pengabdian, serta menyiapkan kegiatan awal yaitu mengunjungi sekolah sekolah juga masyarakat sekitar.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, penulis memulai kegiatan setelah mendapatkan izin pengabdian yaitu di desa kemiri. Penulis memilih tema covid-19 sesuai dengan kondisi saat ini. Penulis memulai kegiatan dengan melakukan sosialisasi covid di sekolah sekolah, kemudian mendatangi salah satu RT setempat guna memperoleh informasi terkait pengetahuan masyarakat sekitar tentang covid-19 dan bagaimana dampak pandemi yang dialami oleh masyarakat. Setelah itu penulis memulai dengan membuat program kerja yang sesuai dengan tema dan permasalahan yang ada di masyarakat desa kemiri. selain melakukan sosialisasi tentang covid, pencegahannya dan penularannya, penulis juga melakukan program kerja lain yaitu penyemprotan dan pembagian masker juga membantu para siswa yang masih melakukan pembelajaran disekolah didaerah pelosok yang minim sinyal dan gadget. Dan penulis juga melakukan kegiatan lain selama kegiatan KKN DR berlangsung.

## **Pembahasan**

Kegiatan KKN DR 2020 merupakan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat dimana tahun ini dilakukan dari rumah saja. Berlangsung selama 1 bulan, dan bertempat di desa kemiri kecamatan panti. Kegiatan KKN DR ini bertujuan untuk menciptakan desa yang tanggap akan bencana non alam yaitu covid-19. Desa kemiri merupakan Salah satu desa yang berada di kecamatan Panti tepat dibawah kaki lereng gunung Argopuro dan merupakan desa terakhir. Di KKN DR ini terdapat dua kegiatan yaitu minggu pertama sosialisasi dan minggu selanjutnya yaitu melaksanakan program kerja.

Kegiatan di minggu pertama, yaitu :

1. Berkunjung ke balai desa kemiri Dan meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN DR di desa kemiri. Saya memilih desa kemiri karena merupakan tempat tinggal saya sendiri dan juga saya melihat mayoritas masyarakat yang mengabaikan protocol kesehatan dan menganggap covid-19 tidak ada di desa. Namun mereka sangat merasakan dampaknya seperti berkurangnya para konsumen terhadap pembelian sembako kebutuhan sehari-hari sehingga membuat tergoyahnya pendapatan penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi selama satu minggu di sekolah sekolah yang masih melakukan kegiatan belajar mengajar di masa pandemic ini yaitu di MTS

bustanul ulum kemiri dan juga di SMA alhasan kemiri dengan tetap memenuhi protocol kesehatan. Kami mensosialisasikan tentang covid 19, penularannya, pencegahannya serta istilah istilah yang berhubungan dengan covid-19.

Di MTS bustanul ulum kami melihat masih banyak siswa yang mengabaikan protocol kesehatan yaitu tidak menggunakan masker juga mengabaikan physical distancing. Dan juga pihak sekolah tidak menyediakan tempat untuk mencuci tangan.

3. Berkunjung ke salah satu RT di dusun kantong. Disana kita bertanya mengenai dampak yang di rasakan oleh masyarakat sekitar. Mayoritas warga bekerja sebagai pedagang di sekolah sekolah juga penjual sembako. Mereka sangat terdampak karena adanya pandemic ini seluruh sekolah tidak mengadakan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka. Sehingga tidak adanya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan juga minat pembeli sembako semakin berkurang.

Kegiatan minggu ke dua :

1. Mengikuti upacara 17 Agustus 2020 bersama bersama Para perangkat desa sesuai dengan Arah pemerintah serentak pada pukul 10.17 dengan tetap memenuhi protocol kesehatan yaitu menggunakan masker Dan jaga jarak. Kemudian dilanjutkan dengan istigosah dan tasyakuran.
2. Kami berkunjung ke salah satu TPQ yang ada di desa kemiri yaitu madrasah diniyyah miftahul ulum 03. Kami mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang sudah ada seperti tajwid, fiqh, dan lainnya juga diselingi dengan sosialisasi covid-19. Disana kami terkejut karena sama sekali tidak ada yang memenuhi protocol kesehatan.
3. Kami di undang istigosah dan doa bersama di salah satu dusun yaitu dusung tenggiling dalam rangka memperingati tahun baru islam.
4. Kami berkolaborasi dengan mahasiswa KKN DR UIJember mengadakan lomba adzan dan tartil dilanjutkan dengan acara pawai obor di desa pakis. Di desa ini sendiri menurut saya masyarakatnya sama seka li tidak percaya dengan adanya covid-19. Karena tidak ada yang memenuhi protocol kesehatan, juga tidak terlihat masyarakat menggunakan masker.

Kegiatan minggu ketiga :

1. Kami berkunjung ke salah satu rumah kepala dusun yaitu Pak mahfud baisuni selaku kasun sodong. Kami membahas mengenai Anak anak SD yang melakukan pembelajaran secara online. Kendala yang di alami oleh beberapa siswa SD di dusun sodong yaitu keterbatasan handphone dan juga sinyal yang sangat sulit karena merupakan daerah di atas gunung yang minim sinyal dan juga wilayah sedikit pelosok.
2. Dilanjutkan kunjungan ke dusun danci menemui pak fauzi selaku kasun danci. Kami mendapatkan info bahwa terdapat salah satu yayasan madrasah ibtidaiyah yang tetap melangsungkan kegiatan kegiatan belajar mengajar di masa pandemic. Alasannya banyak para orang tua meminta agar sekolahnya masuk saja karena mereka mengungkapkan jika dirumah di khawatirkan anaknya tidak belajar tetapi Main saja. Jadi kami ada rencana mengajar di MI tersebut di minggu selanjutnya.

3. Melakukan program kerja yaitu pembagian masker bekerja sama dengan tim babinsa dari polsek Panti, di pasar bunot kemiri karena mayoritas pembeli dan penjual tidak ada yang menggunakan masker dan tidak memenuhi protocol kesehatan yang lainnya.
4. Karena saya adalah pengurus dari organisasi DESTANA kemiri maka saya mengajak mereka untuk berkolaborasi melakukan kegiatan Penyemprotan disinfektan di semua dusun di desa kemiri, jadi di bagi dengan 6 kelompok di tiap dusun ada 9-10 orang dengan didampingi oleh pak kasun.
5. kami di sediakan tempat atau posko oleh pihak desa kemiri, dan kami melakukan rapat evaluasi kegiatan atau proker yang sudah berjalan.
6. Kami mengikuti acara jalan santai yang di adakan oleh warga dusun danci dan dilanjutkan dengan acara istigosah juga pentas seni pada malam harinya.

Kegiatan minggu ke 4 :

1. Kami mengajar di MI nurul islam di dusun Danci selama 4 hari. Karena peraturan sekolah masuk dari hari senin sampai kamis dimulai dari pukul 08.00 hingga 10.00 selama pandemic ini. Kegiatan belajar mengajar berlangsung karena mayoritas permintaan orangtua agar sekolah tetap berjalan dikhawatirkan jika dirumah hanya main saja, sebelum itu para orangtua membuat perjanjian sebelum KBM berlangsung setelah adanya Covid-19 ini.
2. Dilanjutkan dengan rapat akhir KKN DR evaluasi serta mempersiapkan acara tasyakuran dan perpisahan KKN DR 2020 di balai desa kemiri.

Kegiatan	Tanggal	Keterangan
Pembagian masker	26 agustus 2020	Pembagian masker di pasar bunot kemiri bersama babinsa desa kemiri dan perangkat desa kemiri
Penyemprotan disinfektan	27 agustus 2020	Penyemprotan di semua dusun di desa kemiri bersama dengan tim desa tangguh bencana kemiri
Sosialisasi covid	11 -14 agustus 2020 31 agustus-3 september 2020	Sosialisasi covid-19 di mt bustanul ulum alhsasan Sma alhasan dan MI nuri danci kemiri



(penyemprotan disinfektan di desa kemiri bersama tim destana kemiri)



(pembagian masker di pasar bunot bersama babinsa desa kemiri)

(sosialisasi covid-19)

## Diskusi

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV<sub>2</sub>), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).<sup>4</sup>

Di desa kemiri kami memberikan edukasi ke sekolah sekolah mengenai covid 19, tentang penyebarannya juga gejala yang muncul, Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- Tinja atau feses (jarang terjadi)

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- Hidung beringsus.
- Sakit kepala.
- Batuk.
- Sakit tenggorokan.
- Demam.
- Merasa tidak enak badan.

Dan juga mengenai cara pencegahannya, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.

---

<sup>4</sup> Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)*. <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>.

- Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.<sup>5</sup>

Salah satu sekolah yang menurut saya sudah sedikit menerapkan protocol kesehatan yaitu SMA alhasan kemiri, disana disediakan beberapa tempat untuk mencuci tangan juga semua warga sekolahnyapun menggunakan masker semua. Namun di dalam kelas belajar mengajar mereka tetap berdekatan tidak ada yang namanya social distancing (jaga jarak). Di MI nuris kemiri 3, tidak ada yang menggunakan protocol kesehatan sama sekali bahkan maskerpun jarang yang memakai hanya dari pihak kepala sekolah dan gurunya saja, tidak ada tempat cuci tangan juga tidak disediakan handsanitizer. Disini kami memberikan edukasi kepada adik adik betapa pentingnya menyadari akan adanya covid-19, karena statement mereka menganggap bahwa covid-19 tidak ada di desa adanya dikota saja. Kami mengajak mereka untuk memakai masker, mengajari mereka bagaimana mencuci tangan yang benar. Dan juga mengedukasi tentang istilah yang ada di covid-19 yang dikemas sederhana agar mudah dipahami mereka.

Sistem kekebalan tubuh yang baik sangat penting dalam memerangi COVID-19. Dalam rangka mempertahankan diri dari virus tubuh seharusnya membutuhkan vitamin dan nutrisi lain yang cukup. Namun, masyarakat banyak yang mengabaikan pentingnya menjaga sistem kekebalan tubuh di tengah pandemi. Maka dari itu, melalui penulis membuat solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara mengedukasi warga tentang pencegahan, penularan covid-19. Program ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi ke sekolah sekolah dengan menggunakan protokol kesehatan, kami memberikan edukasi mengenai bagaimana cara covid-19 dapat menular, pencegahan covid-19, dan juga mengenai istilah yang ada di covid-19. Membagikan masker di tempat yang ramai kegiatan yaitu di pasar bunot desa kemiri. Dan juga penyemprotan disinfektan di seluruh dusun di desa kemiri.

---

<sup>5</sup> Rizal fadli, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, 2020



## **Simpulan dan saran**

Masyarakat desa kemiri masih banyak yang mengabaikan adanya covid-19 dengan tidak menggunakan protocol kesehatan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yaitu memakai masker dan juga social distancing. Tetapi masyarakat kemiri sangat merasakan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Tetapi sekolah sekolah masih ada yang tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar ada yang memenuhi protocol kesehatan ada juga yang sangat mengabaikannya. Jadi kami di pengabdian ini melakukan berbagai kegiatan untuk masyarakat yang sadar akan wabah covid19 dengan mengedukasi masyarakat dan siswa siswa, sosialisasi, mengajak mencuci tangan yang benar, membagikan masker juga penyemprotan disinfektan.

Penulis berharap masyarakat kemiri sadar dan tanggap dengan adanya wabah covid-19 juga selalu memenuhi protocol kesehatan dengan menggunakan masker, tetap menjaga jarak, sering mencuci tangan, juga menjaga sistem kekebalan tubuh dengan olahraga dan makan makanan sehat. Tidak mengabaikan protocol yang sudah di tetapkan. Dan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat, tentang pengertian, gejala, bahaya, serta pencegahan terhadap wabah Covid-19.

## **Refrensi**

Fadli, Rizal, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, 2020

Koesmawardhani, N. (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona*

*Hingga 29 Mei 2020.* <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintahtetapkanmasa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020%00>.

Wang Y, Li X Huang C,. (2020). *Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China*. *Lancet*. 395: 497-506.



Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020 ). *Coronavirus Infections in Children Including COVID -19*. *The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39 (5): 355 -368.

Promkes Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, ***Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)***.

<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>.

TANGGAL	KEGIATAN	FOTO
6 AGUSTUS 2020	PELEPASAN KKN DR IAIN 2020	
7 AGUSTUS 2020 8 AGUSTUS 2020	MENYAMPAIKAN SURAT IZIN KKN DR KEPADA KEPALA DESA KEMIRI BERKUNJUNG KE TPO NURUS SYUBBAN DAN MENGAJARI MENGAJI SESUAI TINGKATAN	
10 AGUSTUS 2020	MEMULAI KEGIATAN DENGAN MENGUNJUNGI BALAI DESA KEMIRI, MENEMUI KEPALA DESA KEMIRI	
11-13 AGUSTUS 2020	SOSIALISASI COVID-19 DI MTS BUSTANUL ULUM KEMIRI DAN SMA ALHASAN KEMIRI (sosialisasi covid, cara pencegahan, penularan, dan istilah istilah yang ada di covid-19)	 

14 AGUSTUS 2020	BERKUNJUNG KE SALAH SATU KETUA RT DI DUSUN KANTONG YAITU PAK SUGIK RT 7	
15 AGUSTUS 2020  17 AGUSTUS 2020	PEMBUATAN VIDIO KEGIATAN MINGGU PERTAMA UPACARA HUT RI YANG KE 75 DENGAN MENGGUNAKAN PROTOKOL KESEHATAN DAN DILANJUTKAN DENGAN ISTIGOSAH BERSAMA PARA PERANGKAT DESA KEMIRI	 <a href="https://youtu.be/AF1uCrBhqic">https://youtu.be/AF1uCrBhqic</a> 

18 AGUSTUS 2020	MENGAJAR DI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ULUM 03 KEMIRI (menggunakan	
19 AGUSTUS 2020	MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM (solat	

jamaah, istigosah dan doa bersama di dusun tenggiling desa kemiri bersama remja masjid almuttaqin dan masyarakat sekitar)

20 AGUSTUS 2020	MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM DI DESA PAKIS PANTI (berkolaborasi dengan mahasiswa KKN DR	
	UIJember mengadakan lomba adzan dan tartil dan dilanjutkan dengan istigosah juga pawai obor)	
22 AGUSTUS 2020	MELANJUTKAN MENGAJAR KE	
23 AGUSTUS 2020	MADRASAH DINIYYAH MIFTAHUL ULUM 03 PEMBUATAN VIDEO KEGIATAN DI MINGGU KE DUA	
24 AGUSTUS 2020	ANJANG SANA KE RUMAH KASUN SODONG (berkunjung ke rumah pak kepala dusun sodong yaitu pak mahfud	
25 AGUSTUS 2020	baisuni, membahas mengenai pengetahuan masyarakat sekitar mengenai covid-19 dan dampak yang di alami) ANJANG SANA KE RUMAH KASUN DANDI (berkunjung ke rumah pak kepala dusun dandi yaitu pak fauzi, membahas mengenai tanggapan masyarakat mengenai covid-	
26 AGUSTUS 2020	19, dan juga mengenai kegiatan belajar mengajar di MI NURIS dandi yang masih berjalan di masa pandemi) PEMBAGIAN MASKER (bagi masker bersama babinsa desa kemiri dan	
	perangkat desa kemiri di pasar bunot kemiri karena merupakan tempat ramai kegiatan)	

<https://youtu.be/QlnpPtb2RwE>

27 AGUSTUS 2020		 <p><b>PENYEMPROTAN DISINFEKTAN</b> (penyemprotan di semua dusun di desa kemiri bekerja sama dengan tim desa tanggap bencana kemiri. Dengan dibagi menjadi 6 tim sesuai dengan dusun yang ada)</p>
28 AGUSTUS 2020		 <p><b>RAPAT EVALUASI KEGIATAN</b> (kami disediakan posko oleh pihak desa kemiri, dan kami rapat evaluasi di desa kemiri bersama dengan teman teman KKN DR dari kelompok lain yang ada di kecamatan Panti)</p>
29 AGUSTUS 2020		 <p><b>JALAN SANTAI DI DUSUN DANCE</b> (kami di undang untuk mengikuti acara jalan santai di dusun danci dan dilanjutkan dengan istigosah bersama juga pentas rakyat memperingati HUT RI ke 75)</p>
31 AGUSTUS – 3 SEPTEMBER 2020		  <p><b>SOSIALISASI COVID DAN MENGAJAR DI M NURIS KEMIRI 3 DUSUN DANCE</b> (kegiatan belajar mengajar didusun danci ini masih berlangsung karena para orang tua yang meminta untuk tetap masuk sekolah mereka menganggap daripada anaknya di rumah dan lebih sering main daripada belajarnya. Para orang tua dan pihak yayasan berkomitmen untuk tetap melanjutkan kegiatan. Tetapi disini tidak ada yang menggunakan protokol</p>

		<p>kesehatan apapun, dan adik adik MI menganggap covid tidak ada di desa adanya di kota saja. Kurangnya edukasi menjadikan mereka mempunyai anggapan seperti itu.)</p>
5 – 6 SEPTEMBER 2020		<p>RAPAT PERPISAHAN KKN DR 2020</p> 
7 AGUSTUS 2020		<p>PERPISAHAN DAN TASYAKURAN KKN DR IAIN JEMBER DAN UIJEMBER 2020 BERSAMA SEMUA PERANGKAT DESA JUGA MASYARAKAT SEKITAR</p> 

8 AGUSTUS 2020

VIDIO KEGIATAN  
MINGGU TERAKHIR

[https://youtu.be/LgRR7H7b\\_U](https://youtu.be/LgRR7H7b_U)

# **PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI MELALUI BAGI BAGI MASKER DI DESA TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

**Erni Susanti E20172065**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Intitut Agama Islam Negeri Jember,  
Kelompok 11

[ernis7558@gmail.com](mailto:ernis7558@gmail.com)

## **Abstrak**

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Saat ini banyak masyarakat yang tertular covid 19, hingga pemerintah menerapkan protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh masyarakat. Covid 19 merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi yang membuat masyarakat belum siap dan belum memahami seberapa pentingnya protokol kesehatan yang harus diterapkan saat ini. dengan adanya pandemi covid 19, kehidupan masyarakat kedepannya akan sedikit berbeda dikarenakan harus tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Di Desa Tempurejo masih banyak masyarakat yang tidak memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari KKN DR Kelompok 27 ini adalah memberikan pemahaman terkait pentingnya protokol kesehatan saat pandemi covid 19 dan menerapkan protokol kesehatan di Desa Tempurejo. Hal pertama yang dilakukan adalah melaksanakan rapat untuk membahas program kerja bersama teman yang melaksanakan KKN di Desa Tempurejo. Hasil pengabdian yang diperoleh antara lain : masyarakat lebih memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan mulai menerapkan protokol kesehatan.

**Kata Kunci :** COVID-19, Protokol Kesehatan, Pandemi.

## PENDAHULUAN

Virus Corona saat ini sudah menyebar sangat luas di seluruh dunia. Jenis penyakit pada virus ini dikenal sebagai COVID-19. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*. Pada tahun 2020 saat ini, umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Penyebaran virus tersebut sangat cepat sehingga kasus pasien positif mencapai ratusan ribu manusia yang terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. MERS CoV, tetapi dari hasil evaluasi genomik isolasi dari 10 pasien, didapatkan kesamaan mencapai 99% yang menunjukkan suatu virus baru, dan menunjukkan kesamaan (identik 88%) dengan bat-derived severe acute respiratory syndrome (SARS)-like coronaviruses, bat-SL-CoVZC45 dan bat-SL-CoVZXC21, yang diambil pada tahun 2018 di Zhoushan, Cina bagian Timur, kedekatan dengan SARS-CoV adalah 79% dan lebih jauh lagi dengan MERS-CoV (50%). Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Pada COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID-19 juga merupakan zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (human to human), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Hal ini sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas kesehatan yang merawat pasien COVID-19, disertai bukti lain penularan di luar Cina dari seorang yang datang dari Kota Shanghai, Cina ke Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang yang ditemui dalam kantor.

Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih dalam masa inkubasi. Laporan lain mendukung penularan antar manusia adalah laporan 9 kasus penularan langsung antar manusia di luar Cina dari kasus index ke orang kontak erat yang tidak memiliki riwayat perjalanan manapun. Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pasien ke sekitar 3 orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari 1 pasien mungkin dapat lebih besar. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Pemerintah juga mengharuskan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan seperti: Terapkan *physical distancing*, Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan, Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum, Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi COVID-19, atau orang yang sedang sakit demam,



batuk, atau pilek, Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah, Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah. Dalam pelaksanaannya banyak masyarakat yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan protokol kesehatan bahkan banyak masyarakat yang tidak memahami seberapa pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan.

Protokol kesehatan sangat penting dilakukan untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran covid 19. Seberapa pentingnya protokol kesehatan dapat dilihat melalui data pasien positif covid 19 di Indonesia yang semakin banyak setiap harinya. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan yang lebih luas terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penyebaran covid 19 dan mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan

### **METODE PENGABDIAN**

Sasaran pengabdian ini merupakan masyarakat di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Khalayak sasaran diutamakan kepada masyarakat yang bekerja dan bertempat tinggal di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan pengabdian ini tentu saja melibatkan masyarakat yang berada di Desa Tempurejo terutama Masyarakat yang memiliki keahlian menjahit. Dalam kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan Kepala Desa beserta jajarannya untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi beserta diskusi yang diisi oleh beberapa pihak dari puskesmas Tempurejo. Dan dalam kegiatan pengabdian juga melaksanakan sosialisai kepada anak-anak terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Metode kegiatan pengabdian ini berdasar pada permasalahan bahwa masyarakat di Desa Tempurejo masih belum memahami betul pentingnya menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19 saat ini. Permasalahan tersebut di selesaikan dengan melaksanakan sosialisasi. Sedangkan kegiatan pengabdian ini dikemas dalam pendampingan dalam menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui rapat koordinasi yang kedua dan yang terakhir sebelum penarikan. materi kegiatan yang dilaksanakan saat sosialisasi antara lain : memberikan pemahaman terkait bahaya covid 19, Cara pencegahan virus corona melalui protokol kesehatan yang telah disampaikan dan dalam pendampingan penerapan protokol kesehatan antara lain : Pembuatan masker dan handsanitizer, pembagian masker dan handsanitizer, penyemprotan disinfektan.

### **PEMBAHASAN**

Seperti yang telah disinggung sebelumnya dalam pendahuluan, covid 19 merupakan penyakit baru yang memiliki tingkat penyebaran yang relatif cepat. COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV<sub>2</sub> yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan

menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Gejala ringan didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala. Pasien tidak membutuhkan suplementasi oksigen. Pada beberapa kasus pasien juga mengeluhkan diare dan muntah. Sebagian besar pasien yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas.<sup>1</sup> Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan fatigue. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, menggigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva.<sup>53</sup>

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Saat ini laju kasus terkonfirmasi Covid 19 semakin menaik, dapat kita simpulkan dalam tabel berikut;

**Tabel 1. Data Kasus Terkonfirmasi Covid 19 Di Indonesia Tahun 2020**

Bulan	Pasien positif	Pasien dirawat	Pasien sembuh	Pasien meninggal
Maret	1217	1217	75	-
April	10118	8596	1522	792
Mei	26473	17552	7308	1613
Juni	47896	26120	19241	2535
Juli	106336	39223	62138	4975
Agustus	174796	41420	125959	7417
September	196989	48207	140652	8130

Dilihat dari tabel diatas, perkembangan covid 19 di Indonesia setiap bulannya memiliki penambahan kasus baru. meskipun tiap bulannya pasien yang dinyatakan sembuh juga meningkat, tetapi mata rantai penyebaran covid 19 yang terlalu cepat tidak akan berhenti dan akan menimbulkan pasien meninggal lebih banyak apabila protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah tidak di terapkan dengan benar.

<sup>53</sup> World Health Organization. Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Geneva: World Health Organization; 2020.

Masyarakat kurang memahami terkait covid 19 dan pentingnya protokol kesehatan. Hal tersebut menimbulkan melonjaknya laju penyebaran covid 19.

Jember termasuk salah satu Kabupaten yang terdampak cukup banyak dibandingkan kota-kota disekitarnya. Dengan pasien positif : 634, pasien sembuh : 538, Meninggal : 45, dan 69 kasus suspek (jumlah total pasien PDP dan ODP yang masih diawasi). Khususnya Kecamatan Tempurejo, pasien positif berjumlah 18.

Dengan adanya hal tersebut, perlu adanya tindak lanjut untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, maka perlu banyak keterlibatan pihak untuk menangani masalah ini. Oleh karena itu dengan adanya KKN sebagai wadah dari mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, namun KKN saat ini berbeda dengan KKN sebelumnya yang dilakukan secara Daring / DR (Dari Rumah) akan tetapi tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Dalam pelaksanaan KKN DR ini disusun agenda perminggu yang telah dimusyawarahkan bersama tim KKN DR 2020 se-Domisili Desa Tempurejo. Berikut rentetan program kerja yang telah disusun :

#### MINGGU PERTAMA 10 AGUSTUS 2020

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan (Input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket.
1	Sabtu/ 8-08-2020	16:00 <i>s/d</i> 20:00	5. Membantu membuat aneka ragam tahu	6. Mahasiswa mampu menjalin silaturahmi kepada warga sekitar	Terlaksana
2	Selasa 11-08- 2020	17:00 <i>s/d</i> 19:00	7. Membuat video dan memposting di youtube 8. <a href="https://youtu.be/DeIzO59QTjshi">https://youtu.be/DeIzO59QTjshi</a>	9. Membagikan di sosial media	Terlaksana



**Gambar 1.1** Kegiatan membuat tahu media

**Gambar 1.2** Kegiatan memposting video di sosial media

Desa Tempurejo merupakan desa berada di daerah jember bagian selatan yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan tidak sedikit pula yang berkecimpung di dalam dunia perdagangan.

Dalam kegiatan minggu pertama ini saya melakukan kegiatan membuat aneka ragam tahu di rumah tetangga yang bernama Alvina Oktantri (pemilik usaha tahu aneka ragam). Tahu yang dijual dari rumah ini ada berbagai macam isian. Yang pertama ada isi sosis, bihun, pentol, dan lain lain.

Alvina Oktantri memulai usaha tahu ini lumayan cukup lama. Karena bisnisnya yang murah dan banyak diminati oleh pembeli maka si pemilik usaha tahu ini mengembangkan jualanannya lebih banyak lagi serta menjualnya tak hanya secara offline, namun juga secara online. Tahu tahu ini ditawarkan di sosial media contohnya Whatsapp, Facebook, dan lain lain. Sehingga banyak yang tertarik karena rasanya yang enak, murah dan bisa untuk dijual kembali. Misalnya sebagai pendamping bakso atau dimakan secara langsung.

**MINGGU KE-2 KKN DR 2020**

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan (Input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket.
1	Jumat /28-08- 2020	13:00 s/d 16.00	10. Melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan penyemprotan Desinfektan (mencampur pemutih pakaian/pembersih lantai dengan menggunakan air) 11. Penyemprotan Desinfektan di Ruang Publik (kerumah-rumah warga di desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember)	12. Mahasiswa mampu mengetahui bagaimana cara untuk membuat cairan desinfektan 13. Mampu mencegah penyebaran dan penularan virus COVID-19 di Desa Tempurejo 14. Masyarakat dapat melaksanakan aktifitas dengan nyaman dan aman	Terlaksana

2	Sabtu/ 29 Agustus	14:00 s/d 15:30	<p>15. Melakukan persiapan untuk kegiatan membagikan masker gratis kepada warga desa Tempurejo</p> <p>16. Program Peduli COVID-19: membagikan masker gratis kepada warga desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember</p> <p>17. <a href="https://youtu.be/fr5pxkA87-g">https://youtu.be/fr5pxkA87-g</a></p>	<p>18. Mahasiswa telah mempersiapkan segala yang dibutuhkan demi kelancaran kegiatan tersebut.</p> <p>19. Mahasiswa mampu merealisasikan program peduli COVID-19 di Desa Tempurejo</p> <p>20. Memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa menggunakan masker itu cukup efektif untuk mencegah penularan COVID-19</p>	Terlaksana
---	-------------------	-----------------------	---	---	------------



**Gambar 2.1** Penyemprotan Desinfektan



**Gambar 2.2** Pembagian Masker

Dalam kegiatan minggu ke-2 ini kami dan tim KKN DR 2020 melakukan penyemprotan di sekitar rumah warga khususnya tempat ibadah. Seperti yang diketahui penyemprotan Desinfektan dapat mencegah dan memperlambat rantai penyebaran Covid-19.

Penyemprotan ini dilakukan agar masyarakat sekitar menjadi tidak terlalu khawatir ketika melakukan aktifitas sehari-hari di masa new normal sekarang.

Kami juga melakukan kegiatan bagi-bagi masker kepada warga sekitar dengan maksud agar warga sekitar dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah. Masker juga dapat mencegah Covid-19 yang bisa masuk melalui udara ke pernapasan.

### MINGGU KE-3 KKN DR 2020

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan (Input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket.
1	Minggu 23-08 2020	09:00 <i>s/d</i> 15:00	21. Mempersiapkan segala kebutuhan acara HUT RI Ke-75 22. Mengadakan lomba memperingati HUT RI Ke-75	23. Mahasiswa mampu memeriahkan peringatan HUT RI di Desa Tempurejo	Terlaksana
2	Rabu 26-08 2020	09:00 <i>s/d</i> 20:00	24. Mahasiswa mempersiapkan segala kebutuhan untuk memasang Banner Pencegahan COVID-19 25. Membuat Banner Pencegahan COVID-19	26. Masyarakat mampu memahami bagaimana cara-cara untuk dapat mencegah diri dari COVID-19 27. Sebagai sarana edukasi masyarakat 28. Mampu mengajak masyarakat bersama-sama memutus rantai penyebaran COVID-19	Terlaksana



**Gambar 3.1** Lomba HUT RI Ke-75



**Gambar 3.2** Pembuatan dan pemasangan banner kepedulian Covid-19

Dalam minggu ke-3 kami dan tim KKN DR 2020 mengadakan lomba dalam rangka memeriahkan dan memperingati HUT RI Ke-75.

Kegiatan selanjutnya kami dan tim KKN DR 2020 berinisiatif untuk membuat dan memasang banner tentang kepedulian Covid-19 di depan balai desa tempurejo, banner tersebut berisi tentang anjuran untuk memakai masker, karena masih banyak warga sekitar yang menganggap remeh penyebaran Covid-19 dengan tidak menjalankan protokol kesehatan yang salah satunya anjuran untuk memakai masker. Dan juga banner tersebut berisi tentang petunjuk bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar.

MINGGU KE-4 KKN DR 2020

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan (Input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket.
1	Jumat/ 04-09- 2020	14:00 <i>s/d</i> 17:00	29. Mahasiswa mempersiapkan segala kebutuhan untuk pembuatan Handsanitizer sesuai standart WHO 30. Pembuatan Handsanitizer dengan standar WHO (World Heart Organization)	31. Mahasiswa mampu mengetahui bagaimana cara untuk membuat Handsanitizer	Terlaksana
2	Sabtu 05-09- 2020	09:00 <i>s/d</i> 20:00	32. Pembagian Handsanitizer kepada warga di Desa Tempurejo	33. Mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan 34. Mampu mengurangi risiko penularan COVID-19 melalui sentuhan secara langsung	Terlaksana



Gambar 4.1 Pembagian Handsanitizer

Dalam Minggu ke-4 kami dan tim KKN DR 2020 berinisiatif untuk membuat handsanitizer sendiri dirumah berdasarkan standar WHO.

Dan kami juga membagikan handsanitizer yang telah kami buat kepada warga sekitar yang sedang melakukan kegiatan penarikan amal masjid di pinggir jalan.

Karena dalam kegiatan tersebut, warga sering memegang uang yang diberikan oleh masyarakat yang melewati jalan tersebut. Karena uang salah satu benda yang sering dipegang banyak orang, sehingga uang tersebut dikhawatirkan membawa virus Covid-19. Oleh karena itu kami memberikan handsanitizer agar warga tersebut bisa meminimalisir terjadinya penyebaran Covid-19 yang melalui perantara uang. Kami juga memberikan masker kepada warga tersebut untuk mencegah virus masuk lewat udara.

Belum ada studi yang menghubungkan riwayat penyakit asma dengan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2. Namun, studi meta-analisis yang dilakukan oleh Yang, dkk.<sup>54</sup> menunjukkan bahwa pasien COVID-19 dengan riwayat penyakit sistem respirasi akan cenderung memiliki manifestasi klinis yang lebih parah. Beberapa faktor risiko yang banyak tertular covid 19 yang ditetapkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien COVID-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit. Berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dianggap sebagai risiko rendah.<sup>55</sup> Tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular.

## DISKUSI

Covid-19 sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan diantaranya pendidikan, ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat. Pemerintah membuat suatu aturan/kebijakan baru untuk mencegah penyebaran dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19, dimana kebijakan tersebut memiliki dampak baik dan buruk bagi kehidupan masyarakat, bukan hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia.

Dampak baik dari adanya kebijakan protokol kesehatan adalah bisa mencegah dan mengurangi penyebaran virus covid-19 antar orang/manusia. Namun di sisi lain juga berdampak buruk bagi beberapa aspek kehidupan diantaranya pada bidang pendidikan dan ekonomi.

Di bidang pendidikan berdampak pada sistem pembelajaran yang biasanya belajar bersama di kelas dengan guru, kini menjadi sistem daring atau belajar dari rumah. Siswa dituntut untuk bisa memahami sendiri materi dan tugas yang diberikan guru dari rumah masing-masing. Disitulah kendalanya bagi para siswa/murid karena tidak adanya bimbingan atau penjelasan langsung dari guru, mereka sulit untuk benar-benar memahami materi dan tugas yang diberikan. Ada bimbingan dan penjelasan dari guru secara langsung saja kadang masih belum bisa betul-betul paham, apa lagi tidak ada dan harus memahaminya sendiri.

Di bidang ekonomi/pangan masyarakat berdampak pada kegiatan yang dibatasi dengan aturan protokol kesehatan dan terjadinya penurunan harga komoditas yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi terhambat dan membuat

---

<sup>54</sup>Yang J, Zheng Y, Gou X, Pu K, Chen Z, Guo Q, et al. Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis. *Int J Infect Dis*. 2020; published online March 12. DOI: 10.1016/j.ijid.2020.03.017.

<sup>55</sup>Prevention CfDcA. Interim US Guidance for Risk Assessment and Public Health Management of Persons with Potential Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Exposures: Geographic Risk and Contacts of Laboratory-confirmed Cases [Internet]. 2020 [updated 2020 March 7; cited 2020 March 20]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/php/risk-assessment.html>.



ketahanan pangan masyarakat terganggu karena tidak bisa melakukan aktifitas kerja seperti biasanya secara normal dilakukan setiap harinya. Bahkan dalam skala besar menyebabkan negara-negara mengalami inflasi dari berbagai sektor.

## SIMPULAN

Masa pandemi covid 19 saat ini memerlukan pemahaman yang luas terkait bahaya covid 19 serta pentingnya penerapan protokol kesehatan dan pendampingan penerapan bagi masyarakat. Menerapkan protokol kesehatan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19, sehingga laju kasus pasien positif COVID-19 yang ada saat ini berkurang hingga ditemukannya vaksin dari covid 19. Dengan adanya pemahaman dan penegasan tersebut, maka masyarakat akan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai sehingga menurunkan laju kasus positif covid di Indonesia dan membantu memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Dalam menerapkan protokol kesehatan di masyarakat, harus dilakukan dan ditaati oleh masyarakat, yaitu seperti:

3. Memakai masker

Agar masyarakat terhindar dari COVID-19, disarankan untuk selalu menggunakan masker demi mencegah penularan COVID-19 secara langsung. Setelah digunakan (masker medis hanya digunakan 1 kali dan harus selalu diganti)

4. Jaga kesehatan

Untuk menjaga kesehatan tubuh, masyarakat bisa memilih alternatif untuk berjemur dibawah sinar matahari pagi selama beberapa menit, olahraga ringan dan makan makanan yang bergizi

5. Jaga jarak

Untuk mengurangi risiko terjadinya paparan virus dari individu ke individu lainnya diharuskan menjaga jarak minimal 1 meter.

6. Jaga kebersihan tangan

Dalam hal ini masyarakat diharuskan selalu membersihkan tangan dengan sabun atau *handsanitizer*, guna untuk membunuh virus yang menempel pada tangan

7. Isolasi mandiri

Untuk masyarakat yang sedang sakit demam, batuk, pilek, sesak napas, nyeri tenggorokan dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri dirumah dengan sukarela. Hal ini dilakukan agar terhindar dari COVID-19, karena masyarakat yang sedang sakit jauh lebih rentan tertular COVID-19.

## SARAN

Kepada pemerintah:

3. Seharusnya pemerintah memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat, tidak hanya kepada masyarakat yang berada di kota saja, akan tetapi pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang berada di desa sehingga pemahaman terkait bahaya COVID-19 dan pentingnya penerapan protokol kesehatan tidak hanya dipahami oleh masyarakat yang berada di kota tetapi dipahami juga oleh masyarakat di desa.
4. Pemerintah harus lebih tegas dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan terutama penegasan terhadap pemakaian masker, handsanitizer serta menjaga jarak antara individu satu dengan yang lainnya. Penegasan tersebut tidak hanya dilakukan di mall atau tempat berbelanja saja tetapi diterapkan juga untuk para penjual yang berada di pinggir jalan.

Kepada Masyarakat:

5. Masyarakat harus selalu menjaga kebersihan tangan, diri dan lingkungan sekitarnya, agar terhindar dari munculnya penyebaran COVID-19
6. Masyarakat harus selalu menggunakan masker agar terhindar dari berbagai virus dari luar yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain
7. Masyarakat harus sadar untuk selalu melakukan *social distancing* untuk mencegah penyebaran COVID-19
8. Masyarakat harus menerapkan etika batuk dan bersin secara benar
9. Masyarakat harus selalu menjaga kesehatan diri

## REFERENSI

Adityo Susilo. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam*, 7(1), 46;

Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.2020. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 121-126;

<https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/> ;

<https://covid19.go.id/peta-sebaran> ;

<https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> ;

<https://tirto.id/search?q=data%20covid%20indonesia>

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN DAN DAKWAH KEAGAMAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Alon Maemanah

Institute Agama Islam Negeri Jember Kelompok 11 KKNDR

[Alonmaemanah99@gmail.com](mailto:Alonmaemanah99@gmail.com)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi pada masyarakat lewat bantuan pemberian pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generative berupa life skills (kecakapan atau keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan metode: (1) Tanya jawab (2) dokumentasi (3) melihat lapangan secara langsung (4) melakukan pengamatan melalui belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN DR (dari rumah) atau KKN Online yang akan dilaksanakan secara individu dengan program kerja non fisik. Program kerja non fisik yaitu melakukan penyuluhan pada tempat yang terkena dampak covid-19, melakukan tanya jawab pada masyarakat sekitar, sosialisasi pencegahan covid-19 pada masyarakat, pendampingan TPQ, bimbingan belajar. Dilihat dari program-program tersebut mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 6 Agustus 2020 – 7 September 2020 relatif berjalan lancar. Dengan demikian setelah KKNDR berakhir diharapkan para masyarakat dan generasi pemuda Desa Sarimulyo Banyuwangi dapat terus mengembangkan potensi pada dirinya dan alam sekitarnya, dan setiap kegiatan yang telah berjalan secara kontinyu tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal kemudian hari.

Kata kunci : KKN DR, Desa Sarimulyo, Program Kerja.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Pelaksanaan KKN DR

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri Jember yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKNDR ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa empati pada lingkungan dan masyarakat dalam situasi pandemic covid-19 dan kepedulian civitas akademika IAIN Jember terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Selain itu kegiatan KKNDR ini diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu IAIN Jember telah mengembangkan kegiatan integrative interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya kuliah kerja nyata dari rumah (kkn dr) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa pada masyarakat melalui virtual atau secara psychical distanching. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna bagi lingkungan masyarakat dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat. Mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanganinya secara tepat. Selain itu pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program mahasiswa dalam kuliah kerja nyata.<sup>56</sup>

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

---

<sup>56</sup> Alonmaemanah, KKN DR. Implementasi pendidikan dan dakwah dimasa pandemic covid-19, (2020)

Penutupan sekolah menjadi salah satu dampak dari covid 19 sehingga ini menjadikan guru dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dirumah atau jarak jauh. Tidak di pungkiri orang tua juga mempunyai tanggung pembelajaran dirumah sehingga proses pembelajaran tidak hanya pendidik melainkan orang tua terlebih utama. Sehingga dengan adanya kerjasama orang tua dan guru dapat mempermudah proses pembelajaran virtual untuk meminimalisir penyebaran virus covid 19.<sup>57</sup>

KKN DR (*dari rumah*) covid 19 merupakan salah satu pengabdian di lingkungan masyarakat yang dilaksanakan oleh IAIN Jember sebagai tugas Mahasiswa untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang bertujuan untuk mengabdikan sesuai jiwa raga dalam masa pandemic covid 19, terutama dalam hal pendidikan. Sehingga mahasiswa dengan adanya pengabdian pada masa covid 19 ini dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan dan dakwah dalam pembelajaran dari rumah, dengan tujuan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang maksimal mungkin. Tempat dalam KKN DR berada di desa Sari Mulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi. Yang mana penulis sendiri mempunyai pelaksanaan pembelajaran tersendiri terhadap peserta utamanya dalam hal pendidikan dari rumah.

Sehingga hal ini dapat membantu masyarakat dengan pengabdian penulis untuk memberikan kontribusi terhadap peserta didik terutama di desa Sari Mulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi. Merujuk dalam latar belakang maka penulis mengangkat dengan judul "*Implementasi Pendidikan Dan Dakwah Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19*".

## **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam memahami fenomena-fenomena yang ada dalam subjek penelitian, dengan penjelasan secara deskriptif kualitatif. dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **a. Objek Sasaran Dalam Kuliah Kerja Nyata**

Objek sasaran dalam kkn dr yaitu masyarakat dan pemerintah desa, dalam hal ini untuk melatih mahasiswa menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan.

### **b. Lokasi Waktu Masing-Masing Kegiatan**

Kuliah kerja nyata dari rumah (KKNDR) relative dan alternative dalam riset pengabdian, penulis melaksanakan pengabdian dalam 2 daerah, yaitu:

---

<sup>57</sup> Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran, "Salam, Jurnal Sosial dan Budaya" No. 7, vol. 5 (2010).

1. Madura, penulis melangsungkan riset berupa observasi tempat yang terkena dampak covid-19, tepatnya di Desa Batu Ampar, Kec. Propo, Kab, Pamekasan.
2. Banyuwangi, penulis mengabdikan dan melibatkan diri dalam masyarakat berupa belajar mengajar TPQ, Bimbel, dan kegiatan/rutinitas desa lainnya. Tepatnya di Desa Sarimulyo, Kec, Cluring. Kab, Banyuwangi.

**c. Metode atau Sistem Yang Digunakan Dalam Kuliah Kerja Nyata.**

System pendekatan yang digunakan dalam kkn dr ini mahasiswa (penulis) menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan Lapangan  
Pengamatan ini dilakukan terhadap objek-objek pelaksanaan kuliah kerja nyata dari rumah berupa observasi sesuai dengan kondisi masyarakat.
2. Wawancara  
Pengamatan ini dilakukan wawancara pada masyarakat sekitar
3. Musyawarah  
Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan melibatkan masyarakat secara aktif dalam merealisasikan program kuliah kerja nyata dari rumah.
4. Belajar Mengajar  
Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan mengasah kemampuan diri dengan mengajar di TPQ (menggunakan metode yanbu'a) dan membuka bimbingan belajar di rumah dengan menggunakan metode kurikulum K2013.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan dirinya kepada-Nya

Di dalam Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk



menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Bahkan pengertian pendidikan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena.<sup>58</sup>

Arti pendidikan menurut UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003:<sup>59</sup>

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari segi terminology, para pakar seperti Ali Hjmy, Toha Jahya Umar , Didin Hafiduddin, memiliki substansi penjelasan dakwah didefinisikan sebagai aktifitas menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat agar terjadi perubahan lahir dan batin untuk kebahagiaan hidup dunia dan ahirah.<sup>60</sup>

Pada hakikatnya dakwah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam sebuah kegiatan manusia, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak dalam konteks individual, maupun kolektif. Dakwah merupakan penggerak perubahan dan generator transformasi social. Dakwah bukan sekedar menyampaikan misi agama secara sempit, melainkan sebuah ikhtiar membangun peradaban. Peradaban dalam konteks ini dapat disejajarkan dengan kemakmuran. Banyak kearifan dakwah yang dapat digali dimasyarakat dari pluralitas, terkait hal ini para penutur agama yang tampil harus dibekali dengan berbagai pendekatan dan materi dakwah berbasis nilai-nilai pluralitas. Para penutur agama harus tanggap dalam memberikan respon sekaligus memiliki pemikiran cerdas untuk mengelola pluralitas.<sup>61</sup>

Dari beberapa pengertian pendidikan dan dakwah di atas, maka dapat dirumuskan apa yang dimaksud dengan pendidikan dan dakwah adalah transformasi knowledge, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasikan kepada generasi berikutnya untuk menjadi pribadi yang siap terjun ke masyarakat, serta menjadi orang yang bisa bermanfaat bagi orang sekitarnya. Seperti kata pepatah “indahnyahidup bukan dilihat dari berapa banyak orang kita kenal, akan tetapi berapa banyak orang yang bahagia mengenal kita”.

#### A. Proses pembelajaran di rumah

Proses pembelajaran dalam hal ini penulis membuka bimbingan belajar dirumah dengan tujuan memberikan pengalaman belajar dan bekerja untuk penulis dalam melakukan penelaahan materi yang didapat, dan untuk membantu siswa/I sekolah dasar untuk belajar memahami materi pelajaran.

---

<sup>58</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 37

<sup>59</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.

<sup>60</sup> Muhammad Qorib, *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bildum, 2018), hlm 316

<sup>61</sup> Muhammad Qorib, *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bildum, 2018), hlm 331

Dalam proses pembelajaran penulis membantu/ mengarahkan para peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru Setelah selesai, penulis memimpin berdoa untuk mengahiri pembelajaran dan mempersilahkan para peserta didik untuk pulang kerumah masing-masing.

Jadwal Kegiatan:

JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
19.00-20.00	Bimbingan belajar	Di rumah penulis	Bimbel dilaksanakan setiap hari kecuali malam jum'at (libur)

**Tabel Kegiatan Pembelajaran Di Rumah**

FOTO	KETERANGAN
	<b>Proses bimbingan belajar</b>
	<b>Kegiatan mengajar baca tulis anak TK</b>
	<b>Proses pembelajaran</b>

	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan menerangkan materi</b></p>
	<p style="text-align: center;"><b>Foto bersama setelah proses pembelajaran</b></p>

#### A. Proses Pembelajaran Di TPQ

Proses pembelajaran ini dilakukan di yayasan TPQ masjid Qoribullah di desa Sarimulyo, Kec Cluring, Kab Banyuwangi. Dalam proses pembelajaran penulis menyimak para peserta yayasan mengaji dan jika peserta didik membaca lancar maka penulis mempersilahkan untuk melanjutkan kehalaman berikutnya dengan catatan yang tertulis dan bertanda tangan dari guru pembimbing. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik dipersilahkan untuk istirahat sambil menunggu waktu sholat asar. Setelah waktu sholat tiba, semua santri di arahkan untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat berjamaah bersama. Setelah kegiatan selesai, para santri dibimbing untuk doa bersama dan dipersilahkan untuk pulang kerumah masing-masing.

Jam	Kegiatan	Tempat
15.00 WIB- 15.30 WIB	Hafalan Al-Qur'an surah-surah pendek	Serambi Masjid
15.30 WIB- 15.45 WIB	Sholat Berjamaah	Masjid
15.45 WIB- 16.00 WIB	Sorogan Mengaji	Kelas
17.00 WIB	Pulang	Rumah Masing-masing

**Tabel Kegiatan Mengaji diTPQ Qoribullah**

FOTO	KETERANGAN
	Kegiatan Sorogan
	Kegiatan muroja'ah (saling menyimak hafalan)
	Kegiatan mencatat materi-materi tajwid
	Kegiatan Storan Hafalan
	Foto bersama murid-murid

Adapun kegiatan penulis yang di laksanakan pada masa pengabdian atau KKN DR yang dilakukan didesa jatiagung kecamatan gumukmas adalah sebagai berikut ; <sup>62</sup>

**A. Tabel Kegiatan Santunan Anak Yatim**

Hari	Jam	Kegiatan	Tempat
------	-----	----------	--------

<sup>62</sup> Alonmaemanah, KKN DR. Implementasi pendidikan dan dakwah dimasa pandemic covid-19, (2020)

Sabtu, 29 Agustus 2020	10.00Wib - 11.00 WIB	Pengajian Yasin	Rumah Tokoh Masyarakat Setempat
Sabtu, 29 Agustus 2020	11.00Wib - Selesai	Santunan Anak Yatim	Rumah Tokoh Masyarakat Setempat

**Tabel Kegiatan Santunan Anak Yatim**

<b>FOTO</b>	<b>KETERANGAN</b>
	<b>Proses Kegiatan Santunan Anak Yatim</b>
	<b>Foto Bersama Anak Yatim</b>

**B. Tabel Kegiatan Observasi**

<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
Selasa 11, Agustus 2020	09.00 WIB - Selesai	Survei dan Wawancara	Wisata Religi Madura

**Tabel Kegiatan Observasi**

FOTO	KETERANGAN
	Foto bersama penanggung jawab wisata religi
	Proses kegiatan wawancara

### **Diskusi**

Dalam diskusi pengabdian KKN DR (dari rumah) di masyarakat pada masa covid 19, penulis melaksanakan program-program yang bertujuan sebagai kontribusi kami mengabdikan di masyarakat, sehingga ini menjadi kegiatan yang terpenting untuk menunjang pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan lain, adapun diskusi yang kami hasilkan dalam melaksanakan program KKN DR adalah:

1. Melakukan kegiatan bimbingan belajar di rumah penulis di desa Sarimulyo Kec, Cluring, Kab Banyuwangi. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 10 siswa/I sekolah dasar yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari kamis malam jum'at mulai pukul 19.00-20.00, dalam proses pembelajaran penulis menjadi fasilitator, pendamping, dan mengarahkan dalam memahami materi-materi pelajaran dan mengarahkan dalam mengerjakan tugas dari sekolah.
2. Melakukan kegiatan mengajar di TPQ Masjid Qoribullah di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, kegiatan penulis sudah mendapatkan izin dari kepala diniyah TPQ Qoribullah. Proses pembelajaran ini dilaksanakan mulai pukul 15.00-17.00, dalam kegiatan proses pembelajaran yang pertama para santri melaksanakan murojaah hafalan sebelum jamaah asar dimulai, setelah berjamaah para santri memasuki kelas sesuai dengan tingkat mengajinya masing-masing untuk sorogan (pembelajaran tatap muka

dengan guru), para santri membaca dan jika membaca lancar maka penulis mempersilahkan untuk membaca halaman berikutnya dengan catatan yang ditandatangani oleh guru pembimbing, kegiatan ini dilaksanakan 6 hari selama satu minggu (hari minggu libur).

3. Kegiatan santunan anak yatim, kegiatan ini diadakan oleh masyarakat setempat di rumah bpk. Jumladi (tokoh masyarakat), kegiatan ini diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 29 agustus 2020 pukul 10 wib, proses kegiatan yang pertama, pengajian surah yasin yang diakhiri dengan doa dan disambung dengan santunan anak yatim, kegiatan ini sudah menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya bagi masyarakat desa Sarimulyo Kec, Cluring, Kab Banyuwangi.
4. Kegiatan observasi yang dilakukan di desa Batu Ampar Kec Propo Kab Pamekasan, proses kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara pada masyarakat setempat untuk mengetahui keadaan perekonomian dan kesehatan yang dialami oleh masyarakat setempat.

## **Simpulan dan Saran**

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniyah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Dalam pendidikan salah satunya proses pembelajaran tidak menghalangi siswa-siswi untuk belajar, meskipun pandemi covid 19 masih terus-menerus meningkat. Dengan pembelajaran dari rumah dengan memperhatikan protokol kesehatan diharapkan siswa dapat meningkatkan potensi dirinya dengan belajar dari rumah dengan bimbingan mahasiswa yang melaksanakan KKN DR. sehingga dengan adanya mahasiswa KKN DR dapat memberikan kontribusi semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran dari Rumah. Dengan berbagai program-program yang sudah terlaksana yakni sosialisasi covid 19 melalui virtual dan melakukan bimbingan belajar terhadap siswa-siswa, sebagai kontribusi kami dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan siswa-siswi untuk mengembangkan potensinya dan memberikan edukasi terhadap dampak covid 19. Agar masyarakat dapat mengutamakan budaya baru dengan meninggalkan budaya lama, yang awalnya jarang mencuci tangan dapat rutin cuci tangan setiap hari.

## **Referensi**

*Alonmaemanah, KKN DR. Implementasi pendidikan dan dakwah dimasa pandemic covid-19, (2020)*

*Muhammad Qorib, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Bildum, 2018), hlm 331*

*Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 37*

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.*

*Muhammad Qorib, Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Bildum, 2018), hlm 316*

*Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran, "Salam, Jurnal Sosial dan Budaya" No. 7, vol. 5 (2010).*

## **LAMPIRAN**

### **File Note :**

Hari 1 :

Rabu 6 agustus 2020, pelepasan KKN DR yang dilaksanakan oleh lp2m yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing kelompok dan pendamping atau penasihat kelompok.

Hari 2 :

Hari/Tanggal : 07 Agustus 2020

Topik : Observasi Tempat dan Wawancara

Informan : Bpk. Mustofa dan Ibu. Soimah

Lokasi Wawancara : Kantor Yayasan

#### 1. Deskripsi lokasi pada saat wawancara:

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Lokasi yayasan terletak 50 M dari rumah yang saya tempati. Saat saya mengunjungi yayasan tersebut tempatnya cukup bersih dan ramai oleh suara lantunan qur'an dan candaan anak-anak yang sedang belajar dikelas masing-masing, fasilitas dan keadaan bangunannya sudah cukup mumpuni, gedung-gedung madrasah mulai kokoh menjulang tinggi.

##### b. Deskripsi suasana informan

Bpk. Mustofa masih berumur 25 sedangkan Ibu. Soimah sudah berumur 26, bpk. Mustofa memang satu tahun lebih muda dari pada ibu



Soimah, beliau masih terbilang muda sudah menjadi pengurus dari yayasan tersebut, asal mula mereka dulu adalah santri dari yayasan tersebut dan lantas dinikahkan oleh kyai, setelah 2 bulan usai resepsi mereka ditempatkan sebagai pengurus sebagai salah satu pengabdian santri terhadap kyainya.

Hari 3 :

Tanggal 8 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah membuat pamphlet tentang covid-19 untuk disosialisasikan melalui medsos dengan tujuan agar halayak umum atau masyarakatan mengetahui mengenai apasih covid 19.

Hari ke 4:

Tanggal 9 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah membuat pamphlet tentang pencegahan covid-19 untuk disosialisasikan melalui medsos dengan tujuan agar halayak umum atau masyarakatan mengetahui mengenai cara melindungi diri dari virus covid 19.

Hari ke 5:

Tanggal 10 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah observasi ketempat yang terkena dampak dari covid 19, tepatnya lokasi yang saya kunjungi yaitu desa Batu Ampar kec Propo kab Pamekasan, dengan melangsungkan wawancara dengan penduduk setempat.

Hari ke 6:

Tagal 11 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah membuat video hasil observasi penyluhan covid 19 menggunakan aplikasi kin master di laptop dan menguploadnya di medsos atau youtube.

Hari ke 7 :

Tagal 12 agustus 2020, saya membuat proker dan mengadakan perkembangan dalam proker KKNDR saya, agar kegiatan berjalan dengan kondusif dan lancer.

Hari ke 8 :

Tanggal 13 agustus 2020, kegiatan ang saya lakukan adalah membuat kerangka pikiran untuk dijadikan video tips-tips pencegahan covid 19.

Hari ke 9:

Tanggal 14 agustus 2020, saya melangsungkan rekaman atau pengambilan voto unuk dijadikan bahan pembuatan video pencegahan covid 19.

Hari ke 10 :

Tanggal 15 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah membuat video cara pencegahan covid 19 dan mengunggah di youtube dengan tujuan untuk mensosialisasikan dihalayak umum.

Hari ke 11 :

Tanggal 16 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah membuat kerangka materi tajwid untuk pembelajaran membaca al-quran yang akan saya unggah di youtube untuk edukasi secara virtual.

Hari ke 12:

Tanggal 17 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah mengedit video pembelajaran alqur'an menggunakan aplikasi kin master dilapotop dan saya unggah di medsos untuk edukasi secara virtual.

Hari ke 13:

tanggal 18 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata dari rumah yang saya kerjakan adalah penyebaran/ sosialisasi pencegahan covid 19 secara online dan menyebarkan pamphlet tips-tips mencegah covid 19 secara online.

Hari ke 14

Tanggal 19 agustus 2020, kuliah kerja nyata yang penulis lakukan adalah membuat video cara pencegahan virus covid-19 untuk disosialisasikan melalui media massa.

Hari ke 15: 20 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 16: 21 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 17: 22 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 18: 23 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 19: 23 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan hari ini adalah meminta izin kepada kepala madrasah untuk mengajar di tpq masjid qoribullah

Hari ke 20: 24 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 21: 25 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari

selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 22: 26 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 23: 27 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 24: 28 agustus 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 25: tanggal 29 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah mengikuti kegiatan santunan anak yatim yang diselenggarakan oleh masyarakat desa Sarimulyo Kec Cluring Kab banyuwangi, kegiatan ini diselenggarakan dirumah tokoh masyarakat setempat dan diikuti oleh penduduk dan anak-anak yatim.

Hari ke 26: tanggal 30 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah mengedit video kegiatan santunan anak yatim yang akan di unggah di media massa.

Hari ke 27 : tanggal 31 agustus 2020, kegiatan yang saya lakukan adalah meneruskan mengedit video kegiatan santunan anak yatim yang akan di unggah di media massa.

Hari ke 28: 1 September 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 29 : 2 September 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 30: 3 September 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan adalah mengajar TPQ dimasjid Qoribullah di desa sarimulyo. Yang dilaksanakan 6 hari selama satu minggu, dengan metode pembelajaran menggunakan metode yanbu'a yang diikuti kurang lebih 60 santri.

Hari ke 31: 4 september 2020, kegiatan kuliah kerja nyata yang saya lakukan dari rumah adalah mengadakan bimbingan belajar di rumah, yang diikuti oleh siswa/I sekolah dasar di desa Sarimulyo Kec Cluring Kab Banyuwangi, yang diikuti oleh kurang lebih 10 anak.

Hari ke 32: tanggal 6 september 2020. Kegiatan yang saya lakukan adalah membuat video bimbingan belajar yang sudah saya laksanakan setiap hari selama proses kuliah kerja nyata dari rumah, dan diunggah di media massa.

Hari ke 33: tanggal 7 september 2020, kegiatan yang saya lakukan hari ini adalah mengikuti kegiatan pelepasan kkn dr yang dilaksanakan oleh lp2m.

### Foto-Foto Pengabdian Kuliah Kerja Nyata



Des: mengajar TPQ di desa Sarimulyo



des: foto anak-anak sedang menghafal doa-doa



Des : foto bersama dengan santri-santri TPQ



des: murid-murid sedang menghafal materi tajuwid



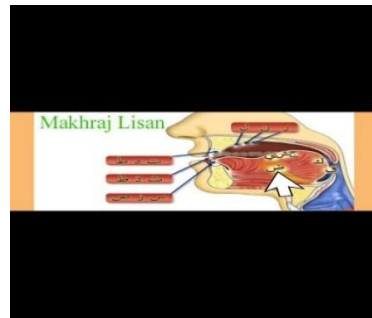
Des : acara santunan anak yatim



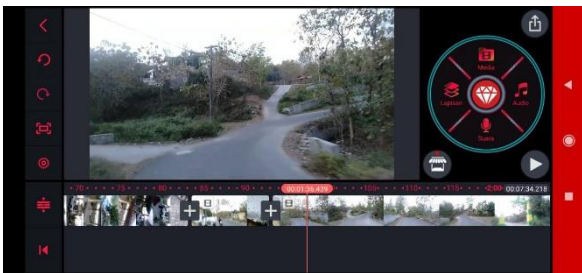
des : wawancara



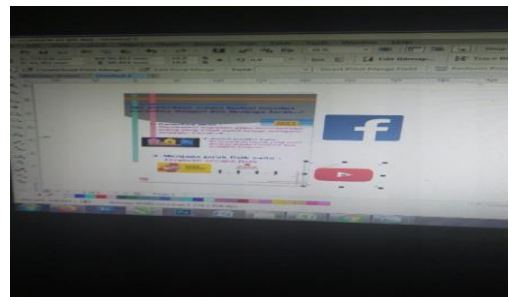
Des : mengedit video observasi



Des : mengedit video



belajar membaca al-qur'an dari nol



melanjutkan mengedit video observasi



mengedit pamphlet edukasi covid



## Link Unggahan Media Sosial

### Youtube

<https://youtu.be/IEKlr8T8Ya0>

<https://youtu.be/nCgtbZ7P7CQ>

<https://youtu.be/iBoRWtogaQo>

<https://youtu.be/nNO-8Gi1nfM>

<https://youtu.be/AldL9pT4Ujg>

<https://youtu.be/tyqd6kXQXS8>

<https://youtu.be/IEKlr8T8Ya0>

### Instagram

<https://www.instagram.com/p/CEyba8FhihrswoeBbVujpCFOgBXXz5upv7TT5A0/?igshid=rj8dkdpybnze>

[https://www.instagram.com/p/CEbgKpVH7ZVuHxSVjoDmoUSooSNjoP\\_88N7ky40/?igshid=mylgtyiisa7](https://www.instagram.com/p/CEbgKpVH7ZVuHxSVjoDmoUSooSNjoP_88N7ky40/?igshid=mylgtyiisa7)

<https://www.instagram.com/p/CEbfExlhCQBET2PCeyTxvjgE5J807J5RCo14Uw0/?igshid=120bfdofiy8wc>

<https://www.instagram.com/p/CEUGcPYhaZD0Od5jdhAD1o9xiWBTDi3i39E2SQ0/?igshid=vjzwonggicps>

<https://www.instagram.com/p/CETxfc7hylaLw4h-PxMSoiDVmewvKdm7C6ZIOR00/?igshid=6ommp6i6cpmh>

<https://www.instagram.com/p/CEE7DLyBp5h-GwROGKeqol-djPWxMw3pkhZuqw0/?igshid=1lb15odti20jl>

### facebook

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=2614299055548808&id=100009062184963](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2614299055548808&id=100009062184963)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=2597467563898624&id=100009062184963](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2597467563898624&id=100009062184963)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=2602378740074173&id=100009062184963](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2602378740074173&id=100009062184963)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=2604128559899191&id=100009062184963](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2604128559899191&id=100009062184963)

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=2605347323110648&id=100009062184963](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2605347323110648&id=100009062184963)